

Stronger Financial Future



Daftar Isi

CONTENTS

02	Visi dan Misi Vision and Mission	65	Kronologi Pencatatan Saham History of Stock Listing
02	Jejak Langkah Milestone	66	Struktur Organisasi Organizational Structure
03	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	67	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
06	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	68	Direksi The Board of Directors
10	Laporan Direksi Board of Directors' Report	70	Informasi Perusahaan Corporate Information
14	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen Financial Statements and Independent Auditor Report
34	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance		Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2017 Statement of the Board of Commissioners and The Board of Directors on 2017 Annual Report
62	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility		
63	Ikhtisar Saham Stock Highlights		
64	Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure		

Visi dan Misi

VISION AND MISSION



Menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkesinambungan yang didukung dengan fundamental keuangan yang kuat dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders).

To become a company that grows continuously supported by strong financial fundamentals and able to provide added value for shareholders and stakeholders.



Pengelolaan usaha yang sehat, efisien dan transparan dilandasi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sound business management, efficient and transparent based on the principles of good corporate governance.

Jejak Langkah

MILESTONE

2016	Penjualan Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ke Fairfax Asia Limited. Divested stake in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk to Fairfax Asia Limited.
2015	Penggabungan usaha PT Panin Insurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. The merger of PT Panin Insurance and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
2014	Perubahan nama menjadi PT Paninvest Tbk dan melakukan pengalihan portofolio pertanggungan ke PT Panin Insurance (d/h PT Asuransi Umum Panin). PT Panin Insurance Tbk officially changed its name to "PT Paninvest Tbk" while transferring the entire non-Life insurance portfolio to its subsidiary, PT Panin Insurance (formerly PT Asuransi Umum Panin). Perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata. Obtained shareholder and regulatory approval to transform from a non-life insurer to a holding company that provides tourism service.
2009 - 2013	Pembukaan kantor pemasaran di Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak dan Kendari. Opened its sales office in Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak and Kendari.
2009	Implementasi CGISS. Implemented CGISS technology (CARE General Insurance System Solution).
2001 - 2007	Pembukaan kantor pemasaran di Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana – Jakarta dan Yogyakarta. Opened its sales office in Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana – Jakarta and Yogyakarta.
1997	Peningkatan modal disetor melalui penawaran umum terbatas. Increased its share capital through a public offering.
1992	Perubahan nama menjadi PT Panin Insurance Tbk. Changed its name to PT Panin Insurance Tbk.
1983	Melaksanakan penawaran umum perdana sebagai perusahaan asuransi umum pertama yang tercatat di Bursa Efek. Completed public offering on the stock exchange and become the first listed general insurance company in Indonesia.
1973	PT Pan Union Insurance didirikan. PT Pan Union Insurance Ltd was established.

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain

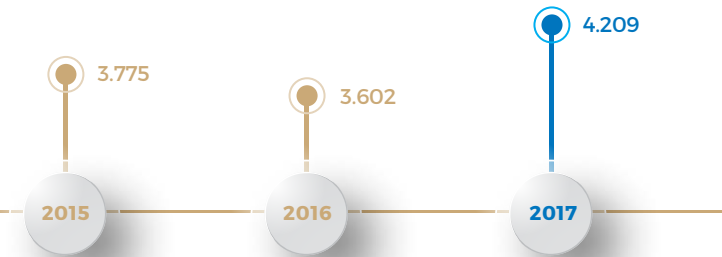
In million rupiah, except stated otherwise

KONSOLIDASI	2017	2016	2015	CONSOLIDATED
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Premi Bruto	4,209,352	3,602,671	3,775,395	Gross Premiums
Pendapatan Premi - Neto	4,105,637	3,526,034	3,716,144	Net Premiums Income
Hasil Investasi - Neto	949,638	738,440	818,625	Investments Income - Net
Jumlah Pendapatan	5,379,132	5,174,332	4,428,885	Total Revenues
Klaim Bruto	4,148,041	3,335,428	4,137,398	Gross Claims
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto	3,915,770	3,332,354	3,396,898	Total Claims and Benefits - Net
Beban Akuisisi	262,277	216,882	197,148	Acquisition Cost
Beban Usaha dan Pemasaran	426,402	483,944	401,045	Marketing and Operating Expenses
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	1,115,205	1,172,858	654,149	Equity Portion in Income of Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	1,889,888	2,310,936	1,087,943	Income Before Income Tax Expenses from Continuing Operation
Laba Tahun Berjalan	1,863,488	2,395,155	1,268,496	Income For the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1,934,116	5,607,319	1,268,778	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada :				Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	1,044,773	1,550,112	625,838	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	818,715	845,043	642,658	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	1,863,488	2,395,155	1,268,496	Total Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	1,062,819	3,318,039	634,130	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	871,297	2,289,280	634,648	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	1,934,116	5,607,319	1,268,778	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	256.81	364.41	153.91	Earning per Share Basic (full amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	28,895,992	27,187,614	23,097,621	Total Assets
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	3,804,398	3,997,746	3,948,499	Liability for Future Policy Benefits
Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	19,043	14,740	360,882	Unearned Premiums
Estimasi Liabilitas Klaim	53,319	34,856	269,330	Estimated Claims Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,454,982	4,581,633	5,335,076	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	12,911,560	11,848,741	8,594,429	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	11,461,526	10,688,396	9,154,029	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	24,373,086	22,537,137	17,748,458	Total Equity
ANALISA RASIO				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Laba Terhadap Aset	6.45%	8.81%	5.49%	Return On Assets
Laba Terhadap Ekuitas	7.65%	10.63%	7.15%	Return On Equity
Laba Terhadap Pendapatan Premi Neto	45.39%	67.93%	34.13%	Income for the Year to Net Premiums Income
Liabilitas Terhadap Aset	15.42%	16.85%	23.10%	Liabilities On Total Assets
Liabilitas Terhadap Ekuitas	18.28%	20.33%	30.06%	Liabilities On Total Equities
Beban Usaha dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Premi Neto	10.39%	13.72%	10.79%	Marketing and Operating Expenses to Net Premiums Income

Premi Bruto

GROSS PREMIUMS

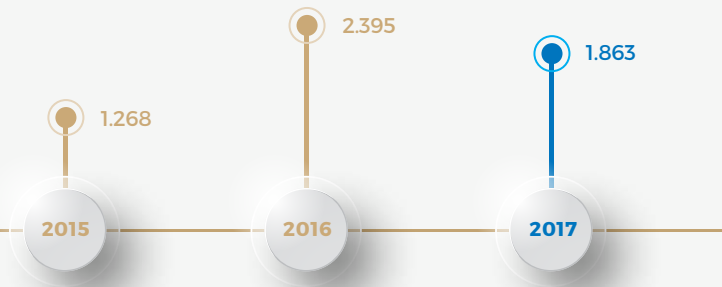
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Laba Tahun Berjalan

INCOME FOR THE YEAR

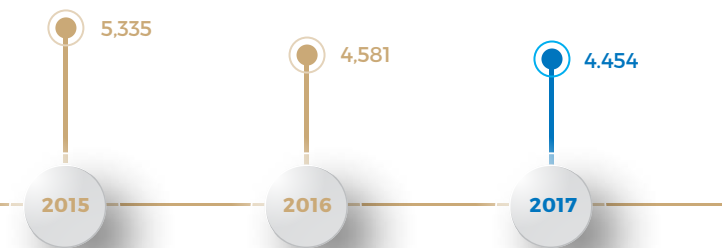
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Liabilitas

TOTAL LIABILITIES

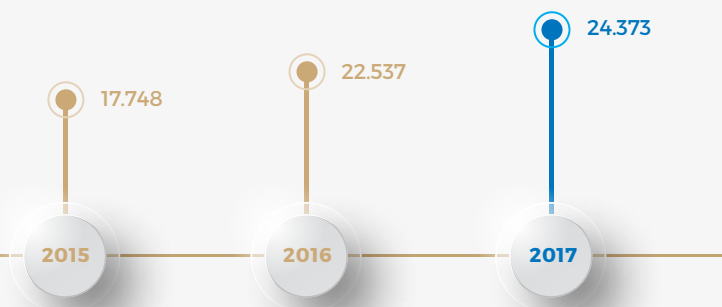
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas

TOTAL EQUITY

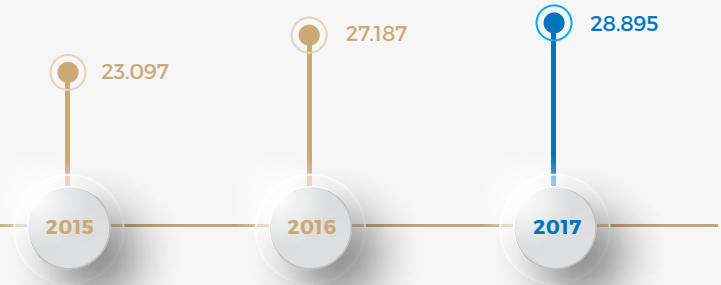
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Aset

TOTAL ASSETS

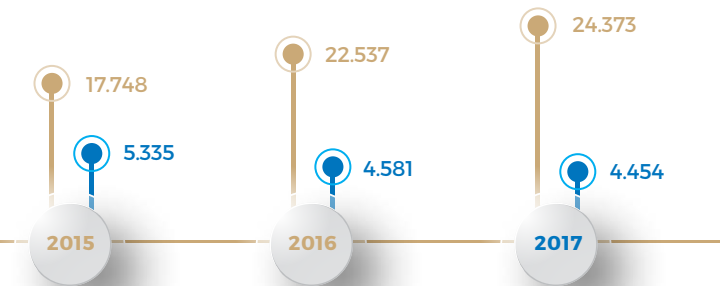
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas & Jumlah Liabilitas

- Total Equities
- Total Liabilities

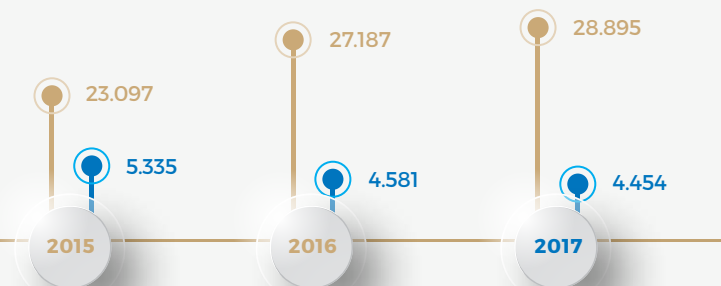
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Aset & Jumlah Liabilitas

- Total Assets
- Total Liabilities

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONER'S' REPORT



Mu'min Ali Gunawan | President Commissioner

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang diberikan kepada kita semua serta hasil yang diraih Perseroan sepanjang tahun 2017.

Stabilitas makroekonomi Indonesia pada tahun 2017 semakin kokoh, diiringi pemulihan ekonomi yang berlangsung gradual. Pertumbuhan ekonomi tercatat 5,07% pada 2017, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan capaian 2016 sebesar 5,03%. Stabilitas makroekonomi juga terkendali terlihat pada inflasi yang berada pada rentang sasaran yaitu sebesar 3,61%, defisit transaksi berjalan yang terjaga pada level yang sehat sebesar 1,7% dari PDB, serta nilai tukar yang cukup stabil yaitu rata-rata Rp13.385 per USD. Indek Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun 2017 ditutup pada level 6.356 menguat cukup signifikan dibanding tahun 2016 sebesar di level 5.297.

Kinerja Perseroan di tahun 2017 menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Aset Perseroan meningkat sebesar 6,28% yaitu dari Rp27,2 triliun di tahun 2016 menjadi Rp28,9 triliun di tahun 2017. Pendapatan premi neto yang berasal dari Entitas Anak meningkat sebesar 16,4% yaitu dari Rp3.5 triliun di tahun 2016 menjadi Rp4.1 triliun di tahun 2017. Di sisi lain laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 22,20% yaitu dari Rp2,4 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,9 triliun di tahun 2017, hal tersebut terutama dipengaruhi oleh perolehan laba penjualan saham pada tahun 2016 yang jumlahnya cukup besar yang berasal dari penjualan mayoritas kepemilikan saham pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Secara umum Perseroan berhasil merealisasikan target tahun 2017 yaitu dari sisi pertumbuhan aset, jumlah pendapatan dan laba sesuai proyeksi yang ditetapkan.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris bekerjasama dengan Komite Audit untuk meningkatkan penerapan manajemen risiko, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dan sistem pengendalian internal. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat kepada Direksi, dilakukan

Dear our respectful Shareholders,

Praise and gratitude to God Almighty for His blessings given to us all and the results achieved by the Company throughout 2017.

Indonesia's macroeconomic stability in 2017 is strengthened, accompanied by a gradual economic recovery. Economic growth was 5.07% in 2017, slightly higher than the achievement of 2016 of 5.03%. The macroeconomic stability is also under control which is seen in inflation in the target range of 3.61%, the current account deficit is maintained at a healthy level of 1.7% of GDP, as well as a fairly stable exchange rate of Rp13,385 per US dollar. The Jakarta Composite Stock Price Index at the end of 2017 closed at 6,356, rising significantly from 2016 at the level of 5,297.

The Company's performance in 2017 showed satisfactory results. The Company's assets increased by 6.28% from Rp27.2 trillion in 2016 to Rp28.9 trillion in 2017. Net premium income from the Subsidiary increased by 16.4% from Rp3.5 trillion in 2016 to Rp4.1 trillion in 2017. On the other hand, the current year profit decreased by 22.20% from Rp2.4 trillion in 2016 to Rp1.9 trillion in 2017, mainly due to the significant proceeds on sale of shares in 2016 coming from the sale of majority ownership in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. In general, the Company managed to achieve its 2017 target, in terms of asset growth, revenues amount and profit of the year according to the target set.

In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners works closely with the Audit Committee to improve the implementation of risk management, Good Corporate Governance, and internal control systems. In executing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to provide advice to the Board of Directors, conducted

melalui pertemuan secara regular maupun melalui komunikasi lisan sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Perseroan secara berkelanjutan telah meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada semua aspek kegiatan Perseroan, hal tersebut tercermin pula raihan kinerja yang cukup memuaskan di sepanjang tahun 2017.

Pada tahun 2017 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian komposisi anggota Dewan Komisaris masih sama dengan tahun 2016 dengan masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018.

Prospek ekonomi Indonesia pada 2018 diperkirakan membaik dan berlanjut pada tahun-tahun berikutnya, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, inflasi yang terkendali, serta keseimbangan eksternal yang terjaga. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 dan 2019 meningkat masing-masing dalam kisaran 5,1-5,5% dan 5,2-5,6%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut disertai dengan inflasi yang diperkirakan tetap rendah dalam kisaran inflasi tahun 2018-2019 sebesar 3,5+/-1%. Prospek perbaikan ekonomi tersebut tidak terlepas dari perkiraan berlanjutnya pemulihan ekonomi global. Perbaikan ekonomi dunia pada 2017 diperkirakan berlanjut pada 2018, meningkat menjadi 3,9% dari 3,7% pada 2017. Dengan stabilitas ekonomi yang tetap terjaga serta pertumbuhan yang berkelanjutan, diyakini akan mendorong dunia usaha untuk terus berkembang. Kontribusi dari kegiatan usaha Entitas Anak di sektor asuransi jiwa yang masih akan terus berkembang, disamping perolehan dari hasil investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan diharapkan mampu meningkatkan kinerja Perseroan lebih baik lagi di tahun 2018.

through regular meetings and verbal communication as needed. Based on the results of monitoring and evaluation conducted, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well, the Company has continuously improved the implementation of Good Corporate Governance in all aspects of the Company's activities, it is also reflected in the achievement of satisfactory performance throughout the year 2017.

In 2017 there is no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners is still the same as in 2016 with the term of office for each member of the Board of Commissioners until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2018.

Indonesia's economic outlook in 2018 is expected to improve and continue in the following years, indicated by increasing economic growth, controlled inflation, as well as a sustained external balance. Bank Indonesia predicts that economic growth in 2018 and 2019 will increase by 5.1-5.5% and 5.2-5.6%, respectively. The increase in economic growth is accompanied by inflation that is expected to remain low within the inflation range in 2018-2019 of 3.5 +/- 1%. The prospect of economic recovery is inseparable from the expected global economic recovery. The global economic recovery in 2017 is expected to continue in 2018, increasing to 3.9% from 3.7% in 2017. With sustained economic stability as well as sustainable growth, it is believed that the business world will continue to grow. The contribution of the Subsidiary's business activities in the life insurance sector which will continue to grow, in addition to revenue from investment returns that have been contributing significantly is expected to improve the Company's performance even better in 2018.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2017. Kami harapkan dedikasi dan kerjasama tim dapat lebih ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun 2018. Kami juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini serta kepada pihak Regulator atas bimbingan dan arahan yang diberikan kepada Perseroan.

Finally, we would like to express our appreciation to the Management and all employees for the achievement of good performance throughout 2017. We are hoping that the dedication and teamwork would be improved to cope with the even greater challenges in 2018. We would also like to expressed our sincere thanks and gratefulness to all Shareholders and s takeholders for their continued support and trust that has been given so far, and also to the Regulators for their guidance and direction given to the Company.

Jakarta, April 2018

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Paulus Indra Intan | President Director

Pemegang saham yang terhormat,

Perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang berlanjut dan terus membaik secara perlahan sehingga PDB pada 2017 tercatat sebesar 5,07%, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Pertumbuhan tersebut ditopang pergerakan ekspor dan investasi yang membaik pada tahun 2017, sejalan dengan kondisi global yang kondusif dan stabilitas ekonomi domestik yang terjaga baik. Pemulihan ekonomi global yang semakin solid telah mendorong peningkatan ekspor secara signifikan hingga mencapai 9,09%, merupakan yang tertinggi dalam lima tahun terakhir. Beberapa indikator lainnya menunjukkan trend yang positif seperti Indeks Harga Saham Gabungan yang ditutup pada level 6.356, inflasi tetap terjaga pada angka 3,61% dan rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS sebesar Rp13.385.

PENCAPAIAN TAHUN 2017

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2017 menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Total aset meningkat sebesar 6,28% yaitu dari Rp27,2 triliun di tahun 2016 menjadi Rp28,9 triliun di tahun 2017, pendapatan premi neto meningkat sebesar 16,4% yaitu dari Rp3,5 triliun di tahun 2016 menjadi Rp4,1 triliun di tahun 2017, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp1,7 triliun, turun 22,2% dibanding tahun 2016 sebesar Rp2,4 triliun. Penurunan laba tahun berjalan tersebut terutama disebabkan oleh karena pada tahun 2016 Perseroan memperoleh hasil yang cukup besar dari laba penjualan kepemilikan saham mayoritas pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Secara keseluruhan Perseroan berhasil mencapai target sebagaimana ditetapkan di tahun 2017.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik tetap akan dilanjutkan pada semua jenjang organisasi yang dilandasi dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas,

Dear Shareholders,

The Indonesian economy shows continued growth and continues to improve gradually so that GDP in 2017 recorded at 5.07%, an increase compared to the previous year's economic growth of 5.03%. The growth is supported by improved export and investment movements in 2017 improved, in line with the conducive global conditions and sustained domestic economic stability. An increasingly solid global economic recovery has boosted exports significantly to 9.09%, the highest in five years. Some other indicators show positive trends such as the Composite Stock Price Index which closed at 6.356, inflation maintained at 3.61% and the average Rupiah exchange rate against the US dollar amounted to Rp13.385.

ACHIEVEMENTS IN 2017

The Company's performance throughout 2017 has shown encouraging results. Total assets increased by 6.28% from Rp27.2 trillion in 2016 to Rp28.9 trillion in 2017, net premium income increased by 16.4% from Rp3.5 trillion in 2016 to Rp4.1 trillion in 2017, current year profit was recorded at Rp1.7 trillion, down 22.2% compared to IDR2.4 trillion in 2016. The decrease in current year profit was mainly due to the fact that in 2016 the Company obtained substantial proceeds from the sale of majority share ownership in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Overall, the Company achieved its target set in 2017.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The enhancement of Good Corporate Governance implementation will be continued at all levels of the organization based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equity

independensi, kesetaraan dan kewajaran serta menjadi pilar penting bagi Perseroan dalam mendorong pengelolaan usaha yang sehat dan efisien yang akan berdampak pada meningkatnya kinerja usaha dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Perseroan juga melaksanakan kegiatan di bidang sosial melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Kami melaporkan perubahan komposisi anggota Direksi sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2017 yaitu Bapak Suwirjo Josowidjojo dan Bapak Murwanto tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur dan Direktur Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan dan dalam Rapat tersebut telah diangkat Bapak Paulus Indra Intan dan Bapak Akijat Lukito masing-masing sebagai Presiden Direktur dan Direktur. Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Bapak Suwirjo Josowidjojo dan Bapak Murwanto atas sumbangsih yang telah diberikan selama masa baktinya di Perseroan.

TANTANGAN TAHUN 2018

Prospek ekonomi tahun 2018 diperkirakan membaik ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, inflasi yang terkendali serta keseimbangan eksternal yang terjaga. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2018 sebesar 5,1-5,5%. Prospek perbaikan ekonomi ke depan tidak terlepas dari perkiraan berlanjutnya pemulihan ekonomi global yang akan berkontribusi positif pada volume perdagangan dan harga komoditas dunia.

and fairness as well as being an important pillar for the Company in promoting sound and efficient business management that will impact on improving business performance and provide added value for all Stakeholders.

The Company is also carrying out activities in the social sector through the implementation of Corporate Social Responsibility programs as a form of the Company's awareness towards the improvement of public welfare.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

We would like to report changes in the composition of the Board of Directors in accordance with the resolution of the Company's General Meeting of Shareholders held on June 22, 2017, namely Mr. Suwirjo Josowidjojo and Mr. Murwanto no longer serving as President Director and Director of the Company, respectively upon the expiration of the term of office and the Meeting has appointed Mr. Paulus Indra Intan and Mr. Akijat Lukito as the President Director and Director of the Company, respectively. We would like to take this opportunity to express our appreciation and gratitude to Mr. Suwirjo Josowidjojo and Mr. Murwanto for their contribution and commitment during their tenure with the Company.

CHALLENGES IN 2018

The economic outlook for 2018 is expected to improve indicated by increasing economic growth, controlled inflation as well as a sustained external balance. Bank Indonesia estimates that economic growth in 2018 amounted to 5.1-5.5%. The prospect of future economic recovery is inseparable from the forecasts of a global economic recovery that will contribute positively to the volume of world trade and commodity prices.

Melihat kondisi ekonomi yang terus membaik dan berlanjut pada tahun-tahun yang akan datang, Perseroan meyakini dapat meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi di tahun 2018 melalui peningkatan kinerja Entitas Anak dan pengelolaan investasi. Kontribusi pendapatan Perseroan yang berasal dari pendapatan premi asuransi jiwa pada Entitas Anak akan terus ditingkatkan sejalan dengan berkembangnya industri asuransi jiwa di Indonesia yang masih akan terus bertumbuh. Perseroan akan tetap melanjutkan strategi dan kebijakan di bidang investasi yaitu melalui diversifikasi investasi dengan mempertimbangkan faktor imbal hasil yang menguntungkan, likuiditas dan keamanan.

Pada kesempatan yang baik ini, ijinkan kami mengucapkan terima kasih serta apresiasi yang tinggi kepada Pemerintah, Regulator, Pemegang Saham, Mitra Bisnis dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kerjasama baik yang telah terjalin selama ini. Terima kasih juga kepada team manajemen beserta seluruh karyawan atas dedikasi, kinerja yang optimal dan kerjasama team yang mendukung keberhasilan Perseroan.

In view of the improving and sustained economic conditions in the years to come, the Company believes it can improve its performance even better by 2018 through improved Subsidiaries' performance and investment management. The Company's revenue contribution derived from the Subsidiary's life insurance premium income will continue to be improved in line with the development of the life insurance industry in Indonesia that will continue to grow. The Company will continue its strategy and investment policy through investment diversification by considering favorable returns, liquidity and security.

On this auspicious occasion, we would like to express our gratitude and high appreciation to the Government, Regulators, Shareholders, Business Partners and all Stakeholders for the support and good cooperation that has been extended to us along the way. We also herewith convey our sincere thanks to the management team and all employees for their dedication, best performance and teamwork that have greatly contributed to the success of the Company.

Jakarta, April 2018

Direksi / The Board of Directors

Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan tahun 2017 mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 beserta Laporan Auditor Independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.

The discussion and analysis of 2017 financial performance refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2017 together with the Independent Auditor's Report, which has been audited by the Public Accountant Firm Anwar & Rekan.

Laporan Keuangan Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan yaitu PT Panin Financial Tbk dan PT Panin Geninholdco. Mayoritas pendapatan PT Panin Financial Tbk berasal dari PT Panin Dai-ichi Life perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa.

The Subsidiary's Financial Statements that was consolidated into the Company's Financial Statements namely PT Panin Financial Tbk and PT Panin Geninholdco. Majority of revenue of PT Panin Financial Tbk came from PT Panin Dai-ichi Life, a company engaged in the life insurance business.

Berikut kami sajikan kinerja keuangan Perseroan tahun 2017 yang diperbandingkan dengan tahun 2016.

We herewith present the Company's financial performance in 2017 as compared to 2016.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

OVERVIEW OF OPERATIONS PER SEGMENT

Pendapatan Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

The Company's revenue was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business.

Pendapatan dari segmen asuransi jiwa berupa pendapatan premi bruto tahun 2017 mencapai Rp4,21 triliun atau naik sebesar 16,84% dibanding tahun 2016 sebesar Rp3,60 triliun. Peningkatan pendapatan premi tersebut terutama disebabkan meningkatnya penjualan produk Universal Life sebesar 18,26% yaitu dari Rp2,56 triliun di tahun 2016 menjadi Rp3,01 triliun di tahun 2017 dan meningkatnya penjualan produk Unit Linked sebesar 15,38% yaitu dari Rp923,3 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1,06 triliun di tahun 2017. Dari usaha asuransi jiwa tersebut Entitas Anak memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp1,61 triliun atau turun sebesar 4,11% dibanding tahun 2016 sebesar Rp1,68 triliun.

Revenue generated from life insurance segment in the form of gross premium income in 2017 reached Rp4.21 trillion, increased by 16,84% compared to 2016 amounting to Rp3.60 trillion. The increase in premium income was primarily due to increase in sales of Universal Life products amounted to 18.26%, from Rp2.56 trillion in 2016 to Rp3.01 trillion in 2017 and increased in sales of Unit Linked products amounted to 15.38% from Rp923.3 billion in 2016 to Rp1.06 trillion in 2017. From the life insurance business, the Subsidiary earned profit for the current year of Rp1.61 trillion, or decreased by 4.11% compared to 2016 amounting to Rp1.68 trillion.

Pendapatan dari segmen induk perusahaan tahun 2017 sebesar Rp270,9 miliar sebagian besar berasal dari hasil investasi yaitu sebesar Rp236,9 miliar. Laba tahun 2017 tercatat sebesar Rp1,04 triliun dimana sebesar Rp794,2 miliar merupakan kontribusi dari bagian atas laba Entitas Asosiasi.

Revenue generated from the parent entity in 2017 amounted to Rp270.9 billion, mostly from investment income amounting to Rp236.9 billion. Profit in 2017 was recorded at Rp1.04 trillion of which Rp794.2 billion was a contribution from equity portion in income of Associates.

**ANALISA LAPORAN LABA RUGI
KOMPRESIF KONSOLIDASIAN**

**ANALYSIS OF THE CONSOLIDATED
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2017	2016	
Pendapatan Premi Bruto Gross Premiums	4,209,352	3,602,671	16.84%
Pendapatan Premi Neto Premium Revenues - Net	4,105,637	3,526,034	16.44%
Hasil Investasi - Neto Investment Income - Net	949,638	738,440	28.60%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	5,379,132	5,174,332	3.96%
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto Total Claims and Benefit- Net	3,915,770	3,335,428	17.40%
Beban Akuisisi dan Beban Usaha & Pemasaran Acquisition Costs and Marketing & Operating Expenses	688,679	700,826	-1.73%
Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi Equity Portion in Income of Associates	1,115,205	1,172,858	-4.92%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	1,863,488	2,395,155	-22.20%
Laba Tahun Berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Income attributable to Owners of the parent	1,044,773	1,550,112	-32.60%

1. Pendapatan

Jumlah pendapatan tahun 2017 mencapai Rp5,38 triliun atau naik sebesar 3,95% dibanding tahun 2016 sebesar Rp5,17 triliun.

Kenaikan pendapatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya premi bruto sebesar 16,84% yaitu dari Rp3,60 triliun di tahun 2016 menjadi Rp4,21 triliun di tahun 2017 dan meningkatnya hasil investasi sebesar 22,24% yaitu dari Rp738,4 miliar di tahun 2016 menjadi Rp949,6 miliar di tahun 2017. Di sisi lain, laba penjualan efek mengalami penurunan dari Rp695,2 miliar di tahun 2016 menjadi Rp66,9 miliar di tahun 2017 disebabkan pada tahun 2016 Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan penjualan saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan keuntungan penjualan saham sebesar Rp690,9 miliar.

1. Revenue

Total revenue in 2017 reached Rp5.38 trillion or increased by 3.95% compared to 2016 at the amount of Rp5.17 trillion.

The increase in revenue was mainly due to increased of gross premiums amounted 16.84% from Rp3.60 trillion in 2016 to Rp4.21 trillion in 2017 and the increased of investment income amounted to 22.24% from Rp738.4 billion in 2016 to Rp 949.6 billion in 2017. On the other hand, gain on sale of marketable securities decreased from Rp695.2 billion in 2016 to Rp66.9 billion in 2017 due to in 2016 the Company and Subsidiaries have sold the shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with gain on sale of shares amounting to Rp690.9 billion.

Pendapatan premi bruto tahun 2017 sebesar Rp4.21 triliun atau naik sebesar 16,84% dibanding dengan tahun 2016 sebesar Rp3,60 triliun. Peningkatan pendapatan premi tersebut terutama disebabkan meningkatnya penjualan produk Universal Life sebesar 18,26% yaitu dari Rp2,56 triliun di tahun 2016 menjadi Rp3,01 triliun di tahun 2017 dan meningkatnya penjualan produk Unit Linked sebesar 15,38% yaitu dari Rp923,3 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1,06 triliun di tahun 2017.

Pendapatan premi neto tahun 2017 sebesar Rp4,10 triliun naik 16.44% dari Rp3,53 triliun di tahun 2016 seiring dengan meningkatnya pendapatan premi bruto.

Pendapatan dari hasil investasi mengalami peningkatan sebesar 28,60% yaitu dari Rp738,4 miliar di tahun 2016 menjadi Rp949,64 miliar di tahun 2017. Peningkatan hasil investasi tersebut terutama disebabkan meningkatnya pendapatan bunga deposito dan kas dan setara kas dari Rp429.9 miliar di tahun 2016 menjadi Rp450.7 miliar di tahun 2017, meningkatnya pendapatan bunga obligasi yaitu dari sebesar Rp286,4 miliar di tahun 2016 menjadi Rp364,0 miliar, perolehan dari pendapatan reksadana dari nol rupiah di tahun 2016 menjadi Rp21.5 miliar di tahun 2017 dan pendapatan lain-lain dari Rp29.7 miliar di tahun 2016 menjadi Rp109,3 di tahun 2017.

2. Beban

Beban klaim bruto meningkat sebesar 24,48% yaitu dari Rp3,33 triliun di tahun 2016 menjadi Rp4,15 triliun di tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya klaim nilai tunai asuransi jiwa Entitas Anak yang terkait dengan produk premi tunggal Universal Life.

Jumlah klaim dan manfaat bersih tahun 2017 sebesar Rp3,91 triliun atau naik sebesar 17,40% dibanding tahun 2016 sebesar Rp3,33 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban klaim bruto. Di sisi lain, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim mengalami penurunan dari Rp55.6 miliar di tahun 2016 menjadi negative Rp178,1 miliar di tahun 2017. Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi

Gross premium income in 2017 amounted to Rp4.21 trillion or increased by 16.84% compared to 2016 of Rp3.60 trillion. The increase in premium income was mainly due to the increase of Universal Life's products sales by 18.26%, from Rp2.56 trillion in 2016 to Rp3.01 trillion in 2017 and the increase in Unit Linked products sales by 15.38% from Rp923.3 billion in 2016 to Rp1.06 trillion in 2017.

Net premium income in 2017 amounted to Rp4.10 trillion increased by 16.44% from Rp3.53 trillion in 2016 along with the increase in gross premium income.

The investment income increased by 28.60% from Rp738.4 billion in 2016 to Rp949.64 billion in 2017. The increase in investment income was mainly due to higher interest income on time deposits and cash and cash equivalents from Rp429.9 billion in 2016 to Rp450.7 billion in 2017, increased interest income on bonds from Rp286.4 billion in 2016 to Rp364.0 billion in 2017, the proceeds of mutual fund income from nil in 2016 to Rp21.5 billion in 2017 and other income from Rp29.7 billion in 2016 to Rp109.3 in 2017.

2. Expenses

Gross claims expense increased by 24.48% from Rp3.33 trillion in 2016 to Rp4.15 trillion in 2017. The increase was primarily due to higher cash value claims of the life insurance Subsidiary associated with a single premium Universal Life product.

Total net claims and benefits in 2017 amounted to Rp3.91 trillion or increased by 17.40% compared to 2016 in the amount of Rp3.33 trillion. The increase was mainly due to the increase in gross claims expense. On the other hand, the liability for future policy benefits and estimated claims liability decreased from Rp55.6 billion in 2016 to negative Rp178.1 billion in 2017. The decrease in liability for future policy benefits and estimated claims liability

liabilitas klaim dikarenakan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim dari produk investment linked, dikurangi dengan peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim dari produk unit linked dan tradisional. Peningkatan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk tunggal Investment Linked mengakibatkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan atas produk Investment Linked.

Beban akuisisi tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp262,3 miliar dan Rp216,9 miliar atau naik sebesar 20,91%. Peningkatan beban akuisisi tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban komisi dari Rp173,5 miliar di tahun 2016 menjadi Rp210,4 miliar di tahun 2017 sejalan dengan meningkatnya jumlah premi bruto entitas anak.

Beban usaha dan pemasaran di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp426,4 miliar dan Rp483,9 miliar atau turun sebesar 11,89%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban pegawai sebesar Rp7,8 miliar dan beban lain-lain sebesar Rp60,2 miliar.

3. Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat bagian atas laba dari Entitas Asosiasi sebesar Rp1,11 triliun di tahun 2017 dan sebesar Rp1,17 triliun di tahun 2016 atau turun sebesar 4,91%.

4. Pendapatan Komprehensif Lain

Unsur penghasilan komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja, (penurunan) peningkatan revaluasi aset tetap dan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan mengalami penurunan yang signifikan terutama dikarenakan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp3,12 triliun yang dibukukan di tahun 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, Panin Bank menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp6,06

was due to a decrease in the liability for future policy benefits and estimated claims liability from Unit Linked product, reduced by an increase in the liability for future policy benefits and estimated claim liabilities from unit linked and traditional products. The increase in cash value claims associated with a single premium Investment Linked product resulted in a decrease in the liability for future policy benefits of the Investment Linked product.

The acquisition costs in 2017 and 2016 at the amount of Rp262.3 billion and Rp216.9 billion respectively, or increased by 20.91%. The increase in acquisition costs was primarily due to increased commission expenses from Rp173.5 billion in 2016 to Rp210.4 billion in 2017, in line with the increase in the Subsidiary's gross premiums.

Operating and marketing expenses in 2017 and 2016 amounting to Rp426.4 billion and Rp483.9 billion respectively, or decreased by 11.89%. The decrease was mainly due to the decrease of personnel expenses of Rp7.8 billion and other expenses amounting to Rp60.2 billion.

3. Equity Portion in Income of Associates

The Company recorded an equity portion in income of Associates of Rp1.11 trillion in 2017 and Rp1.17 trillion in 2016 or decreased by 4.91%.

4. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income consists of the reposition of post-employment benefit obligations, increase (decrease) in revaluation of fixed assets and fair value adjustment of available for sale securities.

Total other comprehensive income for the year experienced a significant decrease primarily due to a fixed assets revaluation surplus of Rp3.12 trillion booked in 2016. On December 31, 2015, Panin Bank implemented a revaluation of land and buildings resulting in a revaluation surplus of Rp6.06 trillion. The Company and Subsidiaries have adopted a

triliun. Perseroan dan Entitas Anak menerapkan model revaluasi atas tanah dan bangunan sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga sejak tanggal tersebut Perseroan mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari Panin Bank.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan paska kerja karyawan menurun dari sebesar Rp5,7 miliar di tahun 2016 menjadi negatif Rp32,8 miliar di tahun 2017. Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual meningkat dari sebesar Rp80,5 miliar di tahun 2016 menjadi laba sebesar Rp107,3 miliar di tahun 2017.

5. Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang diperoleh Perseroan pada tahun 2017 adalah Rp1,86 triliun turun sebesar 22,20% dari Rp2,39 triliun hasil tahun 2016. Penurunan laba bersih tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah klaim dan manfaat.

Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tahun 2017 sebesar Rp1,04 triliun atau turun sebesar 32,60% dibanding tahun 2016 sebesar Rp1,55 triliun. Dari laba yang diperoleh Perseroan maka laba bersih per saham tahun 2017 tercatat sebesar Rp256,81 (dalam Rupiah penuh) dibandingkan Rp381,02 (dalam Rupiah penuh) pada tahun 2016.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1. Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar Rp28,89 triliun atau meningkat sebesar 6,28% dibanding posisi per 31 Desember 2016 sebesar Rp27,19 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi pada entitas asosiasi sebesar 7,97% yaitu dari Rp14,46 triliun di tahun 2016 menjadi Rp15,61 triliun di tahun 2017, serta meningkatnya efek dan reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar 26,92% yaitu dari Rp3,39 triliun di tahun 2016 menjadi Rp4,31 triliun di tahun 2017.

revaluation model of land and buildings dated January 1, 2016, and from then on, the Company records its share of changes in other comprehensive income from Panin Bank.

The reposition of post-employee benefit obligations decreased from Rp5.7 billion in 2016 to negative Rp32.8 billion in 2017. Fair value adjustment of available for sale securities increased from Rp80.5 billion in 2016 to Rp107.3 billion in 2017.

5. Income For The Year

Income for the year earned by the Company in 2016 was Rp1,86 trillion, a decrease of 22.20% compared to 2016 in the amount of Rp2.39 trillion. The decrease in net income was mainly affected by the increase in total claims and benefits.

Total income for the year attributable to owners of the Parent Entity in 2017 amounted to Rp1.04 trillion, down by 32.60% compared to Rp1.55 trillion in 2016. Of the profits earned by the Company, net income per share in 2017 was recorded at Rp256.81 (in full Rupiah) compared to Rp381.02 (in full Rupiah) in 2016.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

1. Total Assets

Total assets of the Company as of December 31, 2017 amounted to Rp28.89 trillion or an increase of 6.28% compared to the position as of December 31, 2016 which was Rp27.19 trillion. The increase was mainly due to an increase in investments in associates of 7.97% from Rp14.46 trillion in 2016 to Rp15.61 trillion in 2017, as well as an increase in securities and mutual funds at fair value through profit or loss of 26.92% from Rp3.39 trillion in 2016 to Rp4.31 in 2017.

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar Rp12,7 triliun atau 44,02% dari jumlah aset dan per 31 Desember 2016 sebesar Rp12,01 triliun atau 44,40% dari jumlah aset.

Current assets of the Company as of December 31, 2017 amounting to Rp12.7 trillion or 44,02% of total assets and as of December 31, 2016 amounted to Rp12.01 trillion or 44.40% of total assets.

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar Rp16,2 triliun atau 55,98% dari jumlah aset dan per 31 Desember 2016 sebesar Rp15,1 triliun atau 55,60% dari jumlah aset.

Non-current assets of the Company as of December 31, 2017 amounted to Rp16,2 trillion or 55,98% of total assets and as of December 31, 2016 was Rp15.1 trillion or 55.60% of total assets.

Pertumbuhan aset tidak lancar pada tahun 2017 dibanding tahun 2016 terutama berasal peningkatan investasi pada Entitas Asosiasi. Sedangkan pertumbuhan aset lancar terutama berasal peningkatan dari efek dan reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The growth of non-current assets in 2017 compared to 2016 primarily from an increase in investment in Associates. While the growth of current assets is mainly derived from the increase of securities and mutual funds measured at fair value through profit or loss.

2. Jumlah Liabilitas

2. Total Liabilities

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2017	2016	
Hutang Asuransi Insurance payables	132,865	116,177	14,36%
Hutang Usaha dan lain-lain Trade and other payables	130,827	111,649	17,18%
Liabilitas Asuransi Insurance Liabilities	3,893,351	4,054,276	-3,97%
Liabilitas Lainnya Other Liabilities	297,939	289,579	2,89%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4,454,982	4,581,633	-2,76%

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar Rp4,45 triliun atau turun sebesar 2,76% dibanding per 31 Desember 2016 sebesar Rp4,58 triliun. Penurunan jumlah liabilitas tersebut terutama disebabkan menurunnya liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp193,3 miliar atau 4,83% yaitu dari Rp3,99 triliun di tahun 2016 menjadi Rp3.80 triliun di tahun 2017.

Total liabilities of the Company as of December 31, 2017 amounted to Rp4.45 trillion or decreased by 2.76% compared to Rp4.58 trillion as of December 31, 2016. The decrease in total liabilities was mainly due to the decrease of liabilities for future policy benefits of Rp193.3 billion or 4.83% from Rp3.99 trillion in 2016 to Rp3.80 trillion in 2017.

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp353 miliar dan Rp294 miliar

The Company's total short-term liabilities as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp353 billion and Rp294 trillion respectively.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp4,10 triliun dan Rp4,29 triliun.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2017 dibanding tahun 2016 tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Sedangkan penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan turunnya liabilitas manfaat polis masa depan yaitu dari Rp3,99 triliun di tahun 2016 menjadi Rp3,80 triliun di tahun 2017.

3. Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar Rp24,37 triliun atau meningkat sebesar 8,15% dibanding per 31 Desember 2016 sebesar Rp22,54 triliun. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan meningkatnya saldo laba sebesar 12,67% yaitu dari Rp8,24 triliun per 31 Desember 2016 menjadi Rp9,29 triliun per 31 Desember 2016 dan meningkatnya kepentingan non pengendali sebesar 7,23% dari Rp10,67 triliun per 31 Desember 2016 menjadi Rp11,46 triliun per 31 Desember 2017.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Laporan arus kas Perseroan terdiri dari 3 aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar Perseroan yang terdiri dari :

1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2017 sebesar negatif Rp436,1 miliar dibanding tahun 2016 sebesar negatif Rp265,6 miliar atau meningkat sebesar Rp170,4 miliar. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2017 terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran klaim dan manfaat Entitas Anak. Peningkatan pembayaran klaim dan manfaat Entitas Anak disebabkan meningkatnya pembayaran klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal Investment Linked.

The Company's total long-term liabilities as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp4.10 trillion and Rp4.29 trillion respectively.

The Company's short-term liabilities in 2017 compared to 2016 did not change significantly.

Meanwhile, the decrease in long-term liabilities is primarily due to lower liabilities for future policy benefits from Rp3.99 trillion in 2016 to Rp3.80 trillion in 2017.

3. Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2017 amounted to Rp 24.37 trillion or an increase of 8.15% compared to December 31, 2016 of Rp22.54 trillion. The increase in total equity was primarily due to an increase in retained earnings of 12.67% from Rp8.24 trillion as at December 31, 2016 to Rp9.29 trillion as at December 31, 2017 and an increase in non-controlling interests by 7.23% from Rp10.67 trillion as of December 31, 2016 to Rp11.46 trillion as of December 31, 2017.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Laporan arus kas Perseroan terdiri dari 3 aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar Perseroan yang terdiri dari :

1. Cash Flows From Operating Activities

Total net cash flows used for operating activities in 2017 amounted to negative Rp436.1 billion compared to the year 2016 of negative Rp265.6 billion or an increase of Rp170.4 billion. The increase in cash flows from operating activities in 2017 is primarily due to an increase in claims and benefits payments of the Subsidiaries. The increase in claims and benefits payments of a Subsidiary is due to an increase in the cash value claims payments associated with a single premium Investment Linked product .

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2017 sebesar negatif Rp1,08 triliun atau turun sebesar Rp1,27 triliun dibanding dengan tahun 2016 sebesar Rp190,1 miliar. Penerimaan terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah pencairan deposito, reksadana dan obligasi sebesar Rp24,88 triliun, penerimaan hasil investasi sebesar Rp715,9 miliar dan dan hasil penjualan surat berharga sebesar Rp700,4 miliar.

3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar negatif Rp98,2 miliar dan sebesar negatif Rp85,3 miliar yang merupakan pembayaran dividen Entitas Anak ke pihak non pengendali.

Kas dan Setara Perseroan akhir tahun 2017 sebesar Rp4,06 triliun dimana nilai kas dan setara kas berkurang sebesar Rp1,61 triliun miliar dari nilai kas dan setara kas awal tahun 2016 sebesar Rp5,67 triliun.

KEMAMPUAN MEMENUHI LIABILITAS

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar Rp4,45 triliun, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp28,3 triliun atau 634,94% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada per 31 Desember 2016, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp27,5 triliun atau 600,27% dari jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp4,58 triliun.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Jumlah piutang per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp399,5 miliar dan Rp263,8 miliar yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp129,7 miliar dan Rp89,6 miliar,

2. Cash Flows From Investing Activities

Total net cash flows used for investment activities in 2017 amounted to negative Rp1,08 trillion, a decrease of Rp1.27 trillion compared to the year 2016 of Rp190.1 billion. The largest revenue for the year ended December 31, 2017 was from the disbursement of deposit, mutual funds and bonds amounting to Rp24.88 trillion, proceeds from investments amounting to Rp715.9 billion and proceeds from the sale of marketable securities amounting to Rp700.4 billion.

3. Cash Flows From Financing Activities

Cash flows from financing activities of the Company in 2017 and 2016 amounted to negative Rp98.2 billion and negative Rp85.3 billion respectively, which is the dividend payment of the Subsidiary to a non-controlling party.

The Company's cash and cash equivalent at the end of 2017 was amounted to Rp4.06 trillion of which the cash and cash equivalents decreased by Rp1.61 trillion from the cash and cash equivalents at beginning of 2016 of Rp5.67 trillion.

ABILITY TO MEET LIABILITIES

The Company has sufficient funds to meet the Company's liabilities as of December 31, 2017 which amounting to Rp. 4.45 trillion, considering the total investment and cash and cash equivalents of the Company's reached Rp28.3 trillion or 634.94% of total liabilities. Similarly, as of December 31, 2016, the Company's total investment and cash and cash equivalents amounted to Rp27.5 trillion or 600,27% of the Company's total liabilities was amounting to Rp4.58 trillion.

COLLECTIBLE RATE OF RECEIVABLES

Total receivables as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp399.5 billion and Rp263.8 billion respectively, which consist of investment income receivables amounting to Rp129.7 billion and Rp89.6

piutang premi masing-masing sebesar Rp20,2 miliar dan Rp13,0 miliar, piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp19,4 miliar dan Rp32,9 miliar, piutang beli efek dengan janji jual kembali masing masing sebesar Rp203,5 miliar dan nihil serta piutang lain-lain masing masing sebesar Rp26,6 miliar dan Rp128,2 miliar.

Dibandingkan dengan total pendapatan premi bersih per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp4,10 triliun dan Rp3,52 triliun, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang sebesar 9,73% di tahun 2017 dan 7,48% di tahun 2016 dari jumlah pendapatan premi bersih.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan yang terkait dengan pembagian dividen Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang besaran persentasenya ditetapkan setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham disesuaikan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tahun 2017 dan 2016, pemegang saham memutuskan untuk tidak membagi dividen.

STRUKTUR PERMODALAN

Modal dasar Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp4 triliun dan modal disetor masing-masing sebesar Rp1,02 triliun. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan Perseroan dan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

billion respectively, premium receivables amounting to Rp20.2 billion and Rp13.0 billion respectively, reinsurance receivables amounting to Rp19.4 billion and Rp32.9 billion respectively, receivables on securities with repurchase agreement amounting to Rp203.5 billion and nil respectively, as well as other receivables amounting to Rp26.6 billion and Rp128.2 billion respectively.

Compared to the total net premium income as of December 31, 2017 and 2016 in the amount of Rp4.10 trillion and Rp3.52 trillion respectively, the Company's collectible rate of receivables is good, with total receivables of 39.73% in 2017 and 7.48% in 2016 of total net premium income.

DIVIDEND POLICY

Policies related to the distribution of the Company dividend always abide to the provisions in the Articles of Association of the Company of which the percentage scale was determined annually by the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's profits and the necessary funding requirements for the development of the Company's business.

At the General Meeting of Shareholders held in 2017 and 2016, the shareholders have decided not to declare dividends.

CAPITAL STRUCTURE

The authorized capital of the Company as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp4 trillion and paid-up capital of Rp1.02 trillion. The main objective of the Company's capital management is to ensure the continuity of the Company's business and to maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company manages the capital structure and makes adjustments in line with the Company's needs and changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payout to shareholders or issue new shares.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada barang modal milik Perseroan yang dijadikan agunan/jaminan.

INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada informasi atau fakta material setelah tanggal Laporan Auditor Independen.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

INFORMASI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2017 tidak ada informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSIDENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Catatan no. 37.

PLEDGING FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

No capital goods owned by the Company are used as collateral / warranty.

MATERIAL INFORMATION OR FACTS AFTER THE DATE OF THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No material information or facts after the date of the Independent Auditor's Report.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

The Company and its Subsidiaries do not provide a share ownership program for its management and/or employees.

INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/BUSINESS CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2017, there is no material information related to investment, expansion, divestment, merger/business consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

A CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

During 2017, there were no conflict of interest transactions conducted by the Company.

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Transactions with related parties are carried out with terms and conditions agreed upon by the parties. Transactions with related parties are detailed in the Notes to Consolidated Financial Statements, Note no. 37.

INFORMASI MENGENAI SAHAM

Selama tahun 2017 tidak ada aksi korporasi berupa pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2017, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. Peraturan ini menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.05/2015 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Menyamakan standar penerapan APU dan PPT diseluruh Lembaga Jasa Keuangan yang sebelumnya diatur dalam peraturan terpisah (pasal 69).
- Perusahaan wajib membentuk unit khusus dan/atau menunjuk pejabat sebagai penanggung jawab penerapan program APU dan PPT, pada kantor pusat dan kantor cabang sesuai dengan ketentuan OJK (pasal 8 jo. Pasal 9).
- Perusahaan wajib menerapkan prosedur program APU dan PPT sesuai dengan ketentuan standar dari OJK (pasal 13).
- Perusahaan wajib menata usahakan dokumen data nasabah dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (pasal 56).

STOCK'S INFORMATION

During 2017 there were no corporate action regarding stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, decreasing nominal value of the Company's share.

CHANGES IN THE REGULATION HAVING SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY.

In 2017, there were changes in the regulations enacted by the Government, that may have a significant impact on the Company's business activities, included the following:

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 12/POJK.01/2017 regarding the Implementation of Anti Money Laundering and Counterterrorism Prevention Program in Financial Services Sector. This Regulation replaces the Regulation of the Financial Services Authority No. 39/POJK.05/2015 on the Implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program by Financial Service Providers in the Non-Bank Financial Industry Sector.

This regulation regulates among others:

- Equalize the standard of APU and PPT application in all Financial Services Institutions previously set out in a separate regulation (article 69).
- The Company shall establish a special unit and/or appoint an official as the person in charge for the implementation of APU and PPT programs, at head office and branch office in accordance with the provisions of OJK (Article 8 jo Article 9).
- The Company is required to apply the procedures of APU and PPT programs in accordance with the standard provisions of OJK (article 13).
- The Company is required to administer customer data documents with a term of 5 (five) years (article 56).

- Konglomerasi keuangan wajib menerapkan APU dan PPT pada seluruh jaringan kantor dan anak perusahaannya (pasal 58).
- Perusahaan wajib memiliki sistem informasi yang dapat mendukung proses penerapan APU dan PPT (pasal 59).
- Perusahaan wajib melaporkan kepada OJK (pasal 62):
 - a. Action plan program APU dan PPT paling lambat Mei 2017.
 - b. Penyesuaian kebijakan dan prosedur APU dan PPT paling lambat 6 bulan sejak peraturan ini berlaku (16 September 2017).
 - c. Laporan tahunan realisasi pengkinian data paling lambat setiap tahunnya pada akhir bulan Desember.

- Financial conglomerates are required to apply the APU and PPT to the entire network of offices and subsidiaries (art 58).
- Companies must have an information system that can support the process of APU and PPT implementation (article 59).
- Companies are required to report to OJK (article 62):
 - a. Action plan of APU and PPT program no later than May 2017.
 - b. Adjustment of policies and procedures of the APU and PPT no later than 6 months after the enactment of this regulation (16 September 2017).
 - c. Annual report of data update realization at the latest every year at the end of December.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Penunjukan Akuntan Publik wajib diputuskan melalui RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit (pasal 13).
- Perusahaan wajib membatasi penggunaan jasa Akuntan Publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut (pasal 16).
- Perusahaan wajib menyampaikan laporan berkala mengenai penunjukan Akuntan Publik dan hasil evaluasi komite audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik (pasal 28).

2. Regulation of the Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 regarding Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities.

This regulation regulates among others:

- The appointment of a Public Accountant must be decided through the GMS by taking into account the recommendations of the Audit Committee (article 13).
- The Company shall restrict the use of the same Public Accountant service within 3 (three) consecutive years of reporting books (Article 16).
- The Company shall submit periodic reports on the appointment of a Public Accountant and the results of the audit committee's evaluation of the implementation of audit services by the Public Accountant (article 28).

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.05/2017 tentang Prosedur dan Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif di Bidang Perasuransian dan Pemblokiran Kekayaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

3. Regulation of the Financial Services Authority No. 17/POJK.05/2017 regarding Procedures for Imposing Administrative Sanctions in Insurance and Insurance Company's Assets Blocking, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Jenis-jenis sanksi yang dapat dikenakan kepada Perusahaan (pasal 2).
- Sanksi administratif dapat dikenakan kepada pemegang saham, pengendali, direksi, dewan komisaris, atau DPS (pasal 13).
- Setiap orang dapat dikenakan sanksi administratif berupa denda (pasal 16).
- OJK dapat memerintahkan instansi yang berwenang untuk memblokir sebagian atau seluruh kekayaan perusahaan asuransi yang sedang dikenai sanksi (pasal 19).

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Perusahaan wajib melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan setiap tahunnya bersamaan dengan laporan rencana bisnis (pasal 4).
- Perusahaan wajib menyusun Laporan Keberlanjutan yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan yang pertama kali disampaikan untuk pembukuan 1 Januari 2020 -31 Desember 2020 (pasal 10).

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.05/2017 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Jenis-jenis laporan berkala untuk perusahaan asuransi (pasal 2 ayat 3).
- Klasifikasi Laporan Tahunan (pasal 4).
- Perubahan batas waktu Laporan tahunan Perusahaan Perasuransian menjadi setiap tanggal 30 April tahun berikutnya (pasal 8).
- Mencabut ketentuan batas waktu laporan tahunan pada peraturan sebelumnya (pasal 11) dengan demikian merubah batas waktu untuk laporan:

This regulation regulates among others:

- Types of sanctions that may be imposed on the Company (article 2).
- Administrative sanctions may be imposed on shareholders, controllers, directors, commissioners or DPS (article 13).
- Everyone may be subject to administrative sanctions in the form of fines (article 16).
- The OJK may order the competent authority to block part or all of the insurance company's assets subject to sanctions (article 19).

4. Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

This regulation regulates among others:

- The Company is required to report on its Annual Financial Action Plan annually together with the business plan report (article 4).
- The Company is required to prepare a Sustainability Report submitted simultaneously with the Annual Report which was first submitted for bookkeeping January 1, 2020 -31 December 2020 (article 10).

5. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.05/2017 regarding the Insurance Company Periodical Reports.

This regulation regulates among others:

- Types of periodic reports for insurance companies (article 2, paragraph 3).
- Classification of the Annual Report (article 4).
- Changes in the deadline of the Insurance Company's annual report to every April 30 of the following year (article 8).
- Revoke the terms of the annual report deadline in the previous regulation (article 11) thereby changing the deadline for the report:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Laporan syarat keberlanjutan pihak utama. - Laporan hasil penilaian tingkat risiko. - Rencana tindak lanjut atas penilaian tingkat risiko posisi akhir tahun - Laporan penilaian sendiri dan penerapan manajemen risiko - Laporan strategi anti-fraud - Laporan GCG/penerapan tata kelola perusahaan yang baik. - Laporan realisasi rencana bisnis | <ul style="list-style-type: none"> - Sustainability report of key parties. - Report on the risk level assessment result. - A follow-up plan for year end position risk assessment. - Self assessment report and implementation of risk management. - Report on anti-fraud strategy. - GCG report/good corporate governance implementation. - Report on the realization of business plan. |
|--|---|

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 perubahan kedua atas POJK No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Perusahaan harus memberikan sertifikat pelatihan kepada karyawan bank mengenai Pelatihan Produk Bancassurance yang telah dilakukan oleh perusahaan.
- Perusahaan wajib menyampaikan aplikasi persetujuan Produk Bancassurance via online.

7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian Fraud, Penerapan Strategi Anti-Fraud dan Laporan Strategi Anti-Fraud bagi perusahaan asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, atau Unit Syariah.

Surat Edaran ini mengatur antara lain tentang:

- Menambahkan jenis investasi yang dapat diperhitungkan sebagai pemenuhan batas minimum investasi Surat Berharga Negara yaitu : (pasal 4A)
 - a. Obligasi dan/atau sukuk yang diterbitkan oleh BUMN/BUMD/anak perusahaan BUMN untuk pembiayaan infrastruktur;

6. Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.05/2017 regarding second amendment to POJK No. 1 / POJK.05 / 2016 concerning Investment of Government Securities for Non-Bank Financial Services Institution.

This regulation regulates among others:

- The company must provide training certificate to bank's employees regarding the Bancassurance Product Training has been done by the company.
- The Company is obliged to submit applications of Bancassurance Product approval via online.

7. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 46/SEOJK.05/2017 regarding Fraud Control, Implementation of Anti-Fraud Strategy and Anti-Fraud Strategy Report for insurance companies, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, Sharia Reinsurance Company, or Sharia Unit.

This regulation regulates among others:

- Adding the type of investment that can be taken into account as the minimum investment requirement of Government Securities is: (article 4A)
 - a. Bonds and/or sukuk issued by BUMN/ BUMD/ BUMN's subsidiaries for infrastructure financing;

- | | |
|---|---|
| <p>b. Efek beragun aset yang digunakan untuk pembiayaan infrastruktur yang dilakukan oleh BUMN/BUMD/anak perusahaan BUMN.</p> <p>c. Reksa dana penyertaan terbatas yang digunakan untuk pembiayaan infrastruktur yang dilakukan oleh BUMN/BUMD/anak perusahaan BUMN.</p> <p>d. Instrumen investasi lain yang digunakan untuk pendanaan proyek infrastruktur pemerintah.</p> | <p>b. Asset-backed securities used for infrastructure financing by BUMN/ BUMD/BUMN's subsidiaries.</p> <p>c. Limited investment mutual funds used for infrastructure financing by BUMN/ BUMD/BUMN's subsidiaries.</p> <p>d. Other investment instruments used for funding government infrastructure projects.</p> |
|---|---|

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen, dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2018

- Amendemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK No. 13, "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur - Tanaman Produktif"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amendemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian Tahun 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian Tahun 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

DSAK-IAI has issued amendments, and improvement PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 2 "Statement of Cash Flows : Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 13, "Transfer of Investment Property"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture - Bearer Plants"
- Amendments to PSAK No. 46 "Income Taxes Recognition of Deferred Tax Assets For Unrealized losses"
- Amendments to PSAK No. 53, "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- PSAK No. 15 (Improvements 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvements 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

1 Januari 2020

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 62, "Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa".

Perseroan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas, dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PEMASARAN

Pendapatan Perseroan di tahun 2017 sebagian besar berasal dari Entitas Anak serta pendapatan yang berasal dari Induk Perusahaan.

Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha di bidang asuransi jiwa, Entitas Anak melalui PT Panin Dai-ichi Life, menerapkan strategi-strategi pengembangan sebagai berikut:

1. Pengembangan Saluran Distribusi
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
3. Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk
4. Pengembangan Pemasaran
5. Pengembangan Operasional
6. Pengembangan Teknologi Informasi (IT)
7. Penanganan Pengaduan Nasabah.

Guna mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis, Entitas Anak terus melakukan aktifitas pemasaran dan komunikasi, baik secara internal maupun eksternal secara berkesinambungan. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan visibilitas serta citra merek yang kuat.

Pengembangan saluran distribusi dilakukan melalui Agency, Bancassurance dan Direct Marketing untuk merambah pasar secara umum. Pertumbuhan jumlah agen pada saluran Agency adalah strategi

Januari 1, 2020

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 62, "Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa".

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

MARKETING

The Company's revenues in 2017 largely derived from its Subsidiaries as well as income from the Parent Company.

In an effort to improve and develop business activities in life insurance, the Subsidiary through PT Panin Dai-ichi Life, implemented the following development strategies:

1. Development of Distribution Channels
2. Human Resource Development
3. Product Development and Product Marketing
4. Marketing Development
5. Operational Development
6. Information Technology Development
7. Customers Complaints Handling

In order to support the growth and expansion of the business, the Subsidiaries continue to engage in marketing and communication activities, both internally and externally on an ongoing basis. These efforts are made to enhance the visibility and a strong brand image.

The development of distribution channels is done through Agency, Bancassurance and Direct Marketing to penetrate the market in general. The growing number of agents on Agency channels is a

utama, yang perlu didukung dengan pengembangan dan pendidikan yang mumpuni bagi para agen pemasar dan sistem pendukung yang memadai.

Saluran distribusi Bancassurance akan terus mengembangkan model pemasaran dengan menggunakan Bancassurance Officer yang akan bekerjasama dengan mitra-mitra bank dalam memberikan proteksi financial bagi para nasabah mitra bank.

Melelui Direct Marketing dilakukan dengan cara mengeksplorasi dan melakukan perluasan penjualan secara digital marketing di tahun mendatang. Dengan adanya digital marketing ini dapat mempermudah para nasabah memperoleh proteksi yang cepat dan praktis secara online.

Selain itu, dilaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam usaha meningkatkan citra positif perusahaan. Mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Edukasi Konsumen, Entitas Anak juga melakukan inisiatif literasi keuangan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat.

TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI

Perekonomian Indonesia tahun 2017 tumbuh 5,07% lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2016 sebesar 5,03%, hal tersebut ditopang oleh perbaikan investasi infrastruktur oleh pemerintah dan peran investasi swasta. Selain itu, membaiknya ketahanan ekonomi ditandai oleh neraca transaksi berjalan yang sehat dan aliran masuk modal asing yang tinggi, serta nilai tukar rupiah yang stabil. Dengan perkembangan tersebut, posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir tahun 2017 mencapai 130,2 miliar dollar AS.

Kinerja Perseroan pada tahun 2017 secara umum menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar 6,28%, sedangkan jumlah liabilitas turun sebesar 2,76%. Pendapatan premi yang dijalankan oleh Entitas Anak membukukan pendapatan premi bruto sebesar Rp4,21 triliun yang berarti mencapai 98,3% dari target sebesar Rp4,28 triliun.

key strategy, which needs to be supported with the development and qualified education for agents and adequate support systems.

The Bancassurance distribution channel will continue to develop a marketing model using Bancassurance Officer that will work with bank partners in providing financial protection for the customers of bank partners.

Direct Marketing is done by exploring and expanding sales in digital marketing in the coming year. With the existence of this digital marketing can facilitate the customers to get a fast and practical protection online.

In addition, Corporate Social Responsibility activities are implemented as one of a series of activities in an effort to enhance the Company's positive image. Referring to the Financial Services Authority regulations on Consumer Education, the Subsidiaries also conducted financial literacy initiatives to educate the community.

TARGET AND RESULTS ACHIEVED

The Indonesian economy in 2017 grew 5.07% higher than the achievement in 2016 of 5.03%, supported by improvements in infrastructure investment by the government and the role of private investment. In addition, the improved economic resilience is characterized by a healthy current account balance and high inflows of foreign capital, as well as a stable Rupiah exchange rates. With these developments, Indonesia's foreign exchange reserves at the end of 2017 reached 130.2 billion US dollars.

The Company's performance in 2017 generally shows quite encouraging results. Total assets of the Company increased by 6.28%, while total liabilities decreased by 2.76%. The premium income generated by the Subsidiary recorded gross premium income of Rp 4.21 trillion, which represents 98.3% of the target of Rp4.28 trillion.

Pendapatan premi tersebut merupakan kontribusi dari saluran distribusi Agency sebesar 17,7%, Bancassurance sebesar 80,0%, Direct Marketing dan lainnya sebesar 2,4%. Laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 22,19% dibanding tahun sebelumnya, penurunan tersebut terutama disebabkan oleh karena pada tahun 2016 Perseroan memperoleh kontribusi pendapatan yang cukup besar dari laba penjualan saham.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2018

Bank Dunia merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 yang diprediksi mengalami penguatan dibanding tahun 2017. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil diperkirakan menguat menjadi 5,3% pada tahun 2018 dibanding tahun 2017 yang sebesar 5,1%. Hal ini didorong oleh kelanjutan pertumbuhan investasi yang kuat, namun berlanjut pada pemulihan konsumsi. Risiko yang dihadapi termasuk volatilitas di pasar keuangan global dan pertumbuhan konsumsi swasta yang melambat, dimana konsumsi swasta menyumbang lebih dari separuh PDB, terutama pada kuartal keempat.

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan, maka Perseroan secara berkesinambungan mendorong Entitas Anak untuk memaksimalkan keunggulan yang dimiliki guna meningkatkan pertumbuhan premi, tentunya dengan memperhatikan kebijakan underwriting yang sehat. Pertumbuhan pendapatan premi industri asuransi jiwa nasional tercatat sebesar 21,7% atau 4 kali lipat lebih tinggi dibandingkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal yang sama, berdasarkan catatan BPS (5 Pebruari 2018) tumbuh sebesar 5,19%. Hal tersebut dapat menjadi gambaran bahwa industri asuransi jiwa saat ini merupakan salah satu elemen penting dalam pilar perekonomian Indonesia (Sumber: Siaran Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2017). Di sisi lain, kebijakan di bidang investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada perolehan laba bersih Perseroan akan tetap dilanjutkan.

The premium income is contributed by Agency distribution channel of 17.7%, Bancassurance of 80.0%, Direct Marketing and others by 2.4%. Income for the year decreased by 22.19% compared to the previous year, mainly due to the fact that in 2016 the Company earned a substantial revenue contribution from the sale of shares.

BUSINESS PROSPECTS AND 2018 PROJECTIONS

The World Bank released a projection of Indonesia's economic growth in 2018 which is predicted to strengthen compared to 2017. Real Gross Domestic Products (GDP) growth is expected to strengthen to 5.3% in 2018 compared to 2017 of 5.1%. This is driven by continued strong investment growth, followed by the recovery of consumption. Risks encountered include volatility in global financial markets and slowing private consumption growth, with private consumption accounting for more than half of GDP, particularly in the fourth quarter.

In an effort to improve the performance of the Company, the Company continuously encourages its Subsidiaries to maximize their advantages in order to increase premium growth, of course, by taking into account a prudent underwriting policy. The growth of national life insurance industry premium income was 21.7% or 4 times higher than Indonesia's economic growth rate in the same quarter, based on the BPS (5 February 2018) record of 5.19% growth. It can be illustrated that the life insurance industry is currently one of the important elements in the pillars of the Indonesian economy (Source: AAJI Life Insurance Industry Performance Letters Report, Quarter IV 2017). On the other hand, investment policies that have contributed significantly to the Company's net profit will continue.

Dengan memperhatikan kondisi ekonomisaat ini yang cenderung lebih stabil serta proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2018 yang ditargetkan sebesar 5,3%, Perseroan menargetkan pertumbuhan premi sebesar 12% yang berasal dari pengembangan bisnis asuransi jiwa Entitas Anak. Laba bersih Perseroan di tahun 2018 diproyeksikan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

Considering the current economic conditions which tend to be more stable as well as the projected economic growth in 2018 which is targeted at 5.3%, the Company targets a 12% premium growth derived from the development of the Subsidiarie's life insurance business. The Company's net profit in 2018 is projected to increase in line with the Company's revenue increase.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

1. PT Panin Financial Tbk

	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)	
	2017	2016
Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income		
Premi Bruto / Gross Premiums	4,209,352	3,602,671
Hasil Investasi / Investment Income	710,595	655,575
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claim and Benefits - Net	3,915,769	3,335,429
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	1,609,463	1,678,382
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Statement of Financial Position (Balance Sheet)		
Jumlah Aset / Total Assets	26,471,320	25,027,161
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	4,440,463	4,580,248
Jumlah Ekuitas / Total Equity	21,962,933	20,378,069

PT Panin Financial Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk was established in Jakarta in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang Asuransi Jiwa pada tahun 1976. Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 tanggal 8 Desember 2009, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengalihan aset dan liabilitas PT Panin Financial Tbk kepada PT Panin Life (dahulu PT Anugerah Life Insurance) dan perubahan nama menjadi PT Panin Financial Tbk sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha. Sejak tanggal 1 Januari 2010, PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

PT Panin Financial Tbk started its commercial operations in life insurance business in 1976. Based on Notarial Deed Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 dated December 8, 2009, the General Meeting of Shareholders approved the transfer of assets and liabilities of PT Panin Financial Tbk to PT Panin Life (formerly PT Anugerah Life Insurance) and change of name to PT Panin Financial Tbk in connection with the changes of main business activity. Since January 1, 2010, PT Panin Financial Tbk starts commercial operation in providing business consulting services, management and administration to the public.

PT Panin Financial Tbk beralamat di Panin Life Centre Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 91, Jakarta 11420.

PT Panin Financial Tbk is located at Panin Life Centre 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 91, Jakarta 11420.

Per 31 Desember 2016, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Financial Tbk adalah sebesar 54,25 %.

As at December 31, 2016, the Company owned a total share of 54.25% in PT Panin Financial Tbk.

2. PT Panin Geninholdco

2. PT Panin Geninholdco

PT Panin Geninholdco didirikan pada tahun 1998 dengan nama PT Panin Lifeholdco, dengan lingkup kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan.

PT Panin Geninholdco was established in 1998 under the name of PT Panin Lifeholdco, the scope of business activities in the fields of trade, construction, transportation, agricultural, industrial, workshop, services and mining.

Sampai saat ini PT Panin Geninholdco belum beroperasi secara komersial. Jumlah aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp43,1 miliar dan per 31 Desember 2016 sebesar Rp39,4 miliar.

PT Panin Geninholdco has as yet not commercially active. Total assets per December 31, 2017 amounted to Rp43.1 billion and as per 31 December 2016 amounted to Rp39.4 billion.

PT Panin Geninholdco beralamat di Panin Bank Plaza Lantai 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

PT Panin Geninholdco is located at Panin Bank Plaza 6th Floor, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

Per 31 Desember 2016, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Geninholdco sebesar 99,99%.

As at 31 December 2016, the Company owned a total share of 99.99% in PT Panin Geninholdco.

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sambil tetap menjaga keseimbangan kepentingan stakeholder. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik menjadi elemen penting dalam memperkuat daya saing Perseroan, meningkatkan kinerja Perseroan, serta memelihara kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance ("GCG") aims to provide added value for the shareholders and stakeholders, while maintaining a balance of interests of stakeholders. The implementation of GCG principles is an important element in strengthening the Company's competitive edge, improves its financial and operational performances, as well as maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi dengan sasaran utama :

The implementation of GCG principles will be improved from time to time on every aspect of business and at all levels of the organization with these as the main goals :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas melalui pengelolaan usaha yang dilandasi dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, reponsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.
2. Meningkatkan daya saing dan meraih kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

1. Improve the efficiency and effectiveness through business management that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality in accordance with the applicable regulations and ethical values.
2. Improve competitiveness and gain shareholders and stakeholders' trust so that the Company can have a long term continuous growth.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

I. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

I. General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The GMS is the Company's structure that has the authority which is not possessed by the Board of Commissioners and the Board of Directors that are determined by the law and/or Company's Article of Association.

RUPS dilaksanakan dengan persiapan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku yang menjamin hak-hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suaranya dalam RUPS.

The GMS is conducted with the preparation in accordance with the Article of Association and applicable regulations that guarantee the rights of shareholders to attend and vote at the GMS.

RUPS merupakan wadah bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan bagi Perseroan

The GMS is a forum for all shareholders to vote on decisions for the Company based on a fair and

berdasarkan kepentingan secara wajar dan transparan. RUPS tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang organ Perseroan lainnya yaitu Dewan Komisaris dan Direksi namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2017 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Juni 2017. Hal-hal yang pada pokoknya diputuskan dalam RUPS tersebut adalah sebagai berikut :

Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2016.

Acara Rapat Kedua

Menyetujui penggunaan laba sebagai berikut :

1. Sebesar Rp. 2.000.000.000,- sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
2. Sisa laba bersih tahun 2016 sebesar Rp. 1.548.112.804.331,- digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

Acara Rapat Ketiga

Mengangkat Bapak Paulus Indra Intan sebagai Presiden Direktur Perseroan, mengangkat kembali Bapak Syamsul Hidayat sebagai Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Independen Perseroan

transparent manner. The GMS does not intervene in the functions, duties, and authorities of the Company's other organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors however, it does not diminish the authority of the GMS to exercise its right in accordance with the Article of Association and provisions of the applicable regulations.

In 2016, the Company held the Annual GMS on June 23, 2016. Matters that are decided in the Annual GMS are described as follows :

First Agenda

1. To approve the Company's Annual Report on business activities of the Company and the Supervisory Report of the Board of Commissioner and to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016.
2. Provides full release and discharges (acquitted de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Limited Liability Company for the actions of management and supervision for the fiscal year 2016.

Second Agenda

Approved the use of the Company's profit as follow :

1. At the amount of Rp 2,000,000,000 as reserved fund in accordance with the Company's Articles of Association.
2. The remaining net profit for the year 2016 of Rp 1,548,112,804,332 is to be used for investment and working capital of the Company and posted as retained profit.

Third Agenda

Appointed Mr. Paulus Indra Intan as President Director of the Company and to reappoint Mr. Syamsul Hidayat as Vice President Director, concurrently serving as Independent Director of the Company

dan mengangkat Bapak Akijat Lukito sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan berikutnya, sehingga susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan dalam tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Jabatan / Position	Name
Presiden Direktur President Director	Paulus Indra Intan
Wakil Presiden Direktur / Direktur Independen Vice President Director / Independent Director	Syamsul Hidayat
Direktur Director	Akijat Lukito

Acara Rapat Keempat

Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan dan melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas.

Acara Rapat Kelima

Menyetujui jumlah honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 sebesar Rp. 240.000.000,- dan pembagian untuk masing-masing anggota Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Acara Rapat Keenam

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
2. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

Acara Rapat Ketujuh

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, dan oleh karena sampai dengan saat ini Dewan Komisaris belum dapat menentukan nama

and to appoint Mr Akijat Lukito as Director of the Company for another term, so the composition of the Board of Directors as of the closing of this Meeting up to closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders, to be held in 2020 are as follows :

Fourth Agenda

Authorized the Company's Board of Directors to establish the job assignments and authority of the members of the Company's Board of Directors and perform any and all other actions necessary for such purposes.

Fifth Agenda

Approved the total honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2017 amounting to Rp. 240.000.000,- and the allocations to each member of the Board of Commissioners is determined by the Company's Board of Commissioners.

Sixth Agenda

1. Authorized the Board of Commissioners to determine salaries and allowances for the Members of the Board of Directors.
2. Conducted any and all other actions necessary for such purposes without any exception.

Seventh Agenda

1. Approved the appointment of Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Report for the financial year 2017, and as of this date the Board of Commissioners has not been able to determine the name of the

Akuntan Publik tersebut, maka menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik tersebut.
3. Menyetujui dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit sesuai kompleksitas usaha Perseroan.

II. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta melaksanakan hal-hal lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS yang Kedua setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan. Para anggota Dewan Komisaris dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman kerja Dewan Komisaris.

Public Accountant, thus agreeing to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Report for the financial year 2017. The appointed Public Accountant must have a license registered with OJK and be competent in accordance with the complexity of the Company's business as well as meet the applicable terms and conditions.

2. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from the Public Accounting Firm.
3. In the case of the Public Accountant and the appointed Public Accounting Firm for any reason unable to perform its duties, authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and other Public Accounting Firm that has experience in auditing in accordance with the complexity of the Company's business.

II. Board of Commisioners

The Board of Commissioners executes their supervisory duties and provides advice to the Board of Directors as well as implements other things according to the Articles of Association.

The members of Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of office to last until the closing of The Second General Meeting after the date of appointment, without diminishing the rights of GMS to dismiss before the end of the term of office. The members of the Board of Commissioners are elected on the basis of integrity, experience and professional ability.

In order to support the implementatoin of its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners have the Charter of Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2017, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

As per 31 December 2017, the composition of the Board of Commissioners are as follows :

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Mu'min Ali Gunawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sugeng Purwanto, PhD, FRM

Komisaris Independen yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders, as well as free of a business relationship or other relationship that could affect their ability to act independently.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris :

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners :

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi. b. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak. c. Memastikan terselenggaranya praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik pada berbagai tingkatan dan jenjang organisasi. d. Melakukan pengawasan serta mengarahkan dan memantau serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. e. Memberikan tanggapan/rekomendasi atas rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi. f. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> a. Supervise the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, as well as provide advice to the Board of Directors. b. Supervise the Board of Directors in maintaining a balance of interest of all parties. c. Ensure the implementation of Good Corporate Governance practices at various stages and levels of the organization. d. Supervise, guide and assist, as well as evaluate the implementation of the Company's strategic policy. e. Give opinions/recommendations on the Company's strategic development plan proposed by the Board of Directors. f. The Board of Commissioners is prohibited from involved in the decision making of the Company's operational activities. |
|--|---|

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas pasal 106 ayat (1).

The Board of Commissioners also has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons, as stipulated in the Limited Liability Company Act Article 106 paragraph (1).

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2017 telah dilaksanakan secara langsung maupun melalui komite yang ada, yang meliputi :

The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in 2017 has been carried out directly or through an existing Committee, which includes :

1. Pengawasan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.
2. Pengawasan kinerja keuangan.
3. Mengkaji kecukupan sistem pengendalian internal.
4. Mengawasi perkembangan tindak lanjut atas temuan internal audit dan eksternal audit.
5. Menelaah laporan komite yang ada.

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan RUPS yang didasari asas keseimbangan internal serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku. Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris tahun 2017 sebesar Rp240 juta

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala sedikitnya empat kali dalam setahun atau setiap waktu bilamana diperlukan. Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris telah melaksanakan enam kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk empat kali rapat gabungan dengan Direksi.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

1. Supervision of the duties and responsibilities of each members of the Board of Directors.
2. Supervision of financial performance.
3. Assess the adequacy of the internal control system.
4. Monitor the development of follow-up on the findings of internal and external audit.
5. Review the existing committee report.

The procedure in determining the remuneration for the Board of Commissioners is stipulated by the GMS based on the principle of internal balance and in accordance with the applicable laws and regulations in the labor sector and the applicable tax regulations. The total remuneration for the Board of Commissioners in 2017 amounted to Rp240 billion.

The Board of Commissioners' Meeting is held regularly at least four times a year or at anytime when needed. Throughout 2017, the Board of Commissioners has held six meetings attended by all members of the Board of Commissioners, including four joint meetings with the Board of Directors.

Board of Commissioners affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Nama Name	Hubungan Afiliasi / Affilliate Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Yes / Yes	Tidak / No	Yes / Yes	Tidak / No	Yes / Yes	Tidak / No
Mu'min Ali Gunawan		—		—	✓	
Sugeng Purwanto, PhD, FRM		—		—		—

Program Pelatihan yang Diikuti Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, para anggota Dewan Komisaris telah mengikuti training sebagai berikut :

Training Programs Attended by the Board of Commissioners

During 2017, members of the Board of Commissioners had attended a number of training, among others :

Pelatihan Komisaris / Training for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Seminar	Waktu Time	Tempat Venue
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Awareness Training Terkait Implementasi PSAK 71	18 April 2017	Jakarta
		<i>The Implementation of The Anti-Money Laundering (AML)-The Prevention of Terrorism Funding as part of Risk Management and Compliance Practice in The Relation with the Application of Insurable Interest and Utmost Good Faith Principle</i>	8 November 2017	Jakarta
Sugeng Purwanto, PhD, FRM	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<i>Fraud Management</i>	13-14 April 2017	Jakarta
		Mengelola Keuangan Perusahaan <i>Technique of Financial Company</i>	9-10 Agustus 2017	Jakarta

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri dari Komisaris Independen sebagai Ketua dan dua orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan. Salah satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.

Anggota Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Susunan Komite Audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan Anggota Komite Audit PT Paninvest Tbk No. 001/SK-DK/0616 tanggal 30 Juni 2016 dengan rincian susunan sebagai berikut :

Jabatan / Position	Nama / Name
Ketua Chairman	Sugeng Purwanto PhD, FRM
Anggota Member	Hasan Anggono
Anggota Member	Yacobus Laisila

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established by the Board of Commissioners, consisting of an Independent Commissioner as Chairman and two other members from outside the Company. One member of the Audit Committee has an educational background in accounting or finance.

Audit Committee members are selected based on integrity, competence and adequate experience in accordance with the educational background. The composition of the Audit Committee are set by the Decree of the Board of Commissioner on the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Paninvest Tbk No. 001/SK-DK/0616 dated June 30, 2016 with details of the composition as follows :

All members of the Company's Audit Committee are independent parties and do not have a family relationship or a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melakukan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain :

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan, rencana bisnis dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit.
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan Manajemen Risiko.
6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala setiap triwulan atau setiap waktu bila diperlukan. Selama tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak empat kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite dengan pokok-pokok pembahasan mengenai Laporan Keuangan triwulanan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Kegiatan Komite Audit yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2017 sesuai dengan Pedoman Komite Audit, adalah sebagai berikut :

1. Memantau Laporan Keuangan triwulanan, Laporan Keuangan semesteran dan Laporan Keuangan tahunan Perseroan.
2. Memantau pelaksanaan pengendalian internal Perseroan.

The Audit Committee provides opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented to the Board of Commissioners by the Board of Directors, identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners as well as performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, among others :

1. To review the Company's Financial Statements, business plans and other financial information.
2. To review the Company's compliance to the laws and regulations in the Capital Market and other regulations relating to the Company's activities.
3. To provide consideration to the proposed appointment and dismissal of the Head of Internal Audit.
4. To review the implementation of audit by internal auditors and supervise follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
5. To report to the Board of Commissioners of the various risks faced by the Company and the implementation of Risk Management.
6. To review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company.

The Audit Committee holds a meeting on regular basis every quarter or anytime when needed. During 2017, the Audit Committee has held four meetings, which were attended by all members of the committee with the main points of discussion of the quarterly financial statements and compliance with laws and regulations.

Audit Committee activities that have been implemented throughout 2017 accordance with Charter of Audit Committee are as follows :

1. Monitor quarterly Financial Statements, semiannual Financial Statements and annual Financial Statements of the Company.
2. Monitors the implementation of the Company's internal controls.

Komite Audit melaporkan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan secara umum berjalan dengan baik, serta Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar.

Periode jabatan anggota Komite Audit yaitu terhitung mulai 30 Juni 2016 sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tahunan di tahun 2018.

Profil Anggota Komite Audit

Hasan Anggono

Hasan Anggono, lahir tahun 1971, menyelesaikan pendidikan Universitas Taruma Negara, Magister Manajemen. Memulai karier di PT Helios Anott's Indonesia tahun 1995-1996, PT ABC Central Food (1996-1999), PT Asuransi Jiwa Allstate (1999-2001), PT AIG Lippo Life (2001-2003), PT MAA Life (2003-2004), PT Bina Mulia Jaya Abadi (2004-2005), PT OCK Telecommunication Indonesia (2005-2006), PT Hartanto Makmur Semesta (2007-2013), PT Palmco Indonesia (2013-2014), PT Ferro Indo Coal (2013-sekarang). Sebagai anggota Komite audit PT Panin Financial (2013-Juni 2016)

Yacobus Laisila

Yacobus Laisila, lahir tahun 1953, pendidikan Sekolah Menengah Atas. Memulai karir di PT Panin Life (1979-1990), PT Bali Life (1990-1992), PT Panin Insurance (1992-2011), anggota Komite Audit PT Panin Financial (Juni 2016-sekarang)

The Audit Committee reported that the implementation of the Company's business activities are generally going well, as well as the Financial Statements have been fairly presented.

The term of office of the Audit Committee members commenced on June 30th 2016 until the end of the term of members of the Board of Commissioners in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2018.

Profile of Audit Committee Members

Hasan Anggono

Hasan Anggono, born in 1971, Graduate with a Master Degree in Management in Universitas Taruma Negara. Start His career di PT Helios Anott's Indonesia (1995-1996), PT ABC Central Food (1996-1999), PT Asuransi Jiwa Allstate (1999-2001), PT AIG Lippo Life (2001-2003), PT MAA Life (2003-2004), PT Bina Mulia Jaya Abadi (2004-2005), PT OCK Telecommunication Indonesia (2005-2006), PT Hartanto Makmur Semesta (2007-2013), PT Palmco Indonesia (2013-2014), PT Ferro Indo Coal (2013-now). As member of Audit Committee of PT Panin Financial Tbk (2013-June 2016)

Yacobus Laisila

Yacobus Laisila, born in 1953, Graduate Senior High School. Start his career in PT Panin Life (1979-1990), PT Bali Lefe (1990-1992), PT Panin Insurance (1992-2011), member of Audit Committee (June 2016-now)

Pelatihan Komite Audit / Training for Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Hasan Anggono	Anggota Member	Leading in Vuca World Training Program	23 October 2017	Jakarta

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities as follows :

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris. b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja. c. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris. d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS. e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran atas remunerasi. f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for the Board of Directors and Board of Commissioners. b. Assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals. c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the skills development program of the Board of Directors and Board of Commissioners. d. Propose a qualified candidate to be conveyed to the General Meeting of Shareholders. e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration. f. Assist the Board of Commissioners to assess the suitability of performance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners. |
|---|--|

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the Board of Commissioners, given in its execution has not been deemed necessary to have a separate committee.

Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

Guidelines for the implementation of the Nomination and Remuneration functions have been incorporated into the Charter of the Board of Commissioners.

III. Direksi

III. Board of Directors

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Direksi dilakukan dengan penuh itikad baik dan tanggung jawab dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan pada seluruh jenjang organisasi.

The Board of Directors is responsible for the implementation of the Company's management according to their authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations. Implementation of the Board of Directors' duties is performed in good faith and responsibility based on the principles of Good Corporate Governance in all business activities at all levels of the organization.

Para anggota Direksi dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

The members of the Board of Directors are selected on the basis of integrity, experience and professional ability.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya Direksi telah memiliki Pedoman Kerja Direksi.

Seluruh anggota Direksi Perseroan berdomisili di Indonesia. Susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Nama / Name	Jabatan / Position
Paulus Indra Intan	Presiden Direktur President Director
Syamsul Hidayat	Wakil Presiden Direktur / Direktur Independen Vice President Director / Independent Director
Akijat Lukito	Direktur Director

In order to support the implementatoin of its duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors have the Charter of Board of Directors.

All members of the Company's Board of Directors are domiciled in Indonesia. The composition of the Company's Board of Directors as per 31 December 2017 are as follows :

Tugas dan tanggung jawab Direksi :

- Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab atas kesinambungan usaha Perseroan, pengembangan bisnis dan menetapkan strategi usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
- Menyusun rencana bisnis dan memantau pelaksanaannya.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
- Menciptakan sistem pengendalian internal dan terselenggaranya fungsi audit internal.

The duties and responsibilities of the Board of Directors :

- All members of the Board of Directors are responsible for the Company's business continuity, business development and establish business strategies by promoting the principle of prudence.
- Develop a business plan and monitor its implementation.
- Control, maintain and manage the Company's assets for the benefit of the Company.
- Create a system of internal controls and the implementation of the internal audit function.

Pembagian tugas Direksi :

- Presiden Direktur
Paulus Indra Intan
 - Memimpin pengelolaan seluruh kegiatan Perseroan serta mengkoordinir anggota Direksi di bidang tugasnya masing-masing.
 - Membawahi pelaksanaan tugas di bidang keuangan dan pembukuan, audit internal dan teknologi informasi.
 - Memastikan efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.
- Wakil Presiden Direktur / Direktur Independen
Syamsul Hidayat

Distribution of duties of the Board of Directors :

- President Director
Paulus Indra Intan
 - Leading the management of all the Company's activities and coordinating members of the Board of Directors
 - Supervising the implementation of tasks in the field of finance and accounting, internal audit and information technology.
 - Ensuring the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management in accordance with prevailing regulations.
- Vice President Director / Independent Director
Syamsul Hidayat

Membawahi pelaksanaan tugas di bidang operasional Perseroan.

Supervising the implementation of the Company's operational duties.

3. Direktur
Akijat Lukito
Membawahi pelaksanaan tugas di bidang Umum dan Sumber Daya Manusia, meliputi pengadaan, pengelolaan dan pengawasan inventaris dan aset Perseroan.

3. Director
Akijat Lukito
Supervising the implementation of duties in the General Affairs and Human Resources Division; includes the procurement, management and supervision of the Company's inventory and asset.

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Remunerasi dan/atau tunjangan anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Kewenangan RUPS tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS. Remunerasi ditentukan dari hasil kinerja yang dicapai Perseroan dan paket remunerasi yang berlaku di pasar terutama pada perusahaan sejenis. Pada tahun 2017, jumlah remunerasi yang dibayarkan bagi seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp961 juta.

Remuneration of the Board of Directors: The Determination Procedure and The Amount

Remuneration and/or allowances of members of the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders. The authority of the GMS can be represented by the Board of Commissioners after receiving a delegation of authority from the GMS. The Directors' remuneration is determined by reviewing the performance achieved by the Company and remuneration packages prevailing in the market, especially at similar companies. In 2017, the total remuneration paid to all members of the Board of Directors amounting to Rp961 million.

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala setiap bulan atau setiap waktu bilamana diperlukan. Sepanjang tahun 2017, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 14 kali Rapat dan 4 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rincian kehadiran Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan sebagai berikut:

The Board of Directors' Meeting is held regularly every month or anytime when needed. In 2016, the Company's Board of Directors have held a total of 14 meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners. Detail of attendance at the meetings of BOD and joint meeting as follow:

Direksi / Board of Directors	Jumlah Rapat / No. of Meetings	Jumlah Kehadiran / No. of Attendance	% Kehadiran / Attendance	Jumlah Rapat Gabungan / No. of Joint Meetings	Jumlah Kehadiran / No. of Attendance	% Kehadiran / Attendance
Paulus Indra Intan*	14	7	50	4	2	50
Syamsul Hidayat	14	10	71	4	3	75
Akijat Lukito*	14	7	50	4	2	50
Suwirjo Josowidjojo**	14	0	0	4	0	0
Murwanto**	14	7	50	4	2	50

* Menjabat terhitung sejak 22 Juni 2017 / Served effective on June 22, 2017

** Tidak menjabat terhitung sejak 22 Juni 2017 / Not served effective on June 22, 2017

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham

Dalam tahun 2017, Direksi telah melaksanakan seluruh keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2017.

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

The Results of General Meeting of Shareholders

In 2017, the Board of Directors has implemented all decisions of the Annual GMS held on June 22, 2017.

All members of the Board of Directors do not have an affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the controlling shareholder of the Company.

**Program Pelatihan yang Diikuti Direksi**

Selama tahun 2017, anggota Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar, dan konferensi diantaranya :

Training Programs Attended by the Board of Directors

During 2017, the Board of Directors had attended several trainings, seminars and conferences, among others :

Pelatihan Direksi / Training for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Akijat Lukito	Direktur Director	Transfer Pricing Documents	15 May 2017	Jakarta
		IFRS 9 - Instrumen Keuangan	17 May 2017	Jakarta
		Gap Analysis IFRS 9 / ED PSAK 71, Instrumen Keuangan	26 July 2017	Jakarta
		Recovery Plan for Domestic Systemically Important Banks	8 August 2017	Jakarta

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kinerja Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan dan tugas-tugas lain :

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya terkait dengan kegiatan Perseroan serta memberikan masukan kepada Direksi berkenaan dengan kepatuhan terhadap peraturan.
2. Menjaga hubungan baik dengan otoritas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia dan mempersiapkan keterbukaan informasi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Mengkoordinir RUPS, Public Expose, serta tindakan-tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan.

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas menyampaikan dan menyebarkan informasi terkait Perseroan yang relevan kepada regulator dan stakeholder, penyelenggaraan RUPS dan Public Expose, serta memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Akijat Lukito, beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Direksi No. 022/PST/09/17 tanggal 4 September 2017.

Periode jabatan sekretaris perusahaan tidak ditentukan lamanya sejak tanggal pengangkatan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berfungsi mendukung tugas Direksi dalam menjalankan fungsi pengendalian atas aktivitas bisnis Perseroan. Unit Internal Audit berkedudukan dibawah Presiden Direktur.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal Perseroan

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for the delivery of information concerning the Company's performance to all stakeholders and other tasks, as follows :

1. To keep up-to-date with the development of Capital Market regulations and other regulations related to the Company's activities and provide inputs to the Board of Directors regarding regulatory compliance.
2. To maintain good relations with the Capital Markets Authority, the Indonesia Stock Exchange and prepare the information disclosure of the Company in accordance with applicable regulations.
3. To coordinate the GMS, Public Expose, as well as corporate actions conducted by the Company.

During 2017, the Corporate Secretary has performed the duty in conveying and disseminating the Company-related information that is relevant to the regulators and stakeholders, organizing the GMS and Public Expose, as well as to provide inputs to the Board of Directors regarding compliance with the laws and regulations of the Capital Market.

The position of Corporate Secretary is currently held by Mr. Akijat Lukito, he was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Director's Letter of Appointment No. 022/PST/09/17 dated September 4, 2017.

The term of office of Corporate Secretary has not been specified since the date of appointment.

INTERNAL AUDIT UNIT

The function of Internal Audit Unit is to support the Board of Directors' duties in exercising the control function over the Company's business activities. The Internal Audit Unit is directly under the supervision of the President Director.

In performing its duties, the Internal Audit Unit has the Company's Internal Audit Charter that describes

yang mendeskripsikan visi, misi, struktur dan wewenang, kode etik, persyaratan auditor, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

the vision, mission, structure and authority, codes of conduct, auditors' requirements, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Kualifikasi internal audit Perseroan :

The qualifications of the Company's internal audit:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya. 2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang teknis audit, memahami operasional perusahaan serta melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi kode etik internal audit. 3. Memahami peraturan di bidang pasar modal dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. 4. Mampu berkomunikasi dengan baik dan selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya. 5. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahliannya serta memenuhi standar profesi yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Have the integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out their duties. 2. Have sufficient knowledge and experiences in the technical field of audit, understand the Company's operations, implement the principles of good corporate governance and comply with the ethical code of internal audit. 3. Understand the rules in the field of capital markets as well as regulations related to the business activities of the Company. 4. Able to communicate well and always maintain the confidentiality of data and information pertaining to the performance of its duties. 5. Constantly improve the knowledge and expertise and meet the applicable professional standards. |
|---|--|

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi :

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit includes :

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan. 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan. 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. 6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. 7. Bekerjasama dengan Komite Audit. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Develop and implement the annual internal audit plan based on risk priorities in accordance with company objectives. 2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy. 3. Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities. 4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities being inspected at all levels of management. 5. Prepare the audit reports and submit the results to the President Director and the Board of Commissioners. 6. Monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested. 7. Work closely with the Audit Committee. |
|---|--|

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that has been carried out.
9. Conduct special inspections if necessary.

Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut :

The Internal Audit Unit has authority as follows :

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektifitas sistem audit.
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
4. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada auditee, memberikan saran dan rekomendasi.

1. Access all relevant information about the Company in relation with its duties and functions.
2. Verify and test the reliability of information obtained, in connection with assessing the effectiveness of the audit system.
3. Coordinate its activities with those of external auditors.
4. Allocate resources of internal auditor, determine the focus, scope and schedule of audits, implement techniques that are necessary to achieve the audit objectives, clarify and discuss the results of audit, request oral/written responses from the auditee, and provide advices and recommendations.

Sepanjang tahun 2017, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas auditnya berdasarkan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan.

Throughout 2017, the Internal Audit Unit has performed its audit duties based on a predetermined Company's work plan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 105/SK/1013 tanggal 24 Oktober 2013, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Budi Setiawan. Beliau menyelesaikan pendidikan di STIE Perbanas pada tahun 1993 dan memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1990.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 105/SK/1013 dated October 24, 2013, the Head of Internal Audit Unit position is held by Mr. Budi Setiawan. He completed his degree from STIE Perbanas in 1993 and started

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perseroan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implements an internal control system in order to preserve the Company's assets and performance as well as to comply with the applicable laws and regulations.

Sistem pengendalian keuangan dilaksanakan melalui mekanisme pertanggungjawaban kekayaan Perseroan yang dicatat dengan yang sesungguhnya melalui pelaporan keuangan yang dapat dipercaya.

Financial control systems implemented through the Company's assets accountability mechanisms which were recorded through reliable financial reporting. Operational control system was implemented to

Sistem pengendalian operasional dilaksanakan untuk mendorong terciptanya efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, meliputi pencapaian target yang telah ditetapkan, tingkat profitabilitas dan dipatuhinya sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal mencakup juga kepatuhan Perseroan dalam mentaati dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Sistem pengendalian internal mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait. Sepanjang tahun 2017, pelaksanaan sistem pengendalian internal telah berjalan cukup baik, Laporan Keuangan telah disajikan secara benar dan dapat dipercaya serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dijalankan oleh Perseroan untuk mengendalikan dan mengurangi ancaman terhadap kelangsungan, efisiensi, profitabilitas dan keberhasilan kegiatan operasional Perseroan. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa profil aset dan kewajiban, serta berbagai aktivitas tidak menempatkan Perseroan pada kerugian yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Manajemen risiko memantau dan menjaga risiko dalam limit yang dapat diterima sehingga exposure risiko dalam batas maksimum toleransi kerugian. Manajemen risiko diterapkan dengan memastikan prinsip kehati-hatian yang diterapkan baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak, dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Entitas Anak dan Perseroan. Pengelolaan risiko Entitas Anak diberikan perhatian khusus karena berperan penting dalam menunjang rencana strategis Perseroan.

encourage the effectiveness and efficiency in the Company's operational activities in accordance with the Company's objectives, including the achievement of the set targets, the level of profitability and the compliance of the established systems and procedures.

The implementation of internal control system includes the Company's compliance to abide by and implement the applicable laws and regulations relating to the operational activities of the Company and compliance with regulations set by the Company.

Internal control system includes active supervision by the Board of Commissioners, Board of Directors and related units. Throughout 2017, the implementation of the internal control system has been running quite well, the Financial Statements have been fairly presented, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's business activities.

RISK MANAGEMENT

Risk management is carried out by the Company to control and reduce threats to the continuity, efficiency, profitability and success of the Company's operational activities. The main objective of risk management is to ensure that the profile of assets and liabilities, as well as the various activities do not put the Company at risk that could threaten the business continuity. Risk management monitors and maintains risks within acceptable limits so that the maximum risk exposures within the tolerated limits of loss. Risk management is implemented by ensuring that the principle of prudence is applied for either the Company or its Subsidiaries, by taking into account the difference of business characteristics of the Subsidiary and the Company. The Subsidiaries' risk management is given special attention as it plays an important role in supporting the Company's strategic plan.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko :

- a. Mengevaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
- b. Mengevaluasi tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko.

Peran Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko meliputi :

- a. Melakukan pemantauan atas target pemenuhan rencana bisnis Perseroan.
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil secara keseluruhan.
- c. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat perusahaan satu tingkat dibawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
- d. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.

2. Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko sesuai dengan kompleksitas serta risiko usaha Perseroan yang mencakup produk atau aktivitas yang mengandung risiko. Limit risiko ditetapkan oleh Direksi dan dievaluasi secara periodik sesuai kebutuhan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai risiko.

a. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko kerugian yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dengan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi didesain.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

1. Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners supervise the implementation of risk management policies and strategies :

- a. Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Commissioners.
- b. Evaluate the duties and responsibilities of the Board of Directors in implementing risk management policies.

The roles of the Board of Directors in the implementation of risk management includes :

- a. Monitor the fulfillment target of the Company's business plan.
- b. Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures that are taken as a whole.
- c. Evaluate and decide on transactions that exceed the authority of corporate officers' one level below the Board of Directors or transactions that require approval by the Board of Directors.
- d. Improve the competence of Human Resources associated with the implementation of risk management.

2. The adequacy of policies on procedures and the establishment of limits

The Company has risk management policies in accordance with the complexity and the Company's business risk includes products or activities that involve risk. The Board of Directors set the limit of risks and evaluated periodically as needed.

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries face various risks.

a. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss arising from the difference between the actual results and the assumptions used when an insurance product was designed.

Risiko pokok yang dihadapi adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim jangka panjang. Entitas Anak melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari mitigasi risiko.

b. Risiko Kredit

Perseroan dan Entitas Anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit tersebut diatas dengan memonitor reputasi, credit rating dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

c. Risiko Pasar

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnis dengan menginvestasikan dana dalam berbagai jenis portofolio investasi.

Risiko pasar timbul karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang dapat berubah dari waktu ke waktu.

(i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata using asing.

Strategi manajemen untuk meminimalkan dampak risiko yang mungkin terjadi akibat perubahan nilai tukar mata uang

The main risk faced by the Company is the actual claims and benefits payment at certain times differ from those assumed. This is affected by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of the long-term claims. The Subsidiaries purchases reinsurance as part of risk mitigation.

b. Credit Risk

The Company and its Subsidiaries are expose to credit risk mainly derived from bank deposits, investment in marketable securities, investment in the form of insurance policy loans granted to policyholders, as well as other receivables.

The Company and its Subsidiaries manage credit risk by monitoring the reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party in the contract.

c. Market Risk

The Company and its Subsidiaries use various financial instruments in managing the business by investing in wide variety of investment portfolios.

A market risk arises due to the fair value of the investment portfolio depends on the financial markets which may change for time to time.

(i) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its Subsidiaries as a result of exchange rate fluctuations derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currency.

The management strategies to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange

asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai risiko nilai wajar atas arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimalkan risiko yang terjadi adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini diterapkan secara berkala dan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

(iii) Risiko Harga

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Perseroan dan Entitas Anak melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Entitas Anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

rates is to balance the value of assets and liabilities in foreign currencies.

(ii) Interest Rate Risk

An interest rate risk is defined as the risk that the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates.

Risk management strategies of the Company and its Subsidiaries to minimize the risk that occurs is to align the interest rate assumptions used in the calculation of liabilities by applying the investment strategy in order to obtain the expected interest rate that is in accordance with the investment product profile and portfolio. This strategy is implemented on a regular basis and by adopting the principle of prudence.

(iii) Price Risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to marketable securities price risk due to the investments owned by the Company and its Subsidiaries are classified in the consolidated financial statements either as at fair value through profit or loss, or financial assets that are available for sale.

To manage the price risk arising from investments in marketable securities, the Company and its Subsidiaries diversify its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its Subsidiaries.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk faced by the Subsidiaries is a risk caused by the policyholder conducting the fund withdrawal, namely investment value or cash value of insurance policy in a large amount at the same period of time. This could happen

Hal tersebut dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko untuk meminimalkan risiko likuiditas adalah dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana diperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (matching concept), baik dari jumlah dan maupun jangka waktu.

Risiko usaha selengkapnya dapat dilihat pada catatan atas Laporan Keuangan angka 43.

when there is an exceptional negative factor, such as the deterioration of political and macroeconomic situation, thus affecting the policyholder to redeem the investment or cash value.

The risk management strategies to minimize liquidity risk is by applying the comprehensive procedure of assets and liabilities, with an estimated benefit that will be due and how assets are allocated for the payment of those benefits (matching concept), both the amount and time period.

A full description of the business risks can be seen in the Notes to Financial Statements note 43.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun buku 2017, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak ada yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun buku berjalan, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal dan otoritas keuangan lainnya.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dan Entitas Anak memegang teguh kode etik dan nilai-nilai Perusahaan yang merupakan acuan bagi Perseroan dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan, yaitu :

1. Aktivitas Perseroan dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran.

IMPORTANT LEGAL CASES

Throughout the fiscal year 2016, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any important case that could affect the Company's businesses.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE PENALTIES

During the current financial year, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have received no administrative sanctions from the Capital Market Authority and other financial authorities.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE VALUE

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries always upholds the code of ethics and its Corporate Value as a reference for the Company to interact with all the stakeholders :

1. The Company's activities are based on the principles of Good Corporate Governance comprising of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. 3. Mengutamakan layanan kepada seluruh nasabah dan mitra bisnis dan menjunjung tinggi serta melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama. 4. Menanamkan nilai-nilai Perusahaan dan budaya kepada seluruh karyawan, serta menghargai kinerja dan prestasi karyawan. 5. Melaksanakan persaingan usaha yang sehat khususnya di kalangan sesama perusahaan asuransi. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Adhering to the applicable laws and regulations, as well as providing a positive contribution to society. 3. Prioritizing service to all customers and business partners and to uphold and implement the commitments that have been agreed. 4. Embedding the Corporate values and cultures to all employees, as well as appreciate the performance and achievement of the employees. 5. Implementing a healthy competition especially among fellow insurer. |
|---|---|

Nilai-nilai dan budaya perusahaan meliputi :

1. Integritas: Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.
2. Kerjasama: Dapat bekerjasama sebagai satu tim dalam meraih hasil yang terbaik.
3. Rasa memiliki: Mempunyai rasa memiliki dan bertanggung jawab.
4. Menghargai: Memiliki rasa menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

Kode etik dan nilai-nilai perusahaan berlaku bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan. Perseroan melakukan sosialisasi kode etik dan budaya perusahaan melalui unit kerja yang ada.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam upaya mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di lingkungan perusahaan dan sebagai salah satu alat dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di perusahaan, maka dibutuhkan partisipasi aktif seluruh karyawan.

Seluruh karyawan Perseroan dapat melaporkan setiap indikasi terjadinya pelanggaran melalui saluran yang telah disediakan. Beberapa prinsip yang diterapkan dalam sistem pelaporan pelanggaran adalah :

The Corporate values and cultures includes :

- 1 Integrity: Being honest and open in every conduct.
2. Cooperation: Able to work together as a team to achieve the best results.
3. Sense of belonging: A sense of ownership and responsibility.
4. Respect: Have a sense of respect and listen to the opinions of others.

The code of ethics and Corporate Values applies to the Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees of the Company. The socialization of code of ethics and Corporate Values are conducted through the existing Company's work units.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

In an effort to support the establishment of Good Corporate Governance of the Company and as one of the tools to prevent and detect potential violations in the Company, it requires the active participation of all employees.

All the employees are able to report any indications of violations through a channel that has been provided. Some of the principles applied in the violation reporting systems are :

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya. 2. Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti adalah tindakan yang dapat merugikan perusahaan. 3. Memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman dan intimidasi dari pihak manapun. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Confidentiality of the reporter's identity is guaranteed. 2. The scopes of the complaint to be followed up are actions that could be detrimental to the Company. 3. Provide protection to the reporter against all forms of threats and intimidation from any party. |
|--|---|

Pengaduan yang diterima oleh tim akan dievaluasi, selanjutnya setelah dipastikan kebenaran pelaporan dan dapat dibuktikan, akan ditindaklanjuti dengan perbaikan sistem dan penindakan.

Complaints received by the team will be evaluated, ascertained and verified the truth of the reporting, which will then be followed by system improvement and enforcement.

PENERAPAN ATAS REKOMENDASI DALAM PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION ON THE GUIDANCE OF CORPORATE GOVERNANCE

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
A	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM <i>THE COMPANY'S RELATIONSHIP TO SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS</i>	
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Principle 1: Increasing the Implementation Value of Shareholders' General Meeting (SGM).</i>	
	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Company has technical procedures for voting, either open or closed that deliver independence and shareholders' interests.</i>	Sesuai Comply
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company present at AGMS.</i>	2 anggota Dewan Komisaris dan 2 anggota Direksi tidak hadir dalam RUPS karena sakit dan ada kegiatan lain. <i>2 member of BOC and 2 member of BOD were unable to attend the SGM due to illness and other activities.</i>
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of the Minutes of AGMS available in Company's website at least 1 year.</i>	Sesuai Comply

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
	<p>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Increasing the Company Communication Quality with Shareholders and Investors.</p>	
2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Company has the communication policies with shareholders or investors.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Company discloses the communication policies with shareholders or investors through Company's website.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
B	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES	
	<p>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.</p>	
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Considering the condition of Company in determining the number of members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
	<p>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.</p>	
4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i></p>
4.2	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners has a policy regarding resignation due to financial fraud.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
4.3	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners disclose in Annual Report.</i></p>	<p>Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i></p>

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
C	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES	
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening Board of Directors Membership and Composition.	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Considering the condition of Company and effectiveness in determining the number of members of the Board of Directors.</i>	Sesuai Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Directors.</i>	Sesuai Comply
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Board of Directors that in charge in accounting and finance areas and has capabilities and /or knowledge in accounting area.</i>	Sesuai Comply
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Directors.	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors disclose in Annual Report.</i>	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has a policy regarding resignation due to financial fraud.</i>	Sesuai Comply
D	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS' PARTICIPATION	
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Company has a policy to avoid insider trading.</i>	Sesuai Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Sesuai Comply

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Company has a selection and improvement of the capabilities of supplier or vendor's policies.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Company has a policy on the whistleblowing system.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Company has a policy on long-term incentives to directors and employees.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
E	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Company utilizes the use of information technology more widely beside the website as media disclosure.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Company Annual Reports disclose the final beneficial owner of the Company in ownership of company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.</i>	Belum sesuai, hanya pemegang saham utama <i>Not Comply, only the main shareholder</i>

KEGIATAN KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai peraturan yang dipersyaratkan seperti penyampaian Laporan Keuangan berkala ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia melalui IDX Net, mengumumkan Laporan Keuangan Semesteran dan Laporan Keuangan Tahunan, termasuk pengumuman di surat kabar. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan paparan publik dan menyediakan informasi lainnya di situs Perseroan. Perseroan menyediakan informasi yang diminta investor yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INFORMATION DISCLOSURE ACTIVITIES

The Company conveys the disclosure of information as required by the regulations such as the submission of periodic Financial Statements to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through IDX Net, announced the semi-annual Financial Statements and the annual Financial Statements, including the announcement in the newspapers. In addition, the Company also holds Public Expose and provides more information in the Company's website. The Company provides the requested information relevant to the Company's business activities to the investors.

SUMBER DAYA MANUSIA

Komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2017 :

Pendidikan / Education	Jumlah / Total
S2 / Post graduate	25
S1 / Under graduate	317
Diploma / Diploma	38
SMU / Senior High School	10
Others	3
Jumlah	393

Perseroan dan entitas anak memfasilitasi pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketrampilan teknis dan kompetensi non-teknis termasuk kepemimpinan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan kompetensi telah ditetapkan sebagai dasar pengembangan SDM kedepannya. Penetapan kompetensi dilakukan melalui kajian pada semua proses bisnis yang ada pada masing-masing departemen, sampai dengan penentuan kompetensi fungsional sesuai bidang tugasnya.

Program pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui ujian sertifikasi kualifikasi profesional, pelatihan dan pengembangan kompetensi dasar bagi level staf dan senior staf, pengembangan kompetensi kepemimpinan bagi level supervisor ke atas, sesi berbagi pengetahuan antar karyawan. Selain itu juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar dan loka karya.

HUMAN RESOURCES

The employee composition of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2017 :

Usia / Age	Jumlah / Total
18 - 25 tahun / year	56
26 - 35 tahun / year	217
36 - 45 tahun / year	73
46 - 55 tahun / year	46
diatas 55 tahun / year	1
Jumlah	393

The Company and its subsidiaries facilitate the development of sustainable Human Resources to improve the technical skills and non-technical competencies, including leadership. Efforts to ensure the availability of quality Human Resources ("HR") have been started from the process of searching, selection and recruitment.

Competency-based human resources development has been set as the basis for the human resources development going forward. The establishment of competencies is done through the study on all business processes that available in each department, up to the establishment of functional competences according to their field of duty.

Human resource development program is conducted through certification exams of professional qualifications, training and development of basic competencies for the level of staff and senior staff, development of leadership competencies for the supervisory and upper levels and through the sharing of knowledge among employees. In addition, we also send employees on external activities such as seminars and workshops.

INFORMASI LAINNYA

Bagi pemegang saham, investor, nasabah, mitra bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau dapat menghubungi alamat email kami di panin@paninvest.co.id atau alamat Kantor Pusat kami di :

Gedung Panin Bank Plaza Lantai 6
Jl. Palmerah Utara No. 52
Jakarta 11480
Telp. (021) 5481974
Fax. (021) 5484047

OTHER INFORMATION

For shareholders, investors, customers, business partners and the public who need information about the Company, we have provided a website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or our Head Office at :

Panin Bank Plaza 6th Floor
Jl. Palmerah Utara No. 52
Jakarta 11480
Tel. (021) 5481974
Fax. (021) 5484047

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Salah satu tujuan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai bentuk ungkapan terima kasih dan bentuk tanggung jawab serta kepedulian Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat yang telah mendukung keberadaan Perseroan di Indonesia.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah dilaksanakan oleh Perseroan melalui :

1. Pemberian bantuan dana sebesar Rp 15,000,000,- untuk donasi ke Panti Asuhan Pintu Elok.
2. Pembagian sembako kepada yang membutuhkan.



The objectives of Corporate Social Responsibility is to carry out social activities as an expression of gratitude and a sense of responsibility as well as to take part in the fulfillment of the public welfare that have supported the existence of the Company in Indonesia.

The activities of Corporate Social Responsibility have been carried out by the Company through :

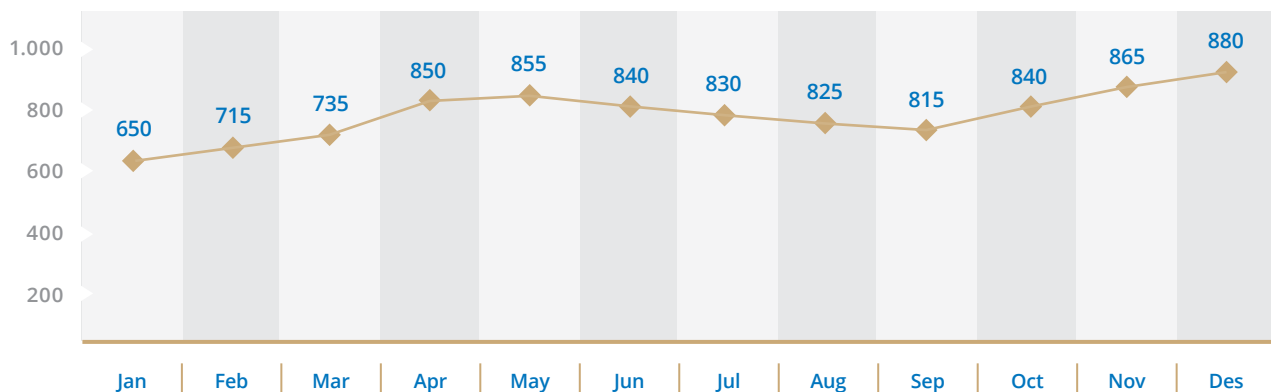
1. Providing donation in the amount of Rp 15.000.000,- to Panti Asuhan Pintu Elok.
2. Distributing staple foods to the needy.

Ikhtisar Saham

STOCK HIGHLIGHTS

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2017 SHARE PRICE MOVEMENT IN 2017

Dalam Rupiah / In Rupiah



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2017 COMPOSITION SHARES' OWNERSHIP AS PER 31 DECEMBER 2017

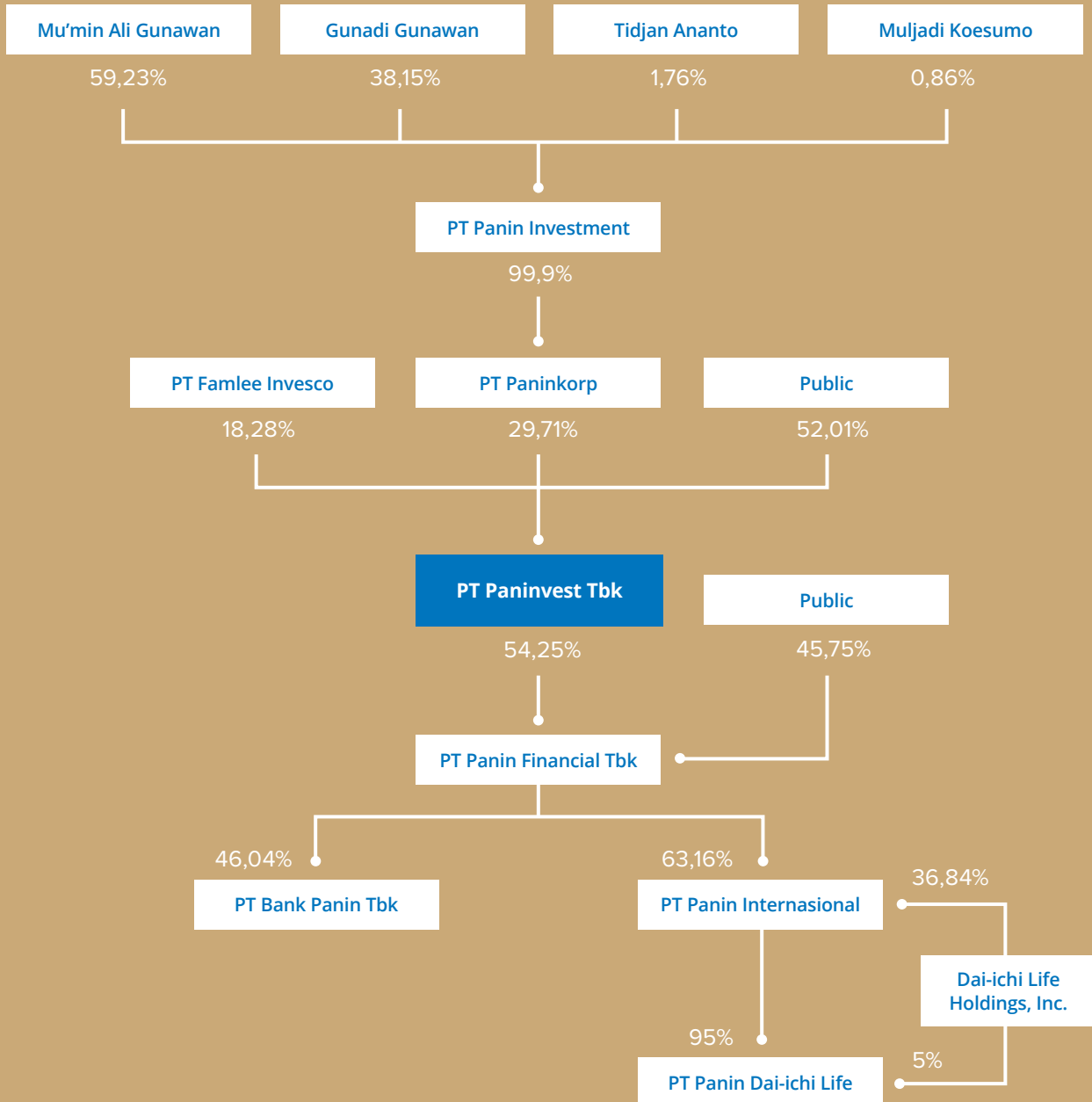
Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu Asing / Individual Foreign	3.980	0.01%
Institusi Asing / Institution Foreign	401.387.626	9.86%
Individu Lokal / Individual Domestic	840.804	0.02%
Institusi Lokal / Institution Domestic	3.666.091.510	90.11%
Total	4.068.323.920	100.00%

KINERJA SAHAM SHARE PERFORMANCE

Uraian	2017				2016			
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
Tertinggi Highest (Rp)	755	950	850	915	580	645	690	720
Terendah Lowest (Rp)	605	745	770	810	460	489	575	595
Penutupan Closing (Rp)	735	840	815	880	500	635	655	700
Volume Transaksi (Ribuan Unit) / Trading Volume (Thousand Unit)	16,313	44,656	13,304	16,358	27,110	23,386	28,104	25,482
Nilai Transaksi (Jutaan Rp) / Value of Transactions (Million Rp)	11,253	38,308	10,994	14,151	13,823	12,807	18,678	16,570
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) / Market Capitalization (Million Rp)	2,990,218	3,417,392	3,315,683	3,580,125	2,034,161	2,583,385	2,664,752	2,847,826
Jumlah Saham Beredar (Lembar) / Total Outstanding Share (Unit)	4.068.323.920				4.068.323.920			

Struktur Pemegang Saham

SHAREHOLDER STRUCTURE



Kronologi Pencatatan Saham

HISTORY OF STOCK LISTING

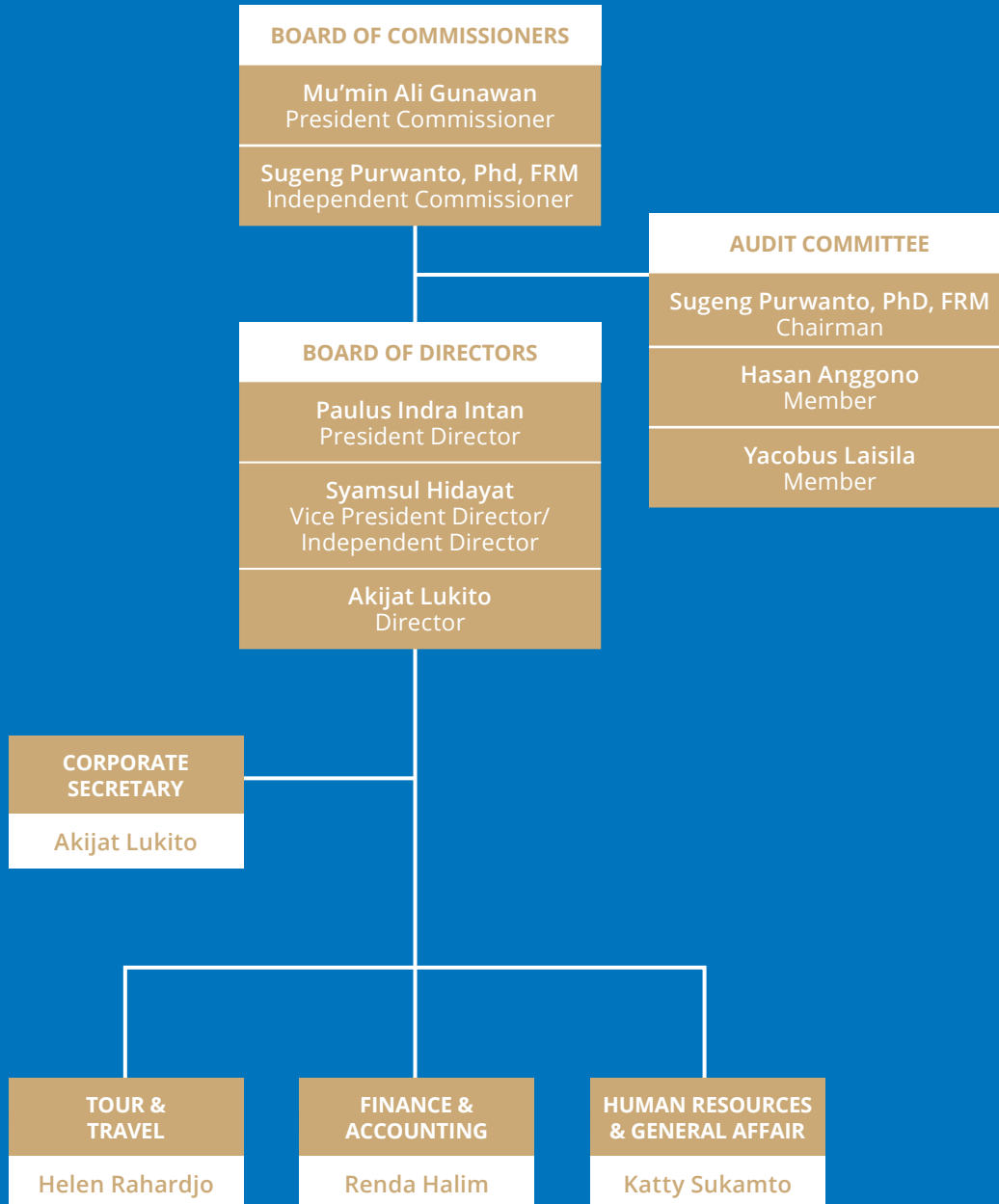
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM		HISTORY OF STOCK LISTING	
Riwayat Pengeluaran Saham	Tahun Year	Jumlah Saham Total Shares	History of Share Issuance
Sebelum Pencatatan di Bursa		735.000	Before Listing
Penawaran Umum Perdana	1983	765.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	1989	578.000	Limited Public Offering I
Saham Bonus I	1990	207.790	Bonus Share I
Saham Swap	1991	27.750.000	Swap Share
Saham Bonus II	1992	60.071.580	Bonus Share II
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp500	1996	90.107.370	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp500
Penawaran Umum Terbatas II	1997	300.357.900	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	1998	205.996.290	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	500.095.905	Limited Public Offering IV
Hasil Penukaran Waran	1997-2000	92.576	Conversion of Warrants to Shares
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp250	2003	1.186.757.411	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp250
Penawaran Umum Terbatas V	2006	1.694.402.849	Limited Public Offering V
Hasil Penukaran Waran	2007	337.500	Conversion of Warrants to Shares
Hasil Penukaran Waran	2009	68.749	Conversion of Warrants to Shares
Jumlah		4.068.323.920	

Saham PT Paninvest Tbk (Kode PNIN) dicatat dan diperdagang pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Shares of PT Paninvest Tbk (Trading Symbol PNIN) are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONERS



MU'MIN ALI GUNAWAN

Presiden Komisaris
President Commissioner

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2000. Lahir pada tahun 1939. Beliau adalah salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Saat ini Beliau menjabat sebagai Penasehat PT Bank Panin Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Sekuritas Tbk, Presiden Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Daichi - Life dan Wakil Presiden Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 23 Juni 2016, beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris untuk periode 2016-2018.

President Commissioner of the Company since 2000. Born in 1939. He was one of the Founders and Shareholder of the three banks that merged into Panin Bank in 1971. He is currently serving as the Adviser of PT Bank Panin Tbk, President Commissioner of PT Panin Financial Tbk, President Commissioner of PT Panin Sekuritas Tbk, President Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk, President Commissioner of PT Panin Daichi - Life and Vice President Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 23, 2016, he was re-appointed as President Commissioner for 2016-2018 period.



**SUGENG PURWANTO,
PHD, FRM**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan sejak 2016. Lahir pada tahun 1958. Memperoleh gelar PhD (doctor) dari Universitas Indonesia di bidang Ekonomi Moneter dan gelar Phd (doctor) dari Universitas Indonesia di bidang Finance. Mengawali karir sebagai Project Director di PT Grahaniaga Tatautama (1996-1997). Jabatan lain yang pernah dipegang yaitu sebagai Direktur PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Kepala Satuan Usaha Komersil ITB Bandung (2005), Direktur PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Direktur Corporate Strategy & Project Office Management PT Smart Telecom (2007), Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), Presiden Komisaris PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013) dan sebagai dekan Paramadina Graduate School of Business (2008-2013). Menjabat sebagai Direktur PT Oceania Development (Juni 2015 - sekarang), sebagai Komisaris PT Trinita Menara Serpong (2017- sekarang), sebagai dosen di Universitas Bina Nusantara dan Fakultas Ekonomi/Magister Management Universitas Indonesia, penguji untuk disertasi S3 Universitas Indonesia (2003-sekarang). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 23 Juni 2016, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode 2016-2018.

Independent Commissioner of the Company since 2016. Born in 1958. Graduated with PhD of Monetary Economics and Finance from University of Indonesia and started his career as Project Director in PT Grahaniaga Tatautama (1996-1997). Other position he has held was Director of PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Director of PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Head Satuan Usaha Komersil in ITB Bandung (2005), Director of PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Director Corporate Strategy & Project Office Management of PT Smart Telecom (2007), Director of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), Independent Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013) and as Dean in Paramadina Graduate School of Business (2008-2013). He has been holding the position as Director of PT Oceania Development since June 2015, as Commissioner of PT Trinita Menara Serpong since 2017, Dean in Universitas Bina Nusantara and Economy/ Magister Management in University of Indonesia and Examiner for S3 dissertation in University of Indonesia since 2003. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 23, 2016, he was appointed as vice President Commissioner for 2016-2018 period.

Direksi

BOARD OF DIRECTORS



PAULUS INDRA INTAN

Presiden Direktur
President Director

Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Lahir pada tahun 1950. Memperoleh gelar sarjana di Universitas Trisakti, Jakarta (1974). Mengawali karirnya sebagai Direktur di PT Mitra Pemuda Steel (1974 - 1979). Jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Direktur PT Multicipta Perkasa Nusantara (2002 - 2006) dan Direktur PT Menteng Prada Huni (2005 - 2010). Menjabat sebagai Direktur PT Amana Jaya (1980 - sekarang), Direktur PT Terminal Builders (1983 - sekarang), Direktur PT Wisma Jaya Artek (2009 - sekarang) dan Direktur Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk (2016 - sekarang). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Juni 2017, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur untuk periode 2017 - 2020.

President Director of the Company since 2017. Born in 1950. Completed an Under Graduate program from Trisakti University, Jakarta (1974) and started his career as Director of PT Mitra Pemuda Steel (1974 - 1979). Other position he has held was Director of PT Multicipta Perkasa Nusantara (2002 - 2006) and Director of PT Menteng Prada Huni (2005-2010). He has been holding the position as Director of PT Amana Jaya since 1981, Director of PT Terminal Builders since 1983, Director of PT Wisma Jaya Artek since 2009 and President Director of PT Greenwood Sejahtera Tbk since 2006. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 22, 2017, he was appointed as President Director for 2017-2020 period.



SYAMSUL HIDAYAT

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Wakil Direktur Perseroan sejak tahun 2003. Lahir pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda Hukum di Universitas Sriwijaya, Palembang (1974). Memulai karir sebagai Kepala Cabang PT Maskapai Asuransi Nasional Indonesia (1960-1965). Sebagai General Manager PT Maskapai Asuransi Sari Sumber Agung (1965-1977). Bergabung dengan Perseroan sebagai Manager Underwriting & Klaim (1977-1984) dan sebagai Direktur (1984-2003). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Juni 2017, beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur untuk periode 2017-2020.

Vice President Director of the Company since 2003. Born in 1939. Completed an Under Graduate program from Sriwijaya University, Palembang, Majoring in Law (1974). Started his career as Branch Manager in PT Maskapai Asuransi Nasional Indonesia (1960-1965), and as General Manager PT Maskapai Asuransi Sari Sumber Agung (1965-1977). Joined with the Company as Underwriting and Claim Manager (1977-1984), and promoted as Director (1984-2003). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 22, 2017, he was re-appointed as Vice President Director for 2017-2020 period.



AKIJAT LUKITO

Direktur
Director

Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Lahir pada tahun 1949. Memulai karirnya di PT Bank Panin (1973). Menjabat sebagai Pemimpin Cabang PT Bank Panin Tbk Cirebon (1974-1997) dan wiraswasta (2007-2017). Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris PT Panin Insurance Tbk (1984-2010). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Juni 2017, beliau diangkat sebagai Direktur untuk periode 2017-2020.

Director of the Company since 2017. Born in 1949. Starting his career in PT Bank Panin. Promoted to be the branch manager of PT Bank Panin Tbk Cirebon (1974-1997) and Entrepreneur (2007-2017). Joined with the Company as Commissioner of PT Panin Insurance Tbk (1984-2010). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 22, 2017, he was appointed as Director for 2017-2020 period.

Informasi Perusahaan

CORPORATE INFORMATION

PT Paninvest Tbk didirikan pada tanggal 24 Oktober 1973 dengan nama PT Pan Union Insurance Ltd dengan maksud dan tujuan menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian.

Pada tahun 1983 PT Pan Union Insurance Ltd melakukan penawaran umum saham perdana (IPO), dan berubah nama menjadi PT Panin Insurance di tahun 1992.

Pada tahun 2014 PT Panin Insurance Tbk melakukan aksi korporasi yaitu mengalihkan seluruh portofolio pertanggung jawaban ke anak perusahaan dan berubah nama menjadi PT Paninvest Tbk serta melakukan perubahan kegiatan usaha di bidang pariwisata.

PT Paninvest Tbk tergabung dalam Panin Grup, kelompok usaha yang bergerak di sektor jasa keuangan yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan dan sekuritas.

PT Paninvest Tbk was established on 24 October 1973 known as PT Pan Union Insurance Ltd with the purpose and objective is to engage in non-Life insurance business.

In 1983 PT Pan Union Insurance Ltd offers Initial Public Offering and change its name to PT Panin Insurance in 1992.

In 2014 PT Panin Insurance Tbk fulfilled Corporate Action which transfers all of the insurance portfolio to the Subsidiary and change its name to PT Paninvest Tbk as well as change its core business to tourism.

PT Paninvest Tbk incorporated in Panin Group, a business group which operate in financial services namely banking, life insurance, non-Life insurance and securities.

Akuntan Publik / Independent Auditors

Anwar & Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor,
Jl. Kuningan Mulia Kav.9C
Jakarta 12980
Telp. : (021) 83780750
Fax. : (021) 83780735

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
Telp. : (021) 3922332 (Hunting)
Fax. : (021) 3923003

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2017 Perseroan telah menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk melakukan audit tahun buku 2017. KAP Anwar dan Rekan telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesi Akuntan Publik, kontrak jasa dan lingkup audit yang disepakati. Jumlah pembayaran untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2017 sebesar Rp140 juta.

Fee Biro Administrasi Efek tahun buku 2017 sebesar Rp112 juta dengan periode penugasan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, SH,

Based on resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 22, 2017, the Company appointed of Publics Accountants Anwar and Rekan to audit the Financial Statements for fiscal year 2017. They have completes their tasks independently and in accordance with the professional standards for Public Accountants, the service contract and agree audit scope. The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2017 was Rp140 million.

The cost of Share Registrar for the 2017 fiscal year is Rp112 million for an indefinite assignment period pursuant to the Management of Stock Administration Agreement made in the presence of notary Benny Kristianto, SH, notary in Jakarta, as set for the in the

Notaris di Jakarta, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 86 tanggal 18 Oktober 1996.

Deed No. 86 dated October 18, 1996.

Informasi Lainnya

Pemegang Saham, Investor, Nasabah, Mitra Bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau alamat email panin@paninvest.co.id, atau alamat kantor Perseroan di Panin Bank Plaza Lantai 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480, Telp (021) 5481974, Fax. (021) 5484047.

Other Information

For shareholders, investors, customers, business partners and the general public who need information about the Company, you can access our website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or contact our head office at Panin Bank Plaza Floor 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480, Phone: (021) 5481974, Fax. (021) 5484047.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2017

Shareholders Composition as per 31 December 2017

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Paninkorp	1.208.583.000	29.71%
PT Famlee Invesco	743.490.500	18.28%
Crystal Chain Holdings Ltd	393.852.688	9.68%
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	333.451.342	8.20%
Omnicourt Group Limited	249.462.970	6.13%
Others (less than 5%)	1.144.564.174	28.13%
Total	4.068.323.920	100.00%

KEPEMILIKAN SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI BERDASARKAN DAFTAR PEMEGANG SAHAM

BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR SHARE OWNERSHIP BASED ON SHAREHOLDERS MASTER LIST

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	83.163.188	2,04%
Syamsul Hidayat	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	528	0,00%

**PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA /
AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2017 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
As of December 31, 2017 And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditor's Report*

**PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
31 Desember 2017 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
As of December 31, 2017 And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
PT PANINVEST TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
PT PANINVEST TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|--------------------------|---|----|--------------------------|
| 1. | Nama | Paulus Indra Intan | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | Panin Bank Plaza Lt./Fl. 6, Jl. Palmerah Utara No.52, Jakarta 11480 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Brawijaya Apt #2602 RT.005/RW. 003, Kelurahan Pulo
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | | Domicile |
| | Nomor Telepon
Jabatan | 021 - 5481974
Presiden Direktur / <i>President Director</i> | | Phone Number
Position |
| 2. | Nama | Akijat Lukito | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | Panin Bank Plaza Lt./Fl. 6, Jl. Palmerah Utara No.52, Jakarta 11480 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Tuparev No.34 RT.001/RW. 004, Kelurahan Kedungjaya
Kecamatan Kedawung, Cirebon | | Domicile |
| | Nomor Telepon
Jabatan | 021 - 5481974
Direktur / <i>Director</i> | | Phone Number
Position |

Menyatakan bahwa:


Declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information in PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada PT Paninvest Tbk. | 4. | <i>We are responsible for PT Paninvest Tbk's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2018 /
March 28, 2018


Paulus Indra Intan
Presiden Direktur / *President Director*




Akijat Lukito
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-149/18

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Paninvest Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. AR/L-149/18

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Paninvest Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Paninvest Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Helli I.B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021/ Public Accountant Registration No. AP. 1021

28 Maret 2018 / March 28, 2018

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	2017	Catatan / Notes	2016	ASSETS
Kas dan setara kas	4.063.744	4,30,41,42	5.674.755	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang hasil investasi	129.721	5,41,42	89.608	<i>Investment income receivables</i>
Piutang asuransi		37,41,42		<i>Insurance receivables</i>
Piutang premi	20.234	6a	13.036	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	19.382	6b	32.981	<i>Reinsurance receivables</i>
Jumlah piutang asuransi	39.616		46.017	<i>Total insurance receivables</i>
Aset reasuransi	25.338	7,42	17.332	<i>Reinsurance assets</i>
Investasi		41,42		<i>Investments</i>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
Deposito berjangka	1.192.438	8a	427.515	<i>Time deposits</i>
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.308.202	8b,45	3.394.412	<i>Securities and mutual fund at fair value through profit or loss</i>
Efek yang tersedia untuk dijual	2.709.827	8c	2.270.083	<i>Available-for-sale securities</i>
Jumlah investasi	8.210.467		6.092.010	<i>Total investments</i>
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	203.543	9	-	<i>Reverse repo receivable</i>
Pinjaman polis	8.402		11.453	<i>Policy loans</i>
Piutang lain-lain	26.635	41	128.174	<i>Other receivables</i>
Beban dibayar di muka	7.983	41,46	8.754	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	3.369	17a	3.455	<i>Prepaid tax</i>
Investasi pada entitas asosiasi	15.612.699	10	14.460.048	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap, neto	257.490	11	252.976	<i>Fixed assets, net</i>
Aset takberwujud, neto	291.751	13	317.684	<i>Intangible assets, net</i>
Aset lain-lain	15.234	12,42,43	85.348	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	28.895.992		27.187.614	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan / Notes	2016	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang asuransi		36,42,43		Insurance payables
Utang reasuransi	41.421	14	32.919	Reinsurance payables
Utang komisi	39.103	15	31.166	Commission payables
Utang klaim	52.341	16,37	52.092	Claims payables
Jumlah utang asuransi	132.865		116.177	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain		36,42,43		Trade and other payables
Utang pajak	27.292	17b	2.074	Taxes payable
Akrua	55.814	42	55.694	Accrued expenses
Utang lain-lain	47.721	18,42	53.881	Other payables
Jumlah utang usaha dan lain-lain	130.827		111.649	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-		9.952	Net asset value attributable to unit holders
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	19.043	19a	14.740	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	53.319	19b,42,43	34.856	Estimated claims liabilities
Tes kecukupan liabilitas	16.591	19e,42	6.934	Liability adequacy test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.804.398	19d,42	3.997.746	Liabilities for future policy benefits
Jumlah liabilitas asuransi	3.893.351		4.054.276	Total insurance liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18.707	17d,41	4.711	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pascakerja	40.026	20	32.930	Post-employment benefits liabilities
Kontrak jaminan keuangan	239.206	21,45	251.938	Financial guarantee contract
JUMLAH LIABILITAS	4.454.982		4.581.633	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA				PARTICIPANTS' FUND
Dana Investasi Peserta	54.212	41	53.603	Participants' Investment Fund
Dana Tabarru	13.712	40	15.241	Tabarru's fund
JUMLAH DANA PESERTA	67.924		68.844	TOTAL PARTICIPANTS' FUND

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS,				LIABILITIES,
DANA PESERTA				PARTICIPANTS' FUNDS
DAN EKUITAS (lanjutan)				AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan				Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent Entity
Modal saham –				Share capital - Rp 250
dengan nominal				(in full amount)
Rp 250 (dalam nilai penuh)				par value per share
Modal dasar –				Authorized -
9.492.000.000 saham				9,492,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 4.068.323.920 saham	1.017.081	22	1.017.081	4,068,323,920 shares
Tambahan modal disetor,				Additional paid-in
Neto	47.668	23	47.668	capital, net
Selisih transaksi				Difference transaction
dengan pihak				with non-controlling
nonpengendali	799.573	25	799.573	interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	43.000		41.000	Appropriated
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya	9.244.762		8.201.989	
Komponen ekuitas lainnya	1.759.476	26	1.741.430	Other equity components
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity
diatribusikan kepada pemilik	12.911.560		11.848.741	attributable to
entitas induk				owners of the parent
Kepentingan				Non-controlling
Nonpengendali	11.461.526	27	10.688.396	Interests
JUMLAH EKUITAS	24.373.086		22.537.137	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS,				TOTAL LIABILITIES,
DANA PESERTA				PARTICIPANTS' FUNDS
DAN EKUITAS	28.895.992		27.187.614	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**For The Year Ended
December 31, 2017**

**(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2017	Catatan / Notes	2016	
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES
Pendapatan premi		28		Premiums revenues
Premi bruto	4.209.352		3.602.671	Gross premiums
Premi reasuransi	(100.035)		(74.821)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.312)		(2.615)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	632		799	Increase in unearned premium ceded to reinsurers
Pendapatan premi, neto	4.105.637		3.526.034	Premiums revenues, net
Hasil investasi, neto	949.638	29	738.440	Investment income, net
Laba penjualan efek, Neto	66.998	30	695.259	Gain on sale of marketable securities, net
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	201.336	31	199.717	Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain	55.523		14.882	Other income
Jumlah Pendapatan	5.379.132		5.174.332	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat		32		Claims and benefits
Klaim bruto	4.148.041		3.332.354	Gross claims
Klaim reasuransi	(58.567)		(58.223)	Reinsurance claims
Penurunan (kenaikan) liabilitas				Decrease (increase) In liability for
manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(178.101)		55.607	future policy benefit and estimated claim liability
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	9.658		6.933	Increase provision from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(5.261)		(1.243)	Decrease in insurance liabilities ceded to reinsurers
Jumlah klaim dan manfaat, neto	3.915.770		3.335.428	Total claims and benefits, net
Beban akuisisi	262.277	33	216.882	Acquisition costs
Beban usaha dan pemasaran	426.402	34	483.944	Marketing and operating expenses
Jumlah beban lain-lain	688.679		700.826	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat dan beban lain-lain	4.604.449		4.036.254	Total claims and benefits and other expenses
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS LABA ENTITAS ASOSIASI	774.683		1.138.078	INCOME BEFORE EQUITY PORTION IN NET INCOME OF AN ASSOCIATES
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.115.205	10	1.172.858	Share in net income of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	1.889.888		2.310.936	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES FROM CONTINUING OPERATIONS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan / Notes	2016	
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
DARI OPERASI YANG				FROM CONTINUING
DILANJUTKAN (lanjutan)	1.889.888		2.310.936	OPERATIONS (continued)
Beban pajak penghasilan	(25.143)	17c	-	Income tax expenses
Beban pajak tangguhan	(1.257)		(447)	Deferred tax expense
Beban pajak penghasilan – neto	(26.400)		(447)	Income tax expenses – net
LABA TAHUN				INCOME FOR THE YEAR
BERJALAN DARI OPERASI				FROM CONTINUING
YANG DILANJUTKAN	1.863.488		2.310.489	OPERATIONS
LABA TAHUN				INCOME FOR THE YEAR
BERJALAN DARI OPERASI				FROM DISCONTINUED
YANG DIHENTIKAN	-	44	84.666	OPERATIONS
LABA TAHUN BERJALAN	1.863.488		2.395.155	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan				Item that will not be
direklasifikasi ke laba rugi				reclassified to or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas				Remeasurement of post
imbalan pascakerja - neto setelah				employment benefit liabilities -
pajak	(32.888)		5.748	net of tax
(Penurunan) peningkatan				(Loss) gain on revaluation of
revaluasi aset tetap, neto	(3.805)		3.125.923	property, net
Pos yang akan direklasifikasi ke				Item that will be reclassified to
laba rugi				profit or loss
Penyesuaian nilai wajar efek				Adjustment in fair value of
tersedia untuk dijual - neto				available-for-sale investment -
setelah pajak	107.321		80.493	net of tax
Jumlah penghasilan				Total other
komprensif lain	70.628		3.212.164	comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN	1.934.116		5.607.319	INCOME FOR THE YEAR
Laba yang tahun berjalan				Income for the year
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk	1.044.773		1.550.112	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	818.715		845.043	Non-controlling interest
Jumlah	1.863.488		2.395.155	Total
Jumlah laba komprehensif yang				Total comprehensive income
dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk	1.062.819		3.318.039	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	871.297		2.289.280	Non-controlling interest
Jumlah	1.934.116		5.607.319	Total
LABA PER SAHAM DASAR:				BASIC EARNINGS PER SHARE
(dalam rupiah penuh)				(in full amount of rupiah)
DARI OPERASI YANG				FROM CONTINUING
DILANJUTKAN	256,81		364,41	OPERATIONS
DARI OPERASI YANG				FROM DISCONTINUED
DIHENTIKAN	-		16,61	OPERATIONS
Jumlah	256,81	35	381,02	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor, neto / <i>Additional Paid-in Capital, net</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / <i>Difference Transaction with Non-controlling Interests</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Komponen Ekuitas Lainnya / <i>Other Equity Components</i>	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributed To The Owners Of Parent</i>	Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>					
Saldo										Balance as of
1 Januari 2016	1.017.081	102.227	799.573	39.000	6.653.877	(17.329)	8.594.429	9.154.029	17.748.458	January 1, 2016
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(85.340)	(85.340)	Payment of dividends
Cadangan umum (Catatan 24)	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	General reserves (Note 24)
Dampak dari pelepasan entitas anak	-	(54.559)	-	-	-	(9.168)	(63.727)	(669.573)	(733.300)	Effect from disposal of subsidiaries
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.550.112	-	1.550.112	845.043	2.395.155	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.767.927	1.767.927	1.444.237	3.212.164	Other comprehensive income for the year
Saldo										Balance as of
31 Desember 2016	1.017.081	47.668	799.573	41.000	8.201.989	1.741.430	11.848.741	10.688.396	22.537.137	December 31, 2016
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(98.167)	(98.167)	Payment of dividends
Cadangan umum (Catatan 24)	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	General reserves (Note 24)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.044.773	-	1.044.773	818.715	1.863.488	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	18.046	18.046	52.582	70.628	Other comprehensive income for the year
Saldo										Balance as of
31 Desember 2017	1.017.081	47.668	799.573	43.000	9.244.762	1.759.476	12.911.560	11.461.526	24.373.086	December 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi asuransi	4.195.976	3.614.859	<i>Insurance premium received</i>
Penerimaan klaim asuransi	72.166	50.814	<i>Claim reinsurance received</i>
Penerimaan lain-lain	65.261	20.237	<i>Other received</i>
Pembayaran beban akuisisi	(228.406)	(214.073)	<i>Acquisition cost paid</i>
Pembayaran beban usaha dan pajak	(301.768)	(340.876)	<i>Operating expense and tax paid</i>
Pembayaran klaim dan manfaat	(4.147.792)	(3.326.569)	<i>Insurance claim and benefit paid</i>
Pembayaran premi asuransi	(91.533)	(70.036)	<i>Reinsurance premium paid</i>
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(436.096)	(265.644)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito, reksa dana dan obligasi	24.882.004	16.378.962	<i>Withdrawal of time deposits, mutual funds and bonds</i>
Penerimaan hasil investasi	715.865	642.351	<i>Proceeds from investments</i>
Hasil penjualan surat berharga	700.444	208.136	<i>Proceeds from sale of marketable securities</i>
Penerimaan cicilan pinjaman polis	283.454	220.066	<i>Policy loans installment received</i>
Penjualan aset tetap	1.383	351	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dari hasil pelepasan entitas anak - neto	92.488	1.084.382	<i>Proceed effect from disposal of subsidiary</i>
Penerimaan dividen	1.313	-	<i>Dividends received</i>
Perolehan aset tetap	(14.535)	(4.011)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pemberian pinjaman polis	(277.514)	(217.332)	<i>Issuance of policy loans</i>
Penempatan investasi surat berharga	(27.461.218)	(18.122.811)	<i>Placement of marketable securities</i>
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.076.316)	190.094	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(98.167)	(85.340)	<i>Dividends paid</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.610.579)	(160.890)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(432)	(432)	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.674.755	5.836.077	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.063.744	5.674.755	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Paninvest Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Pan-Union Insurance Ltd., berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 24 Oktober 1973 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/408/2 tanggal 12 Desember 1973 serta didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta No. 224 tanggal 29 Januari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 37 tanggal 22 Januari 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 19 Juli 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0069775 tanggal 8 Agustus 2016.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Panin Bank Plaza lantai 6, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

b. Perubahan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pariwisata dengan Tanda Daftar Usaha Biro perjalanan wisata dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota DKI Jakarta No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 tanggal 19 Maret 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Paninvest Tbk ("the Company") was established in Jakarta under the name PT Pan-Union Insurance Ltd., based on Notarial Deed No. 84 dated October 24, 1973 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/408/2 dated December 12, 1973 and registered at the Jakarta District Court Secretariat under No. 224, dated January 29, 1974 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 37 dated January 22, 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14, dated July 19, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., concerning the change in the Board of Commissioners. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0069775 dated August 8, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta and has head office which is located at Panin Bank Plaza 6th floor, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1974.

The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

b. Change of Business Activity

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged mainly in tourism with license with the Business Registry Bureau of travel of the Provincial Government of Jakarta Special Capital Region No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 dated March 19, 2015.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. SI-109/PM/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 765.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.150 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 20 September 1983, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Pengeluaran Tambahan Saham sebanyak 578.000 saham dengan harga penawaran Rp 3.800 (angka penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya secara bertahap, terakhir pada tanggal 16 Desember 1993.

Pada tanggal 19 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-2033/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.357.900 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 60.071.580 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 Januari 1997. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 19 Juni 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-1266/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 231.704.666 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri II sebanyak 61.787.911 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif (dengan asumsi Waran Seri I seluruhnya dilaksanakan menjadi saham Perusahaan).

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares

On August 13, 1983, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in His Letter No. SI-109/PM/1983 for its public offering of 765,000 shares at offering price of Rp 1,150 (full amount) per share. On September 20, 1983, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange. In 1989, the Company issued additional 578,000 shares at offering price of Rp 3,800 (full amount) per share. These shares were listed gradually in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, all such shares have been fully listed on December 6, 1993.

On December 19, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in His Letter No. S-2033/PM/1996 for its limited public offering, through Preemptive Rights Issue II to shareholders, of 300,357,900 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 60,071,580 Warrant Series I which were given free as incentive.

These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 9, 1997. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 19, 1998, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in His Letter No. S-1266/PM/1998 for its limited offering, through Preemptive Right Issue III to shareholders, of 231,704,666 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 61,787,911 Warrant Series II which were given free as incentive (on assumption that all Warrants Series I were exercised).

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Namun pada saat penawaran umum terbatas III, sejumlah 59.986.211 Waran Seri I belum dilaksanakan menjadi saham Perusahaan, sehingga saham yang dikeluarkan adalah sebanyak 205.996.290 saham dan sebanyak 54.932.344 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 1998.

Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Juni 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1181/PM/1999 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak banyaknya 801.572.854 saham, disertai dengan Waran Seri III sebanyak-banyaknya 100.196.606 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 500.095.905 saham dan sebanyak 62.511.972 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 Juli 1999. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 14 September 2001 dari Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan yang dimiliki oleh Publik sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 14 September 2001 sampai dengan 13 Maret 2003.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam harian Koran Tempo dan harian Terbit yang keduanya terbit pada tanggal 16 Agustus 2001. Sampai dengan 13 Maret 2003 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 8.209.000 saham (setelah *stocksplit*) dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

However, when the limited public offering III was conducted, Warrants Series I of 59,986,211 had not been exercised such that a total of 205,996,290 shares and 54,932,344 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 13, 1998.

Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 29, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-1181/PM/1999 for its limited offering, through Preemptive Rights Issue IV, to shareholders of 801,572,854 shares, with 100,196,606 Warrant Series III which were given free as incentive.

In the offering, 500,095,905 shares were sold and 62,511,972 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 5, 1999. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No. 16 dated September 14, 2001 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved to Repurchase Shares of up to 10% of the authorized and paid-up capital, the buy-back share plan will be executed from September 14, 2001 to March 13, 2003.

This plan was announced in Tempo daily newspaper and Terbit daily newspaper on August 16, 2001. As of March 13, 2003, the Company has repurchased a total of 8,209,000 shares (after stock split) which is accounted using par-value method.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi Perusahaan tanggal 12 Januari 2004, disetujui rencana penjualan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan tersebut sebanyak-banyaknya 8.209.000 saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, telah dilaksanakan penjualan saham tersebut sebanyak 3.492.500 saham.

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan suratnya No. S-793/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak banyaknya 3.553.197.483 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 250 (angka penuh) setiap saham dan sebanyak-banyaknya 789.599.441 Waran Seri IV dengan harga pelaksanaan Rp 250 setiap saham, yang diterbitkan menyertai saham tersebut yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 1.694.402.849 saham dan sebanyak 376.533.883 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 2006. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 63 tanggal 28 Juni 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan II sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dikurangi sisa saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan I, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan 28 Desember 2008.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam surat kabar harian Sinar Harapan dan harian Ekonomi Neraca yang keduanya terbit pada tanggal 31 Mei 2007. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2008 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 25.472.500 saham dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

Based on the Minutes of Meeting of the Company's Directors dated January 12, 2004, the Directors approved the plan of selling the shares resulting from repurchase of shares of up to 8,209,000 shares. Until December 31, 2009, the shares sold were 3,492,500 shares.

On June 28, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market of Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-793/BL/2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue V, of 3,553,197,483 shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share and of 789,599,441 Warrant Series IV with an exercise price of Rp 250 each share, which were given free as an incentive.

In the offering 1,694,402,849 shares were sold and 376,533,883 warrants were given free as incentive. The shares were registered in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on July 13, 2006. Every holder of one warrant has a right to purchase one share of the Company at Rp 250 per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Deed No. 63 dated June 28, 2007 of Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders have approved to Repurchase Shares II of up to the maximum of 10% of the authorized and paid-up capital after deducting the remaining shares from the Repurchase I of the Company's shares, which will be executed from June 28, 2007 to December 28, 2008.

*This plan was announced in Sinar Harapan daily newspaper and Ekonomi Neraca daily newspaper on May 31, 2007. As of December 27, 2008, the Company has repurchased a total of 25,472,500 shares which is accounted using *par-value* method.*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Atas seluruh saham yang diperoleh kembali berdasarkan RUPS tahun 2001 dan 2007, Perusahaan telah melakukan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tersebut sejumlah 28.012.000 lembar saham sejak tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan tanggal 25 Juli 2013 melalui Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 468,89. Penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali ini ditujukan untuk memenuhi peraturan BAPEPAM No. KEP-105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.068.323.920 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

For treasury shares acquired based on Shareholders' meeting in 2001 and 2007, the Company has resold 28,012,000 treasury shares since January 22, 2013 until June 25, 2013, the Company has re-sold through Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with an average difference of Rp 468.89 between sales price and the acquisition of cost. This resale transaction was intended to comply with BAPEPAM regulation No. KEP-105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's 4,068,323,920 outstanding shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, information of the subsidiaries which are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Name of Subsidiaries
				2017	2016	
<u>Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung</u>						
<u>Direct Subsidiaries</u>						
PT Panin Financial Tbk (PT PF)	Jakarta	Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi Umum / Business Consulting Services, Management and General Administration	54,25%	26.471.320	25.027.161	PT Panin Financial Tbk (PT PF)
PT Panin Geninholdco (PGH)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and services	99,99%	43.095	39.428	PT Panin Geninholdco (PGH)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Name of Subsidiaries
				2017	2016	
<u>Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung</u>						
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	3.901.978	3.899.472	<i>PT Panin Financial Tbk</i>
PT Epanin Dotcom (EPD) ***	Jakarta	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management / Information Technology Services Provider and Management	99,99%	10.813	10.487	<i>PT Epanin Dotcom (EPD) ***</i>
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiw a / Life Insurance	60%*	9.293.543	9.196.625	<i>PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*</i>
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69	Jakarta	<i>Reksadana / Mutual Fund</i>	100%**	207.171	202.218	<i>Protected Mutual Fund Bahana Protected Fund G 69</i>
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Plus XVII	Jakarta	<i>Reksadana / Mutual Fund</i>	100%**	92.539	197.891	<i>Protected Mutual Fund Aberdeen Proteksi Income Plus XVII</i>
Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah	Jakarta	<i>Reksadana / Mutual Fund</i>	97,95%**	-	486.747	<i>Mutual Fund BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah</i>
Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II	Jakarta	<i>Reksadana / Mutual Fund</i>	100%**	-	99.058	<i>Protected Mutual Fund OSO Dana Terproteksi II</i>

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional
** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life
*** Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat
Umum Para Pemegang Saham PT EPD yang
dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 9
Maret 2017, dari Notaris Nanny Wiana
Setiawan, SH., para pemegang saham
menyetujui likuidasi PT EPD. Sampai dengan
tanggal laporan keuangan konsolidasian,
PT EPD masih dalam proses likuidasi.

* 95% Owned by PT Panin Internasional
** Owned by PT Panin Dai-ichi Life
*** Based on the declaration of the Shareholders
General Meeting of PT EPD, which stated in the
Notarial Deed No. 11 of Nanny Wiana Setiawan,
SH., dated March 9, 2017, the shareholders
agreed to liquidate PT EPD. Up to the
consolidated financial statements date, PT EPD
is still in process of liquidation.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pelepasan Entitas Anak

Pada tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menjual 51,9% kepemilikan sahamnya pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebanyak 2.593.335.870 lembar saham dengan nilai nominal Rp 539 (per lembar saham) kepada *Fairfax Asia Limited*, pihak ketiga dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.397.391. Pada saat penjualan, Perusahaan mempunyai saldo kas dan bank sebesar Rp 1.327.521 sehingga nilai kas neto yang diterima Perusahaan sebesar Rp 1.327.521. Laba atas penjualan kepemilikan tersebut sebesar Rp 586.254 dicatat pada laba rugi. Pada saat penjualan, jumlah aset PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk diluar kas dan bank sebesar Rp 2.882.827 dan jumlah liabilitas sebesar Rp 1.117.998.

Entitas Terstruktur

Perusahaan memiliki entitas anak baik secara langsung dan tidak langsung melalui kepemilikan PDL di beberapa entitas bertujuan khusus dalam bentuk reksadana *close ended*.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PF, entitas anak yang dianggap signifikan terhadap Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Ringkasan</u>			<u>Summary of consolidated</u>
<u>laporan posisi keuangan</u>			<u>statement of financial</u>
<u>konsolidasian</u>			<u>position</u>
Jumlah Aset	26.471.320	25.027.161	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(4.440.463)	(4.580.248)	Total Liabilities
Aset neto	22.030.857	20.446.913	Net assets

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

Disposal of A Subsidiary

On October 10, 2016, the Company signed an agreement to sell its 51.9% ownership interest in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk 2,593,335,870 shares with par value of Rp 539 (per share) to Fairfax Asia Limited, third parties, with a selling price of Rp 1,397,391. At the date of sale, the Company had cash on hand and in banks balance amounted to Rp 1,327,521, and thus net proceeds received by the Company amounted to Rp 1,327,521. Gain from the sale of subsidiary amounted to Rp 586,254 is recognized in the profit or loss. At the date of sale, PT Asuransi Multi Artha Guna total assets exclude cash on hand and in banks amounted to Rp 2,882,827 and total liabilities amounted to Rp 1,117,998.

Structure Entity

The Company owned subsidiaries either directly or indirectly through the ownership of PDL in several special purposes entities in form of close ended mutual funds.

As at December 31, 2017 and 2016, the summary of consolidated financial information of PT PF a subsidiary that considered significant to the Group were as follow:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.622.316	1.678.829
Beban pajak penghasilan	(12.853)	(447)
Laba tahun berjalan	1.609.463	1.678.382
Penghasilan komprehensif lain	73.568	3.144.591
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.683.031	4.822.973
<u>Ringkasan laporan arus kas konsolidasian</u>		
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(435.678)	(198.690)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(279.722)	(524.829)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(98.167)	(85.340)
Penurunan neto kas dan setara kas	(813.567)	(808.859)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(195)	(428)
Kas dan setara kas awal tahun	4.287.000	5.096.287
Kas dan setara kas akhir tahun	3.473.238	4.287.000

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Mu'min Ali Gunawan
Komisaris Independen :	Sugeng Purwanto, PhD, FRM
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Paulus Indra Intan
Wakil Presiden Direktur :	Syamsul Hidayat
Direktur :	Akijat Lukito

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

Disposal of A Subsidiary (continued)

<u>Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Income before income tax expense
Income tax expense
Income for the year
Other comprehensive income
Total other comprehensive income for the year
<u>Summary of consolidated statement of cash flows</u>
Net cash used in operating activities
Net cash used in investing activities
Net cash used in financing activities
Net decrease in cash and cash equivalents
Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Cash and cash equivalents at the end of the year

e. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

	<u>2016</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>
Mu'min Ali Gunawan :	Mu'min Ali Gunawan :	President Commissioner
Sugeng Purwanto, PhD, FRM :	Sugeng Purwanto, PhD, FRM :	Independent Commissioner
		<u>Directors</u>
Suwirjo Josowidjojo :	Suwirjo Josowidjojo :	President Director
Syamsul Hidayat :	Syamsul Hidayat :	Vice President Director
Murwanto :	Murwanto :	Director

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sugeng Purwanto, PhD, FRM	:	Head
Anggota	:	Hasan Anggoro	:	Member
Anggota	:	Yacobus Laisila	:	Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing sejumlah 388 dan 411 orang (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

e. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The members of the the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	:	Sugeng Purwanto, PhD, FRM	:	Head
	:	Hasan Anggoro	:	Member
	:	Yacobus Laisila	:	Member

The Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

As of December 31, 2017 and 2016, total of permanent employees of the Company and its subsidiaries are 388 and 411 people, respectively (unaudited).

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 28, 2018.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual (accrual basis). Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang efektif tanggal 1 Januari 2017.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain,.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (furthermore called as "the Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Accounting Standards Board of the Indonesia Institute Accountant (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Rule No. VIII.G.7 which is the attachment of the BAPEPAM-LK Chairman's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated September 25, 2012 on "Presentation and Disclosure for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement In Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements based on going concern assumption and basis of the acquisition cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2017.

The functional and reporting currency of the Group is Indonesian Rupiah.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian
PSAK dan ISAK Baru**

Grup telah menerapkan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif 1 Januari 2017. Penerapan atas amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru berikut tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 101, Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amendemen PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement In Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgments of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgments or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**c. Adoption of Amendments and Improvements to
PSAK and New ISAK**

The Group has adopted for several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2017. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year.

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- PSAK No.101, "Presentation of Financial Statements on Shariah Basis"
- Amendments to PSAK No. 102, "Accounting for Murabahah"

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian
PSAK, PSAK dan ISAK Baru (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 103, "Akuntansi Salam"
- Amendemen PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna"
- Amendemen PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah"
- Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
PSAK No. 108, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah"

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of Amendments and Improvements to
PSAK, New PSAK and ISAK (continued)**

- Amendments to PSAK No. 103, "Accounting for Salam"
- Amendments to PSAK No. 104, "Accounting for Istishna"
- Amendments to PSAK No. 105, "Accounting Mudharabah"
- Amendments to PSAK No. 107, "Accounting for Ijarah"
PSAK No. 108, "Accounting Transaction for Insurance Shariah Basis"

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Presentase kepemilikan Grup di entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combination of Entities Under
Common Control (continued)**

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional-Paid In Capital" account in equity.

**f. Transactions and Balances in Foreign
Currencies**

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

	2017	2016
	(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)
Dolar Amerika Serikat / <i>United States (U.S.) Dollar</i>	13.548	13.436
Dolar Australia / <i>Australian Dollar (AUD)</i>	10.557	9.724

g. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes *goodwill* identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Investment in Associates (continued)

The Group's share of profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of associates movement in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Investasi Grup pada unit penyertaan reksa dana, efek ekuitas, efek utang, dan sukuk termasuk dalam kelompok aset keuangan ini.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, seluruh piutang dan pinjaman polis.

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun penyertaan dalam bentuk, efek ekuitas, efek utang dan sukuk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement at Initial Recognition of Financial
Assets (continued)

The Group's investments in mutual funds, bonds, equity securities, debt securities, and sukuk are classified in this category.

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits which will mature more than three months after their placements and are not pledged, all receivables and policy loans.

- iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Financial assets in this category include investments in, equity, debt securities and sukuk.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun-akun utang usaha dan utang lain-lain (kecuali utang pajak), akrual, utang asuransi, liabilitas asuransi (kecuali premi yang belum merupakan pendapatan dan pendapatan premi ditangguhkan) pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan kontrak jaminan keuangan.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entities.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, comprise of trade and other payables (except taxes payable), accrued expense, insurance payables, insurance liabilities (except unearned premium and deferred premium income) at amortized cost using the effective interest rate method and financial guarantee contract.

The Group do not have financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial assets are derecognized, when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expired.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum, tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal default, kebangkrutan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lainnya tersebut.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

- *Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Analisis atas nilai wajar dari instrumen keuangan dan rincian lebih lanjut tentang pengukurannya disajikan pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Piutang Reverse Repo

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai "piutang reverse repo" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Determination of Fair Value (continued)

- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

An analysis of fair values of financial instruments and further details as to how they measured are provided in Note 43 to consolidated financial statement.

j. Reverse Repo Receivable

Securities purchased under agreements to resell are presented as "reverse repo receivable" in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

k. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, jumlah tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap jumlah tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinanketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada jumlah tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikan. Jumlah yang dibalik diakui di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

Assets for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Kerugian kumulatif yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan belum diakui. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (neto pembayaran pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

m. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

Available-for-sale financial assets

The cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

m. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

The Group does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

p. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Policy Loan

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

o. Intangible Assets

Intangible asset is consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life for 15 years which amortization is recognized in profit or loss.

p. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi
Produk (lanjutan)**

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijaminakan, manfaat tambahan antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari keuntungan kontrak keseluruhan.
- Jumlah atau waktu yang kontraktual pada kebijaksanaan penerbit.
- Bahwa secara kontrak didasarkan pada:
 - i. Kinerja dari kontrak jenis tertentu atau dari tipe kontrak tertentu
 - ii. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu dimiliki oleh penerbit
 - iii. Keuntungan atau kerugian dari perusahaan, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

PT PDL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Reasuransi

Dalam usahanya, PT PDL mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Insurance and Investment Contracts - Product
Classification (continued)**

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.
- The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.
- That are contractually based on:
 - i. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
 - ii. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
 - iii. The profit or loss of the company, fund or other entity that issues the contract

PT PDL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statement of financial position date.

q. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses. The benefits to which PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Reasuransi (lanjutan)

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan hak untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk disesikan dan reasuransi yang diasumsikan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Reinsurance (continued)

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balances due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Biaya Akuisisi Ditangguhkan (DAC)

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama periode yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan. Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

s. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar, dengan model revaluasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke komponen ekuitas lainnya pada ekuitas. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Deferred Acquisition Cost (DAC)

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred. All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

s. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land and buildings are measured at fair value, with revaluation model based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation for buildings. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the other components of equity. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan metode saldo menurun berganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan milik Perusahaan yang disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan (model revaluasi)	20	<i>Buildings (revaluation model)</i>
Kendaraan bermotor	4 dan / and 8	<i>Motor vehicles</i>
Mesin	4 dan / and 8	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Pealatan kantor	4	<i>Office equipment</i>

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss when incurred.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan padalaba rugi tahun berjalan.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the current year.

t. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

t. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

- i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa.

- ii. Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Leases (continued)

- i. Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company and the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to statement of profit or loss and other comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

- ii. Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Jika jumlah aset diperkirakan kurang dari jumlah tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut dikurangi menjadi jumlah terpulihkannya. Penurunan nilai diakui secara langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan penurunan revaluasi.

Ketika rugi penurunan nilai, jumlah aset yang tercatat ditingkatkan menjadi sebesar nilai estimasi yang direvisi dari jumlah yang dapat dipulihkan, tetapi peningkatan jumlah yang tercatat tersebut tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan ketika tidak terjadi kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset di tahun-tahun sebelumnya. Sebuah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal pembalikan rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

v. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

w. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

If the recoverable amount of an asset is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as revaluation increase.

v. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

w. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liabilities for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggung jawaban masih berjalan pada akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggung jawaban yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggung jawaban atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

z. Transaksi Asuransi Syariah

Efektif 1 Januari 2017, PT PDL menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi yaitu laporan surplus defisit dana tabarru, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

Penerapan atas PSAK No. 101 (Revisi 2016) ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

y. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current reporting period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

z. Sharia Insurance Transaction

Effective January 1, 2017, PT PDL adopted the PSAK No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK No. 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

PSAK No. 101 (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru' fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru' fund.

The adoption on this SFAS No. 101 (Revised 2016) has no significant impact to the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

- I. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- II. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- III. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on *balance sheet*.
- IV. Pendapatan ujah dan beban akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- V. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

Penerapan atas PSAK No. 108 (Revisi 2016) diterapkan secara prospektif atas akad asuransi syariah yang ada pada awal penerapan revisi PSAK ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

- I. Saldo dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah disajikan di dana peserta secara komparatif untuk kedua periode sajian.
- II. Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap dana tabarru' diakui di saldo dana tabarru' awal periode penerapan revisi PSAK ini.
- III. Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap entitas pengelola diakui di saldo laba awal periode penerapan revisi PSAK ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Sharia Insurance Transaction (continued)

PSAK No. 108 (Revised 2016) regulates several items that are not regulated in the previous PSAK, as follows:

- I. Recognition of contribution based on short-term and long-term insurance contract.
- II. Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.
- III. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.
- IV. Ujah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.
- V. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.

The adoption on this PSAK No. 108 (Revised 2016) is applied prospective for the existing sharia insurance contract on the initial adoption of this revised PSAK, with the following conditions:

- I. Investment participants' fund which using wakalah contract is presented comparatively in participants' fund of participants for both serving periods.
- II. The impact of the adoption on this revised PSAK is recognized in the tabarru' fund since the first adoption period of this revised PSAK.
- III. The impact of the adoption on this revised PSAK to the management entity is recognized in the initial retained earnings since the first adoption period of this revised PSAK.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2017, penyisihan teknis untuk asuransi syariah hanya terdiri atas kontribusi yang belum menjadi hak (*unearned contribution*), klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Selain itu, dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *off balance sheet* dan pendapatan ujah diakui pada saat diperoleh oleh PT PDL.

Setelah 1 Januari 2017, penyisihan teknis untuk asuransi syariah terdiri atas liabilitas manfaat polis masa depan, klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Selain itu, dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet* di tahun 2017 dan menyajikan komparatif di tahun 2016 seperti yang diatur didalam standar. Pendapatan ujah dan beban akuisisi terkait diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau PT PDL sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Sharia Insurance Transaction (continued)

Prior to January 1, 2017, the insurance sharia's technical provision only consist of unearned contribution, outstanding claims and incurred but not reported claims. Besides, invested wakalah investment fund is recorded off balance sheet and ujah income is recognized as earned by PT PDL.

After January 1, 2017, the insurance sharia's technical provision consist of liabilities for future policy benefits, outstanding claims and incurred but not reported claims. Besides, invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet in 2017 and presented comparatively in 2016 as required by the standard. Ujah income and related acquisition cost is amortized using straight line method over insurance sharia contract period.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to PT PDL based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan underwriting syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus underwriting dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Perusahaan dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan.

aa. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi diterima dari premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Sharia Insurance Transaction (continued)

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Company's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 41 note to the consolidated financial statements.

aa. Liability Adequacy Test (LAT)

PSAK No. 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

bb. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholder's deposit.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara periode berjalan dan tahun sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam periode terjadinya perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

bb. Revenue and Expense Recognition (continued)

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy becomes effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current period and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liability as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

cc. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menyediakan imbalan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Liabilitas imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Liabilitas neto Grup sehubungan dengan rencana imbalan pasti dihitung sebagai nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban bunga neto atau pendapatan langsung dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

dd. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

cc. Post-employment Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Remeasurements of post-employment benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

dd. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

dd. Kontrak Jaminan Keuangan (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

ee. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(a) Pajak penghasilan kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

dd. Financial Guarantee Contract (continued)

Financial guarantees contract is a initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight line method.

ee. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(a) Current income tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable income for the current year. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ee. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak Penghasilan Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk dikompensasikan. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/aset pajak tangguhan yang telah diselesaikan/dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

(c) Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ee. Taxation (continued)

(b) Deferred Income Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/assets are settled/recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

(c) Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ff. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

gg. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

hh. Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen bisnis Grup, operasi dan arus kas yang dapat dengan jelas dibedakan dari sisa Grup, yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- (a) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
- (b) sebagai bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha besar atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau
- (c) entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi dihentikan tidak termasuk hasil operasi yang dilanjutkan dan disajikan dalam jumlah tersendiri sebagai laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ff. Share Issuance Costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

gg. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing income for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

hh. Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the Group's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Group, that either has been disposed of, or is classified as held for sale, and

- (a) represents a separate major line of business or geographical area of operations;
- (b) is part of single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations; or
- (c) is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and are presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ii. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Grup mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam asuransi jiwa yang meliputi kematian, kesehatan diri, kecelakaan diri, unit link dan lain-lain.

Informasi keuangan atas tiap kegiatan usaha dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Informasi keuangan utama atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha, karena risiko dan imbal hasil dipengaruhi secara dominan oleh jenis-jenis jasa asuransi dan non-asuransi yang disediakan oleh Grup.

jj. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi dibuat yang andal dapat mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ii. Operation Segment

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

The Group classifies their lines of business into life insurance which comprise of death, personal health, personal accident, unit link and others.

The financial information based on such lines of business is used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. Primary financial information on segment reporting is presented based on business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the types of insurance and non-insurance services provided by the Group.

jj. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

kk. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

kk. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Acquisition cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of Sukuk Ijarah and Sukuk Mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income. At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

II. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan yang signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, di luar estimasi-estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

II. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Significant judgments

In the process of applying the Group accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policy disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, tentang "Kontrak Asuransi", Grup harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen Grup telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak diterbitkan oleh Grup adalah kontrak asuransi.

Sewa

Grup, sebagai lessee, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Grup telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Grup.

Konsolidasi atas Entitas Terstruktur

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

Significant judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, on "Insurance Contract", the Group should classify its contracts into insurance contract or investment contract the Group's management had assessed and concluded that all the contracts issued by Group are classified as insurance contracts.

Lease

The Group, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Group has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Group.

Consolidation of Structured Entities

Mutual funds investment in which Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not Group has control over the mutual funds.

Critical accounting estimates and assumptions

The main assumptions related to the future and main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Estimasi tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 11 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (in-force policies) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

**Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

Revaluaton of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 11 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

The acquisition cost of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight line method or double declining balance method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. Those estimation are the useful lives that are generally expected.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group As of December 31, 2017 and 2016, are disclosed in Notes 11 and 13 to the consolidated financial statements, respectively.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities As of December 31, 2017 and 2016, are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits As of December 31, 2017 and 2016, are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Kewajiban atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan dimasa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan antara hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat secara material mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

**Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

Liability for Future Policy Benefits (continued)

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Postemployment Benefits Liabilities

Determination of the amount of estimated liability for postemployment benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate.

While Group's management believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense.

The carrying amounts of post-employment benefits liabilities of the Group As of December 31, 2017 and 2016, are disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individu pada setiap akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi- asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan terhadap kerugian penurunan nilai tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

**Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of financial assets and liabilities As of December 31, 2017 and 2016, are disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.

Impairment Losses on Loans and Receivables

The Group reviews its individually significant loans and receivables at each end of reporting period to assess whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Group makes judgments about the customer's financial situation and the net realizable value of collateral.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no impairment losses on loans and receivables.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 17b dan 17d laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Critical accounting estimates and assumptions
(continued)

Income taxes

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17b and 17d to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk
Dijual

Grup menelaah surat berharga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Untuk surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai dengan cara yang sama dengan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Grup.

Dalam menentukan pertimbangan, Grup mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada penurunan nilai untuk aset keuangan tersedia untuk dijual.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

**Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

Impairment Losses on Available-for-Sale Financial
Assets

The Group reviews securities classified as available-for-sale financial assets at each consolidated statement of financial position date to assess whether there is an impairment in value. For bonds classified as available-for-sale financial assets, the impairment of these investments is assessed the same as financial assets measured at amortized cost. For equity securities classified as available-for-sale financial asset, impairment is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Group.

In making this judgment, the Group evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no impairment losses on available-for-sale financial asset.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kas – Rupiah	122	116
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Capital	168.696	-
PT Bank DBS Indonesia	19.852	15.194
Deutsche Bank AG	10.995	4.139
PT Bank Central Asia Tbk	3.102	3.752
PT Bank Commonwealth	1.654	890
PT Bank Permata Tbk	523	1.733
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	398	558
PT Standard Chartered Bank Indonesia	181	291
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106	1.074
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	104	64
Citibank NA	101	101
PT Bank MNC International Tbk	-	141
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	293	2.160
Dolar Amerika Serikat		
Bank UBS	13.162	4.894
PT Bank DBS Indonesia	7.256	9.210
PT Bank Commonwealth	3.793	5.241
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.141	936
Deutsche Bank AG	560	1.281
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	523	523
PT Bank Syariah Mandiri	522	506
PT Bank Central Asia Tbk	65	65
Dolar Australia		
Bank UBS	2.356	-
Sub-jumlah	235.383	52.753

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand – Rupiah
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Capital
PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
Citibank NA
PT Bank MNC International Tbk
Others (each below Rp 100)
United States Dollar
Bank UBS
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonwealth
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk
Australian Dollar
Bank UBS
Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2017	2016	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	39.407	59.051	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Panin Syariah Tbk	1.474	4.013	<i>PT Bank Panin Syariah Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	47	553	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.549	7.469	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	15	16	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Sub-jumlah	48.492	71.102	<i>Sub-total</i>
Sub-jumlah Bank	283.875	123.855	<i>Sub-total Cash in Banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank MNC			<i>PT Bank MNC</i>
Internasional Tbk	874.562	862.692	<i>Internasional Tbk</i>
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk			<i>PT Bank Jtrust Indonesia Tbk</i>
(dahulu PT Bank			<i>(formerly PT Bank</i>
Mutiara Tbk)	851.854	935.254	<i>Mutiara)</i>
PT Bank Victoria			<i>PT Bank Victoria</i>
International Tbk	620.762	1.065.238	<i>International Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	529.100	250.450	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk	251.164	699.061	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i>
PT Bank Sulut	183.416	289.600	<i>PT Bank Sulut</i>
PT Bank Mayapada			<i>PT Bank Mayapada</i>
International Tbk	101.000	1.103.799	<i>International Tbk</i>
PT Bank Syariah Bukopin	86.555	30.537	<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
PT Bank Jabar Banten			<i>PT Bank Jabar Banten</i>
Syariah	49.800	54.464	<i>Syariah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia			<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
(Persero) Tbk	30.000	28.000	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat	28.770	64.680	<i>PT Bank Muamalat</i>
PT Bank Victoria Syariah	8.450	14.550	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
PT Bank Resona Perdania	5.000	-	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Tabungan Negara			<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
(Persero) Tbk	4.000	-	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank Nusantara			<i>PT Bank Nusantara</i>
Parahyangan Tbk	1.048	2.000	<i>Parahyangan Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	500	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mandiri Tbk	500	-	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia	-	50.000	<i>PT Bank Capital Indonesia</i>
PT Bank Royal Indonesia	-	1.000	<i>PT Bank Royal Indonesia</i>
PT Bank Mandiri			<i>PT Bank Mandiri</i>
(Persero) Tbk	-	500	<i>(Persero) Tbk</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500)	-	1.119	<i>Others (each below Rp 500)</i>

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Deposito berjangka (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	50.004	-
PT Bank MNC		
International Tbk	26.986	78.615
PT Bank Muamalat	26.276	3.225
Sub-jumlah	<u>3.729.747</u>	<u>5.534.784</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Panin Syariah Tbk	50.000	16.000
Sub-jumlah Deposito Berjangka	<u>3.779.747</u>	<u>5.550.784</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>4.063.744</u>	<u>5.674.755</u>

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	6,00% - 9,50%	5,0% - 10,25%
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 2,50%	1,00% - 2,75%

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bunga deposito berjangka	70.187	43.342
Bunga efek utang	55.902	41.167
Dolar Amerika Serikat		
Bunga efek utang	2.828	4.185
Bunga deposito berjangka	166	58
Dolar Australia		
Bunga efek utang	-	32
Sub-jumlah	<u>129.083</u>	<u>88.784</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2016</u>
Time deposits (continued)	
Third parties (continued)	
United States Dollar	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
PT Bank MNC	
International Tbk	78.615
PT Bank Muamalat	3.225
Sub-total	<u>5.534.784</u>
Related parties	
Rupiah	
PT Bank Panin Syariah Tbk	16.000
Sub-total Time Deposits	<u>5.550.784</u>
Total Cash and Cash Equivalents	<u>5.674.755</u>

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	<u>2016</u>
Rupiah	5,0% - 10,25%
United States Dollar	1,00% - 2,75%

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2016</u>
Third parties	
Rupiah	
Time deposits	43.342
Debt securities	41.167
United States Dollar	
Debt securities	4.185
Time deposits	58
Australian Dollar	
Debt securities	32
Sub-total	<u>88.784</u>

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

	2017
Pihak berelasi	
Rupiah	
Bunga efek utang	543
Bunga deposito berjangka	95
Sub-jumlah	638
Jumlah	129.721

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017
Jiwa	
Unit linked	20.061
Dwiguna Kombinasi	92
Seumur Hidup	44
Dwiguna	32
Kematian	5
Jumlah	20.234

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017
Asuransi perorangan	
Rupiah	20.147
Dolar Amerika Serikat	87
Jumlah	20.234

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Grup memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)

	2016	
		<i>Related parties</i>
		<i>Rupiah</i>
	785	<i>Debt securities</i>
	39	<i>Time deposits</i>
Sub-jumlah	824	<i>Sub-total</i>
Jumlah	89.608	Total

Management does not provide allowance for impairment of investment income receivables, as management believes that there are no objective evidence of impairment and all receivables are collectible.

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium Receivable

Details of premium receivables based on the type of coverage per December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017	2016	
Jiwa			<i>Life</i>
Unit linked	20.061	12.890	<i>Unit linked</i>
Dwiguna Kombinasi	92	88	<i>Endowment Combine</i>
Seumur Hidup	44	29	<i>Whole Life</i>
Dwiguna	32	23	<i>Endowment</i>
Kematian	5	6	<i>Death</i>
Jumlah	20.234	13.036	Total

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	2017	2016	
Asuransi perorangan			<i>Individual insurance</i>
Rupiah	20.147	12.983	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	87	53	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	20.234	13.036	Total

As of the reporting date, the management of the Group has not provided provision for impairment losses of premium receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and the Group has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

b. Piutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Dalam negeri		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	11.557	18.430
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	5.628	11.543
PT Reasuransi Syariah Indonesia	800	-
Luar negeri		
Muchener Ruckversicherungs Gesellschaft	1.347	1.533
Metlife Insurance Ltd	25	1.358
Swiss Reinsurance Company	25	117
Jumlah Piutang Reasuransi - Neto	19.382	32.981

Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	19.364	32.964
Dolar Amerika Serikat	18	17
Jumlah Piutang Reasuransi - Neto	19.382	32.981

7. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Jiwa	25.338	17.332

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	17.332	255.415
Kenaikan neto aset reasuransi	8.006	1.228
Dampak pelepasan entitas anak	-	(239.311)
Saldo akhir	25.338	17.332

Manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Reinsurance Receivables

This account consists of:

	2016	
		<i>Domestic</i>
		<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
		<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Reasuransi Syariah Indonesia</i>
		<i>International</i>
		<i>Muchener Ruckversicherungs Gesellschaft</i>
		<i>Metlife Insurance Ltd</i>
		<i>Swiss Reinsurance Company</i>
Total Reinsurance Receivables - Net	32.981	

Reinsurance receivables based on currencies are as follow:

	2016	
		<i>Rupiah</i>
		<i>United States Dollar</i>
Total Reinsurance Receivables - Net	32.981	

7. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

	2016	
Life	17.332	

Movement in reinsurance assets is as follows:

	2016	
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Net increase in reinsurance assets</i>
		<i>Effect from disposal of a subsidiary</i>
Ending balance	17.332	

Management has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito wajib			Compulsory time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin			PT Bank Bukopin
Syariah	5.060	5.060	Syariah
Sub-jumlah deposito wajib	<u>5.060</u>	<u>5.060</u>	Sub-total compulsory time deposits
Deposito tidak wajib			Non-compulsory time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	563.950	50.000	International Tbk
PT Bank QNB Tbk	559.635	60.000	PT Bank QNB Tbk
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
International Tbk	39.597	2.000	International Tbk
PT Bank Capital			PT Bank Capital
Indonesia Tbk	10.000	955	Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust			PT Bank Jtrust
Indonesia Tbk	3.300	-	Indonesia Tbk
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
Syariah	2.700	-	Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	-	284.500	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Resona			PT Bank Resona
Perdania	-	25.000	Perdania
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
PT Bank Hana Tbk	8.196	-	PT Bank Hana Tbk
Sub-jumlah deposito tidak wajib	<u>1.187.378</u>	<u>422.455</u>	Sub-total time deposits non-compulsory
Jumlah	<u>1.192.438</u>	<u>427.515</u>	Total

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito wajib			Compulsory time deposits
Rupiah	7,50% - 8,25%	8,0% - 10,25%	Rupiah
Deposito tidak wajib			Non-compulsory time deposits
Rupiah	7,00% - 8,75%	8,25% - 10,0%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1,0 - 2,0 %	United States Dollar

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito Berjangka (lanjutan)

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia PT PDL.

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Reksa dana	2.124.164	1.817.932
Efek utang (obligasi)	1.570.408	1.054.934
Sukuk	521.380	450.231
Efek ekuitas	92.250	71.315
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	4.308.202	3.394.412

1. Reksa Dana

	2017	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga		
PT Schroder Investment Management Indonesia		
Schroder Dana 90 Plus	246.081.998	548.450
Scroder Dana Terpadu II	55.770.868	213.272
Schroder Dana Mantap Plus II	4.688.904	11.659
Sub-jumlah		773.381

*Dalam nilai penuh / in full amount

8. INVESTMENTS (continued)

a. Time Deposits (continued)

In accordance with the OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required equity and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve.

The Group has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual fund at fair value through profit or loss are as follows:

	2017	2016
Mutual fund		
Debt securities (bond)		
Sukuk		
Equity securities		
Fair value based on quoted market price		

1. Mutual Fund

	2017		2016	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Third parties				
PT Schroder Investment Management Indonesia				
Schroder Dana 90 Plus	246.081.998	548.450	194.996.000	379.059
Schroder Dana Terpadu II	55.770.868	213.272	49.235.472	163.355
Schroder Dana Mantap Plus II	4.688.904	11.659	3.786.413	8.311
Sub-total		773.381		550.725

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)

1. Reksa Dana (lanjutan)

1. Mutual Fund (continued)

	2017		2016		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
PT Schroder Investment Management Indonesia (lanjutan)					PT Schroder Investment Management Indonesia (continued)
Schroder USD Bond Fund	3.494.027	8.900	1.091.334	15.522	Schroder USB Bond Fund
PT BNP Paribas Investment BNP Paribas Ekuitas	26.158.053	535.740	-	-	PT BNP Paribas Investment BNP Paribas Ekuitas
BNP Paribas Pesona	3.902.179	10.283	-	-	BNP Paribas Pesona
BNP Paribas Solaris	-	-	840.452	11.226	BNP Paribas Solaris
BNP Paribas Equitra	-	-	17.367.137	304.491	BNP Paribas Equitra
PT Samuel Asset Management Samuel Indonesian Equity Fund	28.370.753	70.043	71.735.803	169.859	PT Samuel Asset Management Samuel Indonesian Equity Fund
SAM Sharia Equity Fund	1.430.662	1.526	-	-	SAM Sharia Equity Fund
Trimegah Asset Management Trim Syariah Saham					Trimegah Asset Management Trim Syariah Saham
PT Ciptadana Aset Management Cipta Syariah Equity Fund	5.652.069	9.805	-	-	PT Ciptadana Aset Management Cipta Syariah Equity Fund
PT Danareksa Investmet Management Danareksa Indeks Syariah	4.585.789	10.009	-	-	PT Danareksa Investmet Management Danareksa Indeks Syariah
	3.289.273	10.517	-	-	
Sub-jumlah		656.823		501.098	Sub-total

*Dalam nilai penuh / in full amount

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1 Reksa Dana (lanjutan)

	2017		2016		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Dolar Amerika Serikat Pihak ketiga					United States Dollar Pihak ketiga
PT Schroder Investment Schroder USD Bond Fund	804.829	16.261	-	-	PT Schroder Investment Schroder USD Bond Fund
Schroder Global Sharia Equity Fund	496.535	8.329	-	-	Schroder Global Sharia Equity Fund
PT BNP Paribas Investment BNP Cakra Syariah USD	493.257	7.550	-	-	PT BNP Paribas Investment BNP Cakra Syariah USD
PT First State Investment Management FSI Bond Fund	3.665.108	11.844	3.021.985	8.137	PT First State Investment Management FSI Bond Fund
FSI Multistrategy Fund	146.385	664	314.520	1.220	FSI Multistrategy Fund
UBS AG Bank Singapore M&G Optimal Income Fund	-	4.389	-	4.042	UBS AG Bank Singapore M&G Optimal Income Fund
Allianz Global Investors Fund	-	2.710	-	2.687	Allianz Global Investors Fund
Pimco Funds GLB Investors	-	2.032	-	2.015	Pimco Funds GLB Investors
Reksa dana Terproteksi CB XIV	-	103.492	-	101.188	Reksa dana Terproteksi CB XIV
Reksa dana Terproteksi CB XXIII	-	41.469	-	149.532	Reksa dana Terproteksi CB XXIII
Sub-jumlah		200.772		270.836	Sub-total

*Dalam nilai penuh / in full amount

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Fund (continued)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1 Reksa Dana (lanjutan)

	2017		2016		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak berelasi (lanjutan)					Related parties (continued)
PT Panin Asset Management Panin Dana Maksima	4.669.494	387.495	2.942.300	254.444	PT Panin Asset Management Panin Dana Maksima
Panin Dana Unggulan	7.491.236	52.977	11.011.001	69.839	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Prima	596	50.120	38.364.432	169.397	Panin Dana Prima
Panin Dana Unggulan Plus II	892.877	2.092	650.946	1.356	Panin Dana Unggulan Plus II
Panin Dana Bersama Plus	353.190	504	183.098	237	Panin Dana Bersama Plus
Sub-jumlah		493.188		495.273	Sub-total
Jumlah		2.124.164		1.817.932	Total

*Dalam nilai penuh / in full amount

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Fund (continued)

2. Efek utang (Obligasi)

2. Debt securities (Bonds)

	2017	2016	Fair value Third parties Rupiah
Nilai wajar Pihak ketiga Rupiah			
MTN VI WIKA REALTY TH 2017 Pemerintah Republik Indonesia	493.541	-	MTN VI WIKA REALTY TH 2017 Government of the Republic of Indonesia
Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	130.266	128.135	Subordination Bank Victoria II Year 2012
Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	91.288	89.108	Subordination Bank Saudara I Year 2012
Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	85.662	23.547	Bank Bukopin Tahap I Year 2012
Subordinasi II Bank CIMB Niaga 2010	32.108	22.551	Subordination II Bank CIMB Niaga 2010

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

**b. Efek dan Reksa Dana Yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)**

2. Efek utang (Obligasi) (lanjutan)

	2017	2016
Nilai wajar (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Subordinasi Bank		
Berkelanjutan I		
Bumi Serpong Damai		
Tahap I Tahun 2012		
Seri C	30.826	31.705
Obligasi Berkelanjutan I		
Tahap III		
Tahun 2017 Seri B		
Hutama Karya	30.168	-
Subordinasi II Bank		
Permata Tahun 2011	24.538	143.603
Subordinasi I Bank BII		
Tahun 2011	20.318	124.768
Obligasi Berkelanjutan II		
PLN Tahap I		
Tahun 2017 Seri A	20.065	-
Subordinasi Bank		
Capital I 2014	20.012	21.849
Obligasi Berkelanjutan I		
Bank BRI Tahap III		
Tahun 2016 Seri C	10.514	-
Berkelanjutan Indonesia		
Eximbank II Tahap III		
Tahun 2014 Seri C	10.431	11.919
Berkel I GWSA		
Tahap I 2014	9.952	11.789
Obligasi Berkelanjutan II		
Bank BTN Tahap II		
Tahun 2016 Seri B	9.660	-
Bank UOB Indonesia		
I Tahun 2016 Seri C	8.390	9.927
Berkelanjutan II		
Pegadaian Tahap III		
Tahun 2016 Seri B	8.390	9.822
ROI 45 Exchange	7.416	8.520
Berkelanjutan III Adira		
Finance Tahap I		
Tahun 2016 Seri B	5.340	6.953
ROI 42 Exchange	4.520	5.866
Indon 43 Exchange	2.942	4.412
Pertamina 43 Exchange	2.912	4.277
Indon 42 Exchange	1.472	3.145
Tunas Baru Lampung II		
Tahun 2012	-	22.401
Berkelanjutan I Japfa		
Tahap I Tahun 2012	-	9.790
Gajah Tunggal -UBS ex	-	7.910

8. INVESTMENTS (continued)

**b. Securities and Mutual Fund at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)**

2. Debt securities (Bonds) (continued)

	2017	2016
Fair value (continued)		
Third parties (continued)		
Rupiah (continued)		
Subordination Bank		
Berkelanjutan I		
Bumi Serpong Damai		
Tahap I Year 2012		
Seri C	30.826	31.705
Obligasi Berkelanjutan I		
Tahap III		
Tahun 2017 Seri B		
Hutama Karya	30.168	-
Subordinasi II Bank		
Permata Year 2011	24.538	143.603
Subordinasi I Bank BII		
Year 2011	20.318	124.768
Obligasi Berkelanjutan II		
PLN Tahap I		
Tahun 2017 Seri A	20.065	-
Subordinasi Bank		
Capital I 2014	20.012	21.849
Obligasi Berkelanjutan I		
Bank BRI Tahap III		
Tahun 2016 Seri C	10.514	-
Berkelanjutan Indonesia		
Eximbank II Tahap III		
Year 2014 Seri C	10.431	11.919
Berkel I GWSA		
Tahap I 2014	9.952	11.789
Obligasi Berkelanjutan II		
Bank BTN Tahap II		
Tahun 2016 Seri B	9.660	-
Bank UOB Indonesia		
I Year 2016 Seri C	8.390	9.927
Berkelanjutan II		
Pegadaian Tahap III		
Year 2016 Seri B	8.390	9.822
ROI 45 Exchange	7.416	8.520
Berkelanjutan III Adira		
Finance Tahap I		
Year 2016 Seri B	5.340	6.953
ROI 42 Exchange	4.520	5.866
Indon 43 Exchange	2.942	4.412
Pertamina 43 Exchange	2.912	4.277
Indon 42 Exchange	1.472	3.145
Tunas Baru Lampung II		
Year 2012	-	22.401
Berkelanjutan I Japfa		
Year 2012	-	9.790
Gajah Tunggal -UBS ex	-	7.910

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek utang (Obligasi) (lanjutan)

	2017	2016
Nilai wajar (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika		
Serikat		
Majapahit Holding		
BV	14.845	32.399
PT Pertamina		
(Persero) Tbk	7.269	8.839
Pemerintah		
Republik		
Indonesia	7.041	8.494
Dolar Australia		
Lend Lease Fin	1.055	2.805
Emirates NBD	1.048	2.794
Crown GRP Fin	-	2.777
Sub-jumlah	<u>1.270.067</u>	<u>760.105</u>
Nilai wajar		
Pihak berelasi		
Rupiah		
Subordinasi		
Berkelanjutan		
Bank Panin		
Tahap I Tahun		
2012	300.341	294.829
Sub-jumlah	<u>300.341</u>	<u>294.829</u>
Jumlah	<u>1.570.408</u>	<u>1.054.934</u>

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

<i>Fair value (continued)</i>
<i>Third parties (continued)</i>
<i>United States</i>
<i>Dollar</i>
<i>Majapahit Holding</i>
<i>BV</i>
<i>PT Pertamina</i>
<i>(Persero) Tbk</i>
<i>Government of</i>
<i>Republik</i>
<i>Indonesia</i>
<i>Australia Dollar</i>
<i>Lend Lease Fin</i>
<i>Emirates NBD</i>
<i>Crown GRP Fin</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Fair value</i>
<i>Related parties</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Subordinasi</i>
<i>Berkelanjutan</i>
<i>Bank Panin</i>
<i>Bank Panin I</i>
<i>Year 2012</i>
<i>Sub-total</i>
Total

3. Sukuk

	2017	2016
Dana Jaminan		
Rupiah		
SBSN Seri PBS006	3.028	2.902
Nilai wajar		
Pihak ketiga		
Rupiah		
SBSN Seri PBS014	102.485	-
Sukuk Ijarah Negara		
Ritel SR 008	93.006	91.800
SBSN PBS006	63.594	63.844
SBSN PBS009	53.048	59.376
Axiata Tahap I 2016	42.271	41.193
Sukuk Subordinasi		
Mudharabah		
Berkelanjutan I		
Tahap II Muamalat		
Tahun 2013	41.829	37.307

3. Sukuk

<i>Compulsory funds</i>
<i>Rupiah</i>
<i>SBSN Seri PBS006</i>
<i>Fair value</i>
<i>Third parties</i>
<i>Rupiah</i>
<i>SBSN Seri PBS014</i>
<i>Sukuk Ijarah Negara</i>
<i>Ritel SR 008</i>
<i>SBSN PBS006</i>
<i>SBSN PBS009</i>
<i>Axiata Tahap I 2016</i>
<i>Sukuk Subordinasi</i>
<i>Mudharabah</i>
<i>Berkelanjutan I</i>
<i>Tahap II Bank Muamalat</i>
<i>Year 2013</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk (lanjutan)

	2017	2016
Nilai wajar (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
SBSN PBS013	30.279	29.105
Sukuk Ijarah Negara		
Ritel SR 007	20.152	45.746
Sukuk Ijarah		
Berkelanjutan I		
XL Axiata Tahap II		
Tahun 2017 Seri E	10.769	-
Sukuk Ijarah		
Berkelanjutan I		
XL Axiata Tahap II		
Tahun 2017 Seri C	10.420	-
Sukuk Ijarah		
Berkelanjutan I		
XL Axiata Tahap II		
Tahun 2017 Seri B	10.247	-
Sukuk Ijarah PLN V		
Tahun 2010 Seri B	6.661	-
Sukuk Negara Ritel		
Seri SR-009	5.115	-
Mudharabah		
Berkelanjutan I		
Muamalat Tahun 2012	-	54.376
Dolar Amerika Serikat		
Sukuk Indonesia		
INDOIS 19	7.092	7.245
Sukuk Indonesia		
INDOIS 26	7.179	6.768
SBSN Indonesia III	7.131	6.758
Sukuk Indonesia		
INDOIS 25	7.074	6.713
Jumlah	521.380	450.231

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk (continued)

<i>Fair value (continued)</i>
<i>Third parties (continued)</i>
<i>Rupiah (continued)</i>
<i>SBSN PBS013</i>
<i>Sukuk Ijarah Negara</i>
<i>Ritel SR 007</i>
<i>Sukuk Ijarah</i>
<i>Berkelanjutan I</i>
<i>XL Axiata Tahap II</i>
<i>Tahun 2017 Seri E</i>
<i>Sukuk Ijarah</i>
<i>Berkelanjutan I</i>
<i>XL Axiata Tahap II</i>
<i>Tahun 2017 Seri C</i>
<i>Sukuk Ijarah</i>
<i>Berkelanjutan I</i>
<i>XL Axiata Tahap II</i>
<i>Tahun 2017 Seri B</i>
<i>Sukuk Ijarah PLN V</i>
<i>Tahun 2010 Seri B</i>
<i>Sukuk Negara Ritel</i>
<i>Seri SR-009</i>
<i>Mudharabah</i>
<i>Berkelanjutan I</i>
<i>Muamalat Year 2012</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>Sukuk Indonesia</i>
<i>INDOIS 19</i>
<i>Sukuk Indonesia</i>
<i>INDOIS 26</i>
<i>SBSN Indonesia III</i>
<i>Sukuk Indonesia</i>
<i>INDOIS 25</i>
Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk (lanjutan)

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

4. Efek ekuitas (Saham)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk (continued)

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

4. Equity securities (Shares)

2017

	Jumlah Saham / Total Share*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43.881.628	32.911	50.025	17.114	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Greenwood Sejahtera Tbk	164.750.000	21.253	24.713	3.460	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	52.000.000	7.540	7.280	(260)	PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.400.000	2.373	2.604	231	PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	2.000	1.968	(32)	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk	70.000	1.487	2.478	991	PT United Tractors Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	400.000	1.080	700	(380)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Mitra Investindo Tbk	15.400.500	939	770	(169)	PT Mitra Investindo Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	692.751	620	433	(187)	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	200.000	564	578	14	PT Vale Indonesia Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	300.000	323	233	(90)	PT Timah (Persero) Tbk
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21.937	151	159	8	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

*Dalam nilai penuh / in full amount of shares

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek ekuitas (Saham) (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity securities (Shares) (continued)

2017 (lanjutan) / (continued)

	Jumlah Saham / Total Share *	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Indika Energy Tbk	100.000	71	306	236	PT Indika EnergyTbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	6.251	3	3	-	Others (each below Rp 100)
Jumlah		71.315	92.250	20.936	Total

*Dalam nilai penuh / in full amount of shares

2016

	Jumlah Saham / Total Share*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43.881.628	35.983	32.911	(3.072)	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Greenwood Sejahtera Tbk	164.750.000	20.264	21.253	989	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	52.000.000	13.000	7.540	(5.460)	PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk
PT United TractorsTbk	70.000	1.187	1.487	300	PT United Tractors Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	400.000	1.098	1.080	(18)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Mitra Investindo Tbk	15.400.500	1.910	939	(971)	PT Mitra Investindo Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	724	2.000	1.276	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.400.000	721	2.373	1.652	PT Adaro Energy Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	200.000	327	564	237	PT Vale Indonesia Tbk
PT Aneka Tambang (Persero)Tbk	692.751	217	620	403	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk

*Dalam nilai penuh / in full amount of shares

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek ekuitas (Saham) (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity securities (Shares) (continued)

2016 (lanjutan) / (continued)

	Jumlah Saham / Total Share *	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Timah (Persero) Tbk	300.000	152	323	171	PT Timah (Persero) Tbk
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21.937	175	151	(24)	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	106.051	15	74	57	Others (each below Rp 100)
Jumlah		75.773	71.315	(4.460)	Total

*Dalam nilai penuh / in full amount of shares

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 31).

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 31).

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual

Akun ini terdiri dari:

c. Available-for-Sale Securities

This account consists of:

	2017	2016	
Efek ekuitas	96.813	95.680	Equity securities
Efek utang	2.613.014	2.174.403	Debt securities
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	2.709.827	2.270.083	Fair value based on quoted market price

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

1. Efek ekuitas (Saham)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga – Rupiah		
PT Asuransi		
Multi Artha Guna Tbk	67.418	70.400
PT Greenwood		
Sejahtera Tbk	<u>29.395</u>	<u>25.280</u>
Jumlah	<u>96.813</u>	<u>95.680</u>

8. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Equity securities

Third party – Rupiah
PT Asuransi
Multi Artha Guna Tbk
PT Greenwood
Sejahtera Tbk
Total

2. Efek utang (Obligasi)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Dana jaminan		
Rupiah		
Pemerintah		
Republik Indonesia	<u>190.416</u>	<u>178.456</u>
Pihak berelasi (lihat		
Catatan 37)		
Rupiah		
Obligasi		
Berkelanjutan II Bank		
Panin Tahap I Tahun	51.725	48.800
2016		
Subordinasi		
Berkelanjutan I		
Bank Panin Tahap I	2.064	2.014
Tahun 2012		
Sub-jumlah - pihak berelasi	<u>53.789</u>	<u>50.814</u>

Compulsory funds
Rupiah
The Government of
Republic of Indonesia
Related parties
(see Note 37)
Rupiah
Obligasi
Berkelanjutan II
Bank Panin Tahap I
Tahun 2016
Subordinasi
Berkelanjutan I
Panin Tahap I Tahun
2012
Sub-total - related parties

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek utang (Obligasi) (lanjutan)

	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pemerintah Republik Indonesia	964.228	978.769	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	63.204	61.740	<i>Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014</i>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	61.302	60.072	<i>Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012</i>
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	31.674	31.161	<i>Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	22.912	21.124	<i>Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D</i>
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	20.862	20.268	<i>Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C</i>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011	14.928	14.639	<i>Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011</i>
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	11.003	10.416	<i>Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C</i>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	-	62.320	<i>Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012</i>
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	-	30.594	<i>Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B</i>
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	-	10.383	<i>Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010</i>
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	-	10.065	<i>Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A</i>
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	-	9.554	<i>Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012</i>
Sub-jumlah	<u>1.190.113</u>	<u>1.321.105</u>	<i>Sub-total</i>

8. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek utang (Obligasi)

	2017	2016	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	31.464	30.195	<i>Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C</i>
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	21.233	21.099	<i>Obligasi Berkelanjutan Pegadaian II Tahap III Tahun 2015 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	15.426	14.190	<i>Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D</i>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C	12.209	11.893	<i>Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C</i>
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	10.317	10.093	<i>Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T</i>
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	11.313	10.305	<i>Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.680	10.336	<i>Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B</i>
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	10.204	9.684	<i>Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B	5.067	5.023	<i>Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.727	5.229	<i>Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C</i>
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	4.065	3.912	<i>Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B</i>
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	4.195	4.071	<i>Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C</i>
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B	-	10.128	<i>Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	-	40.680	<i>Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	-	4.985	<i>Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B</i>
Sub-jumlah	141.900	191.823	<i>Sub-total</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek utang (Obligasi) (lanjutan)

	2017	2016	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	40.440	-	<i>Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	30.771	-	<i>Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	30.456	30.228	<i>Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	20.482	-	<i>Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	22.048	20.230	<i>Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D</i>
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015 Seri B	20.438	20.150	<i>Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6.099	-	<i>Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A	5.109	5.001	<i>Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	20.068	<i>Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 Seri B</i>
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A	-	14.020	<i>Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	-	12.083	<i>Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B</i>
Sub-jumlah	175.843	121.780	<i>Sub-total</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek utang (Obligasi) (lanjutan)

	2017
Pihak ketiga (lanjutan)	
Rupiah (lanjutan)	
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	31.437
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap V Tahun 2017	30.318
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	20.848
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	20.714
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	20.512
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	20.440
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B	20.424
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	20.182
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	20.066
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	10.449
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.353
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	10.336
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	10.330
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	10.321
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.154
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	10.146
Sub-jumlah	277.030

8. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

	2016
Third parties (continued)	
Rupiah (continued)	
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	-
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap V Tahun 2017	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	-
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	-
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	-
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	-
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B	-
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	-
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	-
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	-
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	-
Sub-total	-

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Efek utang (Obligasi) (lanjutan)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

	2017	2016	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	117.576	-	<i>Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011</i>
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	53.267	51.480	<i>Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014</i>
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	51.482	47.223	<i>Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014</i>
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	50.795	-	<i>Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011</i>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	38.215	36.506	<i>Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	30.162	-	<i>Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B</i>
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	20.250	-	<i>Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	20.222	-	<i>Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	10.714	10.535	<i>Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014</i>
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.237	-	<i>Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C</i>
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2014 Seri A	10.218	10.235	<i>Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2014 Seri A</i>
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.151	-	<i>Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D</i>
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	6.760	6.238	<i>Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015</i>
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	4.795	4.362	<i>Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014</i>
Sub-jumlah	434.844	166.579	<i>Sub-total</i>
Sub-jumlah - pihak ketiga - Rupiah	2.219.730	1.801.287	<i>Sub-total - third parties Rupiah</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek utang (Obligasi) (lanjutan)

	2017	2016	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pemerintah			<i>Pemerintah</i>
Republik Indonesia	120.694	120.034	<i>Republik Indonesia</i>
Majapahit Holding BV	14.844	-	<i>Majapahit Holding BV</i>
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	-	23.812	<i>MLPL Pacific Emerald Pte Ltd</i>
PT Perusahaan Listrik Negara	13.541	-	<i>PT Perusahaan Listrik Negara</i>
Sub-jumlah – pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	149.079	143.846	<i>Sub-total – third parties – United States Dollar</i>
Sub-jumlah - pihak ketiga	2.368.809	1.945.133	<i>Sub-total - third parties</i>
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	2.613.014	2.174.403	<i>Fair value based on quoted market price</i>

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

Perubahan nilai wajar aset keuangan efek yang tersedia untuk dijual dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, neto" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	11.185	(35.404)	<i>Beginning balance</i>
Tambahan:			<i>Additional:</i>
Keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan	93.581	22.099	<i>Net unrealizes gain for the year</i>
Reklasifikasi:			<i>Reclassification:</i>
Keuntungan neto terealisasi atas penjualan efek	6.646	24.490	<i>Net realizeds gain from sale of securities</i>
Sub-jumlah	100.227	46.589	<i>Sub-total</i>
Saldo akhir	111.412	11.185	<i>Ending balance</i>
Keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang di atribusikan ke non pengendali	44.778	9.623	<i>Net unrealized gain for the year attributable to non- controlling interest</i>
Keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang di atribusikan ke pemilik entitas induk	66.634	1.562	<i>Net unrealized gain for the year attributable to owners of parents</i>

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

Changes in fair values of financial assets available-for-sale securities are recorded in "Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets, net" in the equity section of consolidated statement of financial position with detail are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek utang (Obligasi) (lanjutan)

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

Nama Obligasi / Name of Bonds	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2017		2016	
		Jumlah / Total	Peringkat / Rating	Jumlah / Total	Peringkat / Rating
Rupiah / Rupiah					
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.332.722	-	1.157.225	-
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	20 Des 19	-	-	295.058	AA-
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28 Jun 16	-	-	141.818	AA+
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	27 Jun 19	130.266	BBB+	126.350	BBB+
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	19 Mei 18	-	-	122.983	AA
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	29 Nov 19	-	-	87.323	A
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	6 Mar 19	85.662	A	84.082	A
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13 Jun 19	63.204	AA+	61.740	AA+
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II					
Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	31 Okt 19	61.302	AA	60.072	AA
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	19 Des 19	53.267	A-	51.480	A-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2017	28 Jun 21	-	-	48.800	AA
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	13 Feb 22	51.482	BBB-	47.223	BBB-
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2016 Seri C	10 Okt 18	-	-	40.680	AAA
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	30 Jun 22	38.215	A-	36.506	A-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	12 Des 19	31.674	AAA	31.161	AAA
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23 Des 20	32.108	AA	31.149	AA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	29 Okt 17	-	-	30.594	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 seri C	16 Okt 19	31.293	AAA	30.402	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2016 Seri A	24 Des 19	30.456	AA+	30.228	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap v Tahun 2016 Seri C	13 Mar 20	31.464	AAA	30.195	AAA
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	5 Jul 17	-	-	30.170	A
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 seri C	4 Jul 19	30.826	AA-	29.920	AA-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	12 Des 24	22.912	AAA	21.124	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2016 Seri B	7 Apr 18	21.233	AAA	21.099	AA+
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2016 Seri D	8 Jul 25	22.048	AA+	20.230	AA+
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2016 Seri B	11 Sep 18	20.438	AAA	20.150	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 Seri B	13 Feb 17	-	-	20.068	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	30 Jun 20	16.020	AAA	15.504	AAA
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011	6 Des 18	14.928	AA	14.639	AA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2016 Seri D	23 Jun 45	15.426	AAA	14.190	AAA
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A	12 Jan 17	-	-	14.020	AAA
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2016 Seri C	1 Apr 20	12.585	AAA	12.213	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	4 Apr 17	-	-	12.083	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C	20 Des 18	12.209	AAA	11.893	AAA
Obligasi Subordinasi I Greenwood Sejahtera Tahun 2014	14 Jan 20	10.714	BBB+	10.535	BBB+
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12 Des 21	11.003	AAA	10.416	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2016 Seri B	23 Jun 25	11.313	AAA	10.305	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2014 Seri A	07 Jul 18	10.218	A	10.235	A-
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2016 Seri B	1 Apr 18	-	-	10.128	AAA
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	2 Apr 17	-	-	10.065	A
Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	19 Sep 19	10.317	AA	10.093	AA

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek utang (Obligasi) (lanjutan)

Nama Obligasi/ <i>Name of Bonds</i>	Tanggal Jatuh Tempo / <i>Maturity Date</i>	2017		2016	
		Jumlah / <i>Total</i>	Peringkat / <i>Rating</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Peringkat / <i>Rating</i>
Rupiah (lanjutan) / <i>Rupiah (continued)</i>					
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	9 Mei 19	10.204	AA	9.684	AA-
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2016 Seri C	7 Mei 20	8.390	AAA	8.037	AA+
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	12 Jan 17			8.005	A
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng I Tahun 2016	18 Des 22	6.760	A	6.238	A-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2016 Seri C	23 Jun 30	5.727	AAA	5.229	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri B	3 Jul 18	5.067	AAA	5.023	AAA
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap III Tahun 2013 Seri A	10 Des 18	-	-	5.001	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	30 Okt 17	-	-	4.985	AAA
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014	2 Jun 18	4.795	BBB+	4.362	BBB
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	3 Jul 19	4.065	A-	3.912	A-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	11 Jul 2022	40.131	AAA	-	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26 Mei 2022	31.437	AA+	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	15 Jun 2022	20.848	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	13 Jul 2022	20.512	AA+	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	14 Feb 2020	20.482	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	26 Apr 2020	20.440	AAA	-	-
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B	30 Mei 2020	20.424	AA+	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	25 Mei 2021	10.514	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31 Mei 2022	10.353	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	03 Mar 2020	10.336	AAA	-	-
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	30 Mei 2022	10.330	AA+	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	23 Feb 2020	10.321	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11 Jul 2027	10.154	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13 Jul 2022	10.146	AA+	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agt 2021	9.660	AA+	-	-
Obligasi Berkelanjutan I LN Tahap II Tahun 2013 Seri A	10 Des 2018	5.109	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	03 Nov 2022	40.440	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	06 Okt 2022	30.771	A-	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017	15 Ags 2022	30.318	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26 Sep 2027	30.168	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	02 Nov 2020	30.162	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Ags 2022	20.714	AAA	-	-
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	21 Nov 2022	20.250	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	02 Nov 2020	20.222	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Ags 2022	20.182	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11 Jul 2022	10.449	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	03 Okt 2022	10.237	AAA	-	-
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03 Nov 2032	10.151	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	06 Jun 2027	6.099	AAA	-	-

8. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

**And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek utang (Obligasi) (lanjutan)

Nama Obligasi/ <i>Name of Bonds</i>	Tanggal Jatuh Tempo / <i>Maturity Date</i>	2017		2016	
		Jumlah / <i>Total</i>	Peringkat / <i>Rating</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Peringkat / <i>Rating</i>
Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>					
Pemerintah Republik Indonesia	13 Nov 23	127.735	-	126.743	-
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	25 Jul 18	-	-	23.812	B
Majapahit Holding BV	20 Jan 20	29.689	-	15.099	BBB-
PT Perusahaan Listrik Negara	15 Mei 2027	13.541	BBB-	-	-
Majapahit Holding BV	7 Ags 19	-	-	15.065	BBB-
PT Pertamina Persero	23 Mei 21	7.269	-	7.054	BBB-
Jumlah / <i>Total</i>		2.979.907		3.122.398	

Dana Jaminan

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka. Seluruh dana jaminan dalam bentuk deposito ditempatkan pada bank yang tidak berelasi.

Grup juga memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016.

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha sharia tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

8. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

Statutory Fund

The Group has compulsory deposits, which represent statutory fund in form of time deposits. All the statutory funds in the form of time deposits were placed in bank which is not related parties.

The Group has also compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

The establishment of these compulsory deposits and obligations are in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 71 / POJK.5 / 2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/ 2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

In accordance with those regulations, the total statutory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment and unearned premium reserve.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

**And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL
KEMBALI**

Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

<u>Efek / Securities</u>	<u>Pihak / Counterparty</u>	<u>Tanggal transaksi / Trade date</u>	<u>Jatuh tempo / Maturity date</u>	<u>Nilai beli / Purchase amount</u>	<u>Nilai beli kembali / Reverse amount</u>	<u>Pendapatan diterima di muka / Unearned interest income</u>	<u>Piutang beli efek dengan janji jual kembali / Reverse repo receivable</u>
PT Lippo Karawaci Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	23/10/2017	23/04/2018	95.313	99.536	2.829	96.707
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	23/10/2017	23/04/2018	28.000	29.337	849	28.488
PT Multipolar Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	24/10/2017	24/04/2018	20.000	20.950	596	20.354
PT Multi polar Technology Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	24/10/2017	24/04/2018	56.687	59.721	1.727	57.994
				200.000	209.544	6.001	203.543

Rata-rata tingkat bunga piutang beli efek dengan janji jual kembali adalah 9,65% per tahun untuk 2017.

Tabel berikut menunjukkan analisis nilai wajar jaminan saham untuk piutang beli efek dengan janji jual kembali berdasarkan harga pasar kuotasi.

2017		
PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	62.017	PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MFMI)	28.000	PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MFMI)
PT Multipolar Technology Tbk (MLPT)	14.300	PT Multipolar Technology Tbk (MLPT)
PT Multipolar Tbk (MLPL)	52.700	PT Multipolar Tbk (MLPL)
Jumlah	157.017	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang beli efek dengan janji jual kembali akan tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang beli efek dengan janji jual kembali.

9. REVERSE REPO RECEIVABLE

As of December 31, 2017, details of this account is as follows:

Average interest on reverse repo receivables is 9.65% per annum in 2017.

The following table shows an analysis of shares collateral fair value for reverse repo receivables based on quoted market prices:

Management believes that all reverse repo receivables will be collectible and therefore no allowance for impairment in value of reverse repo receivables is required.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of this account as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

<u>Metode Ekuitas</u>	2017						<u>Equity Method</u>
	<u>Persentase kepemilikan / Percentage ownership</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Perolehan entitas asosiasi / Acquisition of associate</u>	<u>Bagian atas laba entitas asosiasi / Share in net income of associates</u>	<u>Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi / Share in other comprehensive income of associates</u>	<u>Saldo akhir / Ending Balance</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	46,12%	14.460.048	-	1.115.205	(25.976)	15.549.277	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Laksayudha Abadi	36,00%	-	63.422	-	-	63.422	PT Laksayudha Abadi
Jumlah		14.460.048	63.422	1.115.205	(25.976)	15.612.699	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Metode Ekuitas	2016						Equity Method
	Persentase kepemilikan / Percentage ownership	Saldo awal / Beginning balance	Perolehan entitas asosiasi / Acquisition of associate	Bagian atas laba entitas asosiasi / Share in net income of associates	Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi / Share in other comprehensive income of associates	Saldo akhir / Ending Balance	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	46,12%	10.338.339	-	1.172.858	2.948.851	14.460.048	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Laksayudha Abadi	36,00%	109.210	(109.210)	-	-	-	PT Laksayudha Abadi
Jumlah		10.447.549	(109.210)	1.172.858	2.948.851	14.460.048	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai terhadap jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the carrying amount of investment in associate.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates financial information is as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Posisi Keuangan

Financial Position

	2017	2016	
Jumlah aset	213.034.041	199.175.053	Total assets
Jumlah liabilitas	(177.253.066)	(164.974.253)	Total liabilities
Aset neto	35.780.975	34.200.800	Net assets

Kinerja Keuangan

Financial Performance

	2017	2016	
Pendapatan	10.197.345	9.738.248	Revenues
Laba tahun berjalan	2.014.484	2.518.048	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(40.661)	870.131	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	1.973.823	3.388.179	Total comprehensive income

PT Laksayudha Abadi

PT Laksayudha Abadi

Posisi Keuangan

Financial Position

	2017	
Jumlah aset	494.100	Total assets
Jumlah liabilitas	(182.706)	Total liabilities
Aset neto	311.394	Net assets

Kinerja Keuangan

Financial Performance

	2017	
Pendapatan	2.012	Revenues
Rugi neto tahun berjalan	(969)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	(969)	Total comprehensive loss

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PT Panin Financial Tbk memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (PT PDL) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 1.140 dan Rp 750 per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2017					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	213.848	-	-	213.848	Land
Bangunan	63.137	-	-	63.137	Buildings
Kendaraan	9.574	3.210	2.735	10.049	Vehicles
Peralatan kantor	30.509	11.325	1.990	39.844	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	317.068	14.535	4.725	326.878	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	35.513	1.252	-	36.765	Buildings
Kendaraan	4.588	1.194	1.456	4.326	Vehicles
Peralatan kantor	21.683	6.275	1.969	25.989	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	61.784	8.721	3.425	67.080	Total Accumulated Depreciation
Penurunan	2.308	-	-	2.308	Impairment
Nilai Buku	252.976			257.490	Book Value

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, PT Panin financial Tbk has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% and indirect investment through subsidiary (PT PDL) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6,061,065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized it's portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

Closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at December 31, 2017 and 2016 is Rp 1,140 and Rp 750, respectively, per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22, 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63,422.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

11. FIXED ASSETS

Details and movements of fixed assets are as follow:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2016							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Transfer dari Properti Investasi ke Aset Tetap / Transfer from Property Investasi to Fixed Assets	Penyesuaian Revaluasi / Revaluation Adjustment	Pelepasan Entitas Anak / Disposal of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
Tanah	14.897	-	-	5.855	245.051	(51.955)	213.848	Land
Bangunan	82.133	-	-	3.679	75.445	(98.120)	63.137	Buildings
Kendaraan	24.944	496	395	-	-	(15.471)	9.574	Vehicles
Peralatan kantor	61.618	3.515	5.810	-	-	(28.814)	30.509	Office equipment
Aset Sewa Pembiayaan								Leased Asset
Kendaraan	1.600	-	-	-	-	(1.600)	-	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	185.192	4.011	6.205	9.534	320.496	(195.960)	317.068	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan	18.507	1.331	-	819	14.856	-	35.513	Buildings
Kendaraan	12.206	1.130	133	-	-	(8.615)	4.588	Vehicles
Peralatan kantor	41.183	4.298	5.809	-	-	(17.989)	21.683	Office equipment
Aset Sewa Pembiayaan								Leased Asset
Kendaraan	614	-	-	-	-	(614)	-	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	72.510	6.759	5.942	819	14.856	(27.218)	61.784	Total Accumulated Depreciation
Penurunan	-	2.308	-	-	-	-	2.308	Impairment
Nilai Buku	112.682						252.976	Book Value

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2019 dan di Cikarang Bekasi dengan hak legal berupa HGB yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 8.721 dan Rp 6.759 yang dibebankan pada laba rugi.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

The Group owns some land located in South of Jakarta with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2019 and in Cikarang Bekasi with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2026. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets depreciation expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 8,721 and Rp 6,759, respectively, were charged to profit or loss.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan menerapkan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 140.722 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 26) pada tanggal 31 Desember 2016.

Jika tanah dan bangunan diukur pada model biaya, nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp 87.160 dan Rp 20.227 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 128.133 di tahun 2017 dan Rp 128.133 di tahun 2016. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap.

Keuntungan penjualan aset tetap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017
Biaya perolehan	4.725
Akumulasi penyusutan	(3.425)
Nilai buku	1.300
Nilai jual	1.383
Laba penjualan aset tetap	83

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat terpulihkan.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounted to Rp 140,722, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity components "Revaluation Surplus" (Note 26) as of December 31, 2016.

If the land and buildings were measured at cost model, the net carrying amounts would be Rp 87,160 and Rp 20,227, respectively, as of December 31, 2017 and 2016.

Fixed assets of the Group were insured against fire, theft and other possible risks for sum insured Rp 128,133 in 2017 and Rp 128,133 in 2016. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2017	2016	
	6.205	(5.942)	Acquisition cost
	263	351	Accumulated depreciation
	1.300	1.383	Net book value
	1.383	1.383	Proceeds from sale
Laba penjualan aset tetap	83	88	Gain on sale of fixed assets

As of December 31, 2017 and 2016, there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>
Pihak ketiga	
Biaya pengembangan sistem	6.984
Jaminan sewa	738
Dana jaminan	-
Lain-lain	288
Sub-jumlah	<u>8.010</u>
Pihak berelasi	
Lain-lain	<u>7.224</u>
Jumlah	<u>15.234</u>

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>
Biaya fasilitas	389.000
Akumulasi amortisasi	(97.249)
Jumlah	<u>291.751</u>

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian eksklusif *bancassurance* sejak April 2014 (Catatan 46). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, amortisasi masing-masing sebesar Rp 25.933 telah dibebankan pada "beban akuisisi" pada laba rugi.

Manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

14. UTANG REASURANSI

Rincian utang reasuransi berdasarkan reasuradur uang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Rupiah	
Reasuradur dalam negeri	37.415
Reasuradur luar negeri	3.527
Jumlah – Rupiah	<u>40.942</u>
Mata uang asing	
Reasuradur dalam negeri	250
Reasuradur luar negeri	229
Jumlah – mata uang asing	<u>479</u>
Jumlah	<u>41.421</u>

12. OTHER ASSETS

This account consist of:

	<u>2016</u>
	6.374
	232
	69.869
	317
	<u>76.792</u>
	<u>8.556</u>
Total	<u>85.348</u>

Third parties
Cost system development
Rent deposits
Fund deposits
Other
Sub-total
Related party
Others
Total

13. INTANGIBLE ASSET

This account is consists of:

	<u>2016</u>
	389.000
	(71.316)
Total	<u>317.684</u>

Facilitation fees
Accumulated amortization

Intangible asset represents facilitation fees paid by PT PDL, subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to *bancassurance* exclusive arrangement since April 2014 (Note 46). For the years ended December 31, 2017 and 2016, the amortization amounted to Rp 25,933, respectively, has been charged to "acquisition cost" in the profit or loss.

Management has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

14. REINSURANCE PAYABLES

Reinsurance payables by reinsurer are as follow:

	<u>2016</u>
	29.894
	2.490
	<u>32.384</u>
	288
	247
	<u>535</u>
Total	<u>32.919</u>

Rupiah
Local reinsurance
Foreign reinsurance
Total – Rupiah
Foreign currencies
Local reinsurance
Foreign reinsurance
Total – foreign currencies
Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG REASURANSI (lanjutan)

Rincian utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	40.942	32.384
Dolar Amerika Serikat	479	535
Jumlah	<u>41.421</u>	<u>32.919</u>

14. REINSURANCE PAYABLES (continued)

Reinsurance payables by currencies are as follow:

Rupiah
United States Dollar
Total

15. UTANG KOMISI

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga	32.035	26.045
Pihak berelasi		
Komisi	7.068	5.121
Jumlah	<u>39.103</u>	<u>31.166</u>

15. COMMISSION PAYABLES

Third parties
Related parties
Commission

Total

Rincian utang komisi menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Jiwa		
Unit linked	32.020	29.084
Kematian	2.540	140
Dwiguna	1.838	396
Universal life	1.718	1.426
Dwiguna kombinasi	876	49
Seumur hidup	109	70
Kecelakaan diri	1	1
Kesehatan	1	-
Jumlah	<u>39.103</u>	<u>31.166</u>

Commission payables by type of insurances are as follows:

Life
Unit linked
Death
Endowment
Universal life
Combined
Whole life
Personal accident
Health

Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh utang komisi adalah dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2017 and 2016, commission payables are entirely denominated in Rupiah.

16. UTANG KLAIM

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

16. CLAIMS PAYABLES

This account represents liability to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG KLAIM (lanjutan)

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga,
menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<i>Universal life</i>	15.660	25.539
Dwiguna kombinasi	14.975	8.949
<i>Unit linked</i>	11.124	9.165
Dwiguna	6.764	5.284
Seumur hidup	2.658	2.319
Kematian	905	622
Kesehatan	182	182
Anuitas	73	32
Sub-jumlah	<u>52.341</u>	<u>52.092</u>
Jumlah	<u>52.341</u>	<u>52.092</u>

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah
sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	41.921	44.561
Dolar Amerika Serikat	10.420	7.531
Jumlah	<u>52.341</u>	<u>52.092</u>

16. CLAIMS PAYABLES (continued)

Claims payable, which entirely to third parties, by type
of insurance are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<i>Universal life</i>	15.660	25.539
<i>Combined endowment</i>	14.975	8.949
<i>Unit linked</i>	11.124	9.165
<i>Endowment</i>	6.764	5.284
<i>Whole life</i>	2.658	2.319
<i>Death</i>	905	622
<i>Health</i>	182	182
<i>Annuity</i>	73	32
Sub-total	<u>52.341</u>	<u>52.092</u>
Total	<u>52.341</u>	<u>52.092</u>

Detail claims payables based on currencies are as
follow:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	41.921	44.561
United States Dollar	10.420	7.531
Total	<u>52.341</u>	<u>52.092</u>

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	3.369	3.455
Jumlah	<u>3.369</u>	<u>3.455</u>

b. Utang Pajak

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	201
Pasal 23	-	3
Pasal 29	13.125	-
Sub-jumlah	<u>13.125</u>	<u>204</u>

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Subsidiaries</u>		
Value Added Tax	3.369	3.455
Total	<u>3.369</u>	<u>3.455</u>

b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>The Company</u>		
Income Taxes		
Article 21	-	201
Article 23	-	3
Article 29	13.125	-
Sub-total	<u>13.125</u>	<u>204</u>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	33	50	Article 4 (2)
Pasal 21	1.969	1.702	Article 21
Pasal 23	76	50	Article 23
Pasal 26	25	3	Article 26
Pasal 29	11.790	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	274	65	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>14.167</u>	<u>1.870</u>	Sub-total
Jumlah	<u>27.292</u>	<u>2.074</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

The income tax expenses consists of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	(13.353)	-	The Company
Entitas anak	(11.790)	-	Subsidiaries
Sub-jumlah	<u>(25.143)</u>	<u>-</u>	Sub-total
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expenses
Entitas anak	(1.257)	(447)	Subsidiaries
Sub-jumlah	<u>(1.257)</u>	<u>(447)</u>	Sub-total
Beban pajak penghasilan	<u>(26.400)</u>	<u>(447)</u>	Income tax expenses

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.889.888	2.290.362	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari entitas anak	1.625.942	(669.536)	Income before income tax expense of the subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	<u>(2.457.696)</u>	<u>(90.917)</u>	Adjustment of elimination Consolidation
Laba sebelum beban pajak penghasilan- Perusahaan	1.058.134	1.529.909	Income before income tax expense - the Company

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beda tetap		
Beban usaha	-	9.277
Amortisasi		
diskonto obligasi	(4.028)	(2.948)
Jasa giro	(2.663)	(356)
Sewa	(134)	(1.122)
Bunga deposito	(90.717)	(23.603)
Hasil reksa dana	(29.287)	(48.569)
Bunga obligasi	(12.681)	(6.528)
Laba yang belum		
direalisasi akibat kenaikan		
harga pasar		
aset keuangan	(813.951)	(937.159)
Bunga investasi		
Ciptadana	(3.543)	-
Rugi fiskal	(47.149)	
Laba penjualan		
saham di bursa	(568)	(586.254)
Jumlah	<u>(1.004.721)</u>	<u>(1.597.262)</u>
Taksiran laba		
 kena pajak (rugi fiskal)		
 tahun berjalan	<u>53.413</u>	<u>(67.353)</u>
Akumulasi rugi fiskal		
awal tahun sebelumnya	(67.353)	-
Akumulasi laba		
 kena pajak (rugi fiskal)	<u>53.413</u>	<u>(67.353)</u>
Taksiran utang		
 pajak badan	<u>13.125</u>	<u>-</u>

Pada tahun 2016, entitas anak masih dalam kondisi rugi fiskal sehingga tidak terdapat beban pajak penghasilan kini.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

<i>Permanent differences</i>
<i>Operating expenses</i>
<i>Amortization of</i>
<i>discount on bonds</i>
<i>Interest on current accounts</i>
<i>Rental income</i>
<i>Interest on time deposits</i>
<i>Income from mutual fund</i>
<i>Interest on bonds</i>
<i>Unrealized gain</i>
<i>on increase</i>
<i>in market value of</i>
<i>financial instrument</i>
<i>Interest from investment</i>
<i>In Ciptadana</i>
<i>Fiscal loss</i>
<i>Gain on sale of</i>
<i>shares</i>
Total
Estimated taxable
Income (fiscal loss)
current year
<i>Accumulated fiscal losses</i>
<i>current year</i>
Accumulated taxable
Income (fiscal loss)
Estimated corporate
income tax payable

In and 2016, subsidiaries are still in fiscal loss position thus there is no current income tax expense.

A reconciliation of income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense(continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.889.888	2.290.362	Consolidated income before income for statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak Eliminasi	1.625.942 (2.457.696)	(669.536) (90.917)	Income before income tax – Subsidiary Elimination
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	<u>1.058.134</u>	<u>1.529.909</u>	Income before income tax - the Company
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(13.353)	(382.477)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	-	(2.319)	Non deductible expenses
	-	384.796	Income already subjected to final tax
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(26.400)	-	Income tax expense – the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	-	(447)	Income tax expense subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(26.400)</u>	<u>(447)</u>	Total income tax expense

Administrasi perpajakan di Indonesia

Tax administration in Indonesia

Peraturan perpajakan di Indonesia mensyaratkan bahwa setiap perusahaan di Indonesia menyampaikan pajak individu atas dasar penilaian sendiri. Berdasarkan peraturan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun fiskal 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat pajak menjadi jatuh tempo.

The taxation laws of Indonesia require that each company in Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessments. Under prevailing regulations the Directorate General of Taxes (“DGT”) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

	2017				31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Beban pajak tangguhan / Deferred tax expense	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	Pelepasan entitas anak / Disposal of subsidiary		
Aset pajak Tangguhan Entitas Anak						Deferred tax assets Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	16.166	-	-	(16.166)	-	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.892	-	-	(3.892)	-	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.503	-	-	(2.503)	-	Claim incurred but not yet reported
Aset sewa pembiayaan	(140)	-	-	140	-	Finance lease assets
Premi yang belum merupakan pendapatan	(3.915)	-	-	3.915	-	Unearned Premium
Penyusutan	(116)	-	-	116	-	Depreciation
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	18.390	-	-	(18.390)	-	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak						Deferred tax Liability Subsidiaries
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(4.711)	(1.279)	(12.717)	-	(18.707)	Unrealized gain on available for sale financial assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(4.711)	(1.279)	(12.717)	-	(18.707)	Total deferred tax liability - net
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(4.711)	(1.279)	(12.717)	-	(18.707)	Total deferred tax (assets) liability - net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)
(continued)

	2016					
	31 Desember 2015 / December 31, 2015	Beban pajak tangguhan / Deferred tax expense	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	Pelepasan entitas anak / Disposal of subsidiary	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan Entitas Anak						Deferred tax assets Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	16.166	-	-	(16.166)	-	Post- employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.892	-	-	(3.892)	-	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.503	-	-	(2.503)	-	Claim incurred but not yet reported
Aset sewa pembiayaan	(140)	-	-	140	-	Finance lease Assets
Premi yang belum merupakan pendapatan	(3.915)	-	-	3.915	-	Unearned Premium
Penyusutan	(116)	-	-	116	-	Depreciation
Jumlah aset pajak tangguhan – neto	18.390	-	-	(18.390)	-	Deferred tax assets – net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak						Deferred tax Liability Subsidiaries
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(1.256)	(447)	(3.008)	-	(4.711)	Unrealized gain on available for sale financial assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan – neto	(1.256)	(447)	(3.008)	-	(4.711)	Total deferred tax liability – net
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	17.134	(447)	(3.008)	(18.390)	(4.711)	Total deferred tax (assets) liability – net

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17 PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Program Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017, PT PDL telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No.11 tahun 2016. Pengampunan Pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Bank sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia. Pengampunan Pajak telah disetujui oleh DJP sesuai dengan surat keterangan No. KET.17103/PP/WPJ.05/2017 tanggal 27 Maret 2017. Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laba rugi 2017.

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Titipan premi	40.150
Lain-lain	7.571
Jumlah	<u>47.721</u>

19. LIABILITAS ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan atas setiap polis secara proporsional.

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty Program

In 2017, PT PDL has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with the Tax Amnesty Law No.11 year 2016. Tax Amnesty is a write-off of taxes that ought to be owed, not subject to administrative sanctions, and criminal sanctions in taxation, reveals the property and pays the ransom as stipulated in the laws and regulations. Under the Tax Amnesty Legislation, all current tax audits, sanctions, and tax investigations will be terminated and all bank levies before January 1, 2016 will be written off by the Indonesian Tax Office. Tax Amnesty has been approved by the DGT in accordance with the letter No. KET.17103/PP/WPJ.05/2017 dated March 27, 2017. The entire amount of the redemption money from the tax amnesty has been fully paid and the gains arising from the recognition of tax amnesty assets are recognized in the 2017 income statement.

18. OTHER PAYABLES

This account is consist of:

	<u>2016</u>	
	46.328	Policyholder's deposits
	7.553	Others
Jumlah	<u>53.881</u>	Total

19. INSURANCE LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is for each policy on a proportional basis.

Unearned premiums by type of insurance are as follow:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE LIABILITIES (continued)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

	2017	2016	
Asuransi Jiwa			Life Insurance
Perorangan			Individual
<i>Unit linked</i>	17.578	13.205	<i>Unit linked</i>
Kematian	294	344	Death
Seumur hidup	127	155	Whole life
Kecelakaan diri	44	8	Personal accident
Dwiguna kombinasi	42	63	Combined endowment
Dwiguna	17	19	Endowment
Kesehatan	1	1	Health
<i>Universal life</i>	1	-	<i>Universal life</i>
Kumpulan			Group
<i>Unit linked</i>	557	623	<i>Unit linked</i>
Kematian	370	309	Term
Kecelakaan diri	11	12	Personal accident
Kesehatan	1	1	Health
Jumlah	19.043	14.740	Total

Rincian dari akun ini berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

Details of this account by policyholders are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga	18.485	14.116	Third parties
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk	558	624	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	558	624	Sub-total
Jumlah	19.043	14.740	Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	14.740	360.882	Beginning balance
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	4.303	2.614	Increase in unearned premiums
Pelepasan entitas anak	-	(348.756)	Disposal of a subsidiary
Saldo akhir	19.043	14.740	Ending balance

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the internal actuary of PT PDL.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Asuransi Jiwa			Life Insurance
<i>Unit linked</i>	43.518	24.654	Unit linked
Kematian	7.621	7.775	Death
<i>Dwiguna</i> kombinasi	1.736	1.858	Combined endowment
Kesehatan	413	535	Health
Kecelakaan diri	31	34	Personal accident
Sub-jumlah	53.319	34.856	Sub-total
Jumlah	53.319	34.856	Total

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Rupiah	52.552	33.988	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	767	868	United Stated Dollar
Jumlah	53.319	34.856	Total

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	34.856	269.330	Beginning balance
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	18.463	5.285	Increase in estimated claims liability
Pelepasan entitas anak	-	(239.759)	Disposal of a subsidiary
Saldo akhir	53.319	34.856	Ending balance

Saldo klaim yang terjadi namun belum dilaporkan yang diperhitungkan di dalam estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 34.856 dan Rp 269.330.

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims (IBNR).

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance areas follows:

The detail of estimated claims liabilities by currency areas follows:

Movement in estimated claims liability is as follows:

Balance of claims incurred but not yet reported recognize in estimated claims liability as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 34,856 and Rp 269,330.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

c. Pendapatan Premi Ditangguhkan

Akun ini merupakan premi diterima di muka yang sebagian besar berasal dari nasabah PT Bank Pan Indonesia Tbk, pihak berelasi, atas penutupan polis dengan periode pertanggungan lebih dari satu (1) tahun dari Grup melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai bentuk realisasi perjanjian *bancassurance*. Polis tersebut tidak mempunyai komponen deposit dan hanya memberikan proteksi dan Grup mempunyai opsi untuk membatalkan kontrak asuransi atau penyesuaian atas suatu kondisi atas kontrak terkait di akhir periode kontrak.

Perubahan pendapatan premi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	280.724
Kenaikan pendapatan premi ditangguhkan	-
Pelepasan entitas anak	(280.724)
Saldo akhir	-

d. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Perorangan		
<i>Universal life</i>	1.336.980	1.897.458
<i>Unit linked</i>	1.924.210	1.566.094
Seumur hidup	199.453	197.968
<i>Dwiguna</i> kombinasi	102.770	105.999
<i>Dwiguna</i>	77.663	58.528
Anuitas	2.052	2.522
Kematian	3	3
Sub-jumlah	3.643.131	3.828.572
Kumpulan		
Kematian	118.742	126.562
<i>Unit linked</i>	21.014	26.864
<i>Universal life</i>	21.511	15.748
Sub-jumlah	161.267	169.174
Jumlah	3.804.398	3.997.746

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

19. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Deferred Premium Income

This account mostly represents deferred premium income from customers of PT Bank Pan Indonesia Tbk, related party, from policies covering products sold by the Group through PT Bank Pan Indonesia Tbk under bancassurance agreement with periods of more than one (1) year. These policies have no deposit component and only give protection and the Group has the option to cancel the insurance contracts or adjust the condition in the contract at the end of the contract period.

Movement in deferred premium income are as follows:

Beginning balance	280.724
Increased in deferred premium income	-
Disposal of a subsidiary	(280.724)
Ending balance	-

d. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilities for future policy benefits by type of insurance policy is as follows:

	2017	2016
Individual		
<i>Universal life</i>	1.336.980	1.897.458
<i>Unit linked</i>	1.924.210	1.566.094
Whole life	199.453	197.968
Combined endowment	102.770	105.999
Endowment	77.663	58.528
Annuity	2.052	2.522
Death	3	3
Sub-total	3.643.131	3.828.572
Group		
Death	118.742	126.562
<i>Unit linked</i>	21.014	26.864
<i>Universal life</i>	21.511	15.748
Sub-total	161.267	169.174
Total	3.804.398	3.997.746

Details of liability for future policy benefits by currencies are as follow:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE LIABILITIES (continued)

	2017	2016	
Rupiah	3.582.990	3.755.118	
Dolar Amerika Serikat	221.408	242.628	Rupiah United Stated Dollar
Jumlah	3.804.398	3.997.746	Total
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:		Movement in liability for future policy benefits is as follows:	
	2017	2016	
Saldo awal	3.997.746	3.948.499	Beginning balance
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	(193.348)	49.247	Increase (decrease) in liability for future policy benefits
Saldo akhir	3.804.398	3.997.746	Ending balance

e. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

e. Provision Arising from Liability Adequacy Test

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PT PDL melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 5,61% (2016: 6,87%) untuk Rupiah dan 3,16% (2016: 3,79%) untuk Dolar Amerika Serikat.

On December 31, 2017 and 2016, PT PDL has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 5.61% (2016: 6.87%) for Rupiah and 3.16% (2016: 3.79%) for United States Dollar.

Dari hasil tes kecukupan tersebut, PT PDL mengalami ketidakcukupan liabilitas manfaat polis masa depan, masing-masing sebesar Rp 16.591 dan Rp 6.934, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

As results of the test, PT PDL has experiencing insufficiency of liability for future policy benefits amounted to Rp 16,591 and Rp 6,934, as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The movement in provision arising from liability adequacy test is as follow:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	6.934	-	Beginning of year
Kenaikan provisi dari tes kecukupan liabilitas	9.657	6.934	Increase in provision arising from liability adequacy test
Saldo akhir tahun	16.591	6.934	Total ending of year

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT PDL juga telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas kontrak asuransi PT PDL dan menyimpulkan bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari tes kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

On December 31, 2016, PT PDL also assessed the adequacy of the PT PDL insurance liability as of December 31, 2016, and concluded that the carrying amount of its insurance liability is adequate. Hence, no provision arising from liability adequacy test is required.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

f. Asumsi dan Metodologi

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	2017	2016	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2 Morbiditas asuransi / Morbidity of reinsurance	CSO1980, TMI-2, Morbiditas asuransi / Morbidity of insurance	Mortality and morbidity rate
Tingkat pembatalan	Berbeda tergantung produk / Various depending on product	Berbeda tergantung produk / Various depending on product	Lapse and surrender rate
Tingkat diskonto rata-rata (pertahun)	IDR 6,56% p.a US\$ 3,82%p.a	IDR 7.08% USD 3.95%	Average discount rate (per year)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company use cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combine, whole life, whole life combined, and death.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit linked*.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit linked product.

Liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2016 telah mendapat pengesahan OJK dalam suratnya No. S-510/NB.211/2017 tanggal 6 Juni 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

Liability for future policy benefits, estimated claim liabilities and unearned premium as of December 31, 2016 has been approved by OJK through its letter No. S-510/NB.211/2017 dated June 6, 2017. Up to the date of this financial statement, the computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2017 is still in process of OJK approval.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2017 berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuari berdasarkan laporannya No. 17045/PDL/EP/01/2018 tanggal 29 Januari 2018. Untuk tahun 2016 berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuari berdasarkan report No. 16064/PDL/EP/02/2017 tanggal 8 Februari 2017. Liabilitas dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit".

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The estimated long term employee benefits liability for the year 2017 was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari based on their report No. 17045/PDL/EP/01/2018 dated January 29, 2018. For the year 2016 was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari based on their report No. 16064/PDL/EP/02/2017 dated February 8, 2017. The liability was calculated using "Projected Unit Credit" method.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

	<u>2017</u>
Tingkat diskonto	7%
Kenaikan gaji rata-rata	11%
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI 2011

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Biaya jasa kini	5.616
Biaya bunga neto	2.846
Biaya yang diakui di laba rugi	8.462
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	682
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	682
Jumlah	9.144

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Liabilitas neto - awal tahun	32.930
Pembayaran imbalan kerja	(2.048)
Biaya tahun berjalan	8.462
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	682
Pelepasan entitas anak	-
Saldo akhir	40.026

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, dan kenaikan gaji. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Assumptions used by the actuary are as follows:

	<u>2016</u>	
8,3% - 9%		Discount rate
11% - 12%		Salary increase rate
55 tahun / years		Normal pension age
TMI 2011		Death rate

Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2016</u>	
4.353		Current service cost
2.862		Net interest expense
7.215		Expense recognized in profit or loss
(3.951)		Remeasurement on post-employment benefits liability
(3.951)		Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
3.264		Total

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

	<u>2016</u>	
95.378		Net liabilities – beginning of year
(1.108)		Contribution paid
7.215		Expenses during the year
(3.951)		Remeasurement on post-employment benefits liability
(64.604)		Disposal of a subsidiary
32.930		Ending balance

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2017, and 2016 is as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)

	2017	2016	
Dalam waktu 12 Bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	10.657	11.200	<i>Within the next 12 month (the next annual reporting period)</i>
Antara 1 dan 2 tahun	267	41	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	6.167	1.748	<i>Between 2 and 5 years</i>
Diatas 5 tahun	22.513	19.519	<i>Beyond 5 Years</i>
Sensitivitas keseluruhan imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:			<i>The sensitivity of the overall provision of post-employment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:</i>

	2017		2016		
	Perubahan asumsi / <i>Change in assumptions</i>	Dampak pada liabilitas / <i>Impact on overall liability</i>	Perubahan Asumsi / <i>Change in assumptions</i>	Dampak pada liabilitas / <i>Impact on overall liability</i>	
Tingkat bunga diskonto	-1%	5.042	-1%	3.673	<i>Discount rate</i>
	+1%	(4.230)	+1%	(3.056)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(4.071)	-1%	(2.961)	<i>Salary growth rate</i>
	+1%	4.733	+1%	3.482	

21. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara PT Panin Financial Tbk dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 46).

21. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between PT Panin Financial Tbk with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 46).

22. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The detail of the shareholders and their respective shares ownership as of December 31, 2017 and 2016 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal / <i>Total Share Capital</i>	Shareholders
PT Paninkorp	1.208.583.000	29,71%	302.146	<i>PT Paninkorp</i>
PT Famlee				<i>PT Famlee</i>
Invesco	743.490.500	18,28%	185.873	<i>Invesco</i>
Crystal Chain Holding Ltd	393.852.688	9,68%	98.463	<i>Crystal Chain Holding Ltd</i>
Dana Pensiun Karyawan				<i>Dana Pensiun Karyawan</i>
Panin Bank	333.451.342	8,20%	82.093	<i>Panin Bank</i>
Omnicrot Group Limited	249.462.970	6,13%	62.366	<i>Omnicrot Group Limited</i>
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.139.483.420	28,00%	286.140	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	4.068.323.920	100,00%	1.017.081	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Agio Saham		
Penjualan Saham		
Tahun 1983	115	115
Tahun 1989	1.618	1.618
Dividen saham pada		
Tahun 1990	208	208
Swap share pada		
Tahun 1991	83.250	83.250
Pembagian saham		
Bonus pada tahun 1992	(60.072)	(60.072)
Saham treasuri	3.472	3.472
Penjualan kembali		
saham treasuri	13.402	13.402
Penjualan kembali		
saham treasuri	932	932
Sub-jumlah	<u>42.925</u>	<u>42.925</u>
<u>Biaya emisi saham</u>		
Biaya Penawaran Umum		
Terbatas (PUT) Dalam		
Rangka Penerbitan Hak		
Memesan Efek Terlebih		
Dahulu (HMETD) kepada		
pemegang saham	(1.500)	(1.500)
Saldo awal tahun		
PUTV tahun 2006	(528)	(528)
Sub-jumlah	<u>(2.028)</u>	<u>(2.028)</u>
Selisih nilai transaksi		
kombinasi bisnis		
entitas sepengendali	61.330	61.330
Dampak pelepasan entitas anak	(54.559)	(54.559)
Total	<u>47.668</u>	<u>47.668</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

<i>Capital paid-in excess of par</i>
<i>Sale of shares</i>
<i>Year 1983</i>
<i>Year 1989</i>
<i>Share dividends</i>
<i>in 1990</i>
<i>Swap shares transaction</i>
<i>in 1991</i>
<i>Distribution of</i>
<i>bonus shares in 1992</i>
<i>Treasury shares</i>
<i>Resale of</i>
<i>treasury shares</i>
<i>Reselling of</i>
<i>treasury shares</i>
<i>Sub-total</i>
<u><i>Shares issuance costs</i></u>
<i>Limited Public Offering (LPO)</i>
<i>Through Preemptive</i>
<i>Right Issue to</i>
<i>Shareholders</i>
<i>Balance at</i>
<i>beginning of year</i>
<i>PUTV of year 2006</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Difference arising from</i>
<i>business combination</i>
<i>transaction of entities</i>
<i>under common control</i>
<i>Effect from disposal of subsidiary</i>
Total

Pada bulan Juni 2016, PT Panin Insurance telah bergabung ke dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis sepengendali, oleh karena itu dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Transaksi ini telah mengakibatkan perbedaan yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 54.559. Pada tahun 2017, kepemilikan saham perusahaan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah dilepaskan (Catatan 1d).

In June 2016, PT Panin Insurance has merged into the PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. This merger is a business combination under common control, therefore accounted for using the pooling of interest method. This transaction has resulted to a difference arising from business combination under common control amount to Rp 54,559. In 2017, ownership on PT Asuransi Multi Artha Guna has been disposed (Note 1d).

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan tambahan pembelian saham PDL dari 29,42% menjadi 50,88% yang dimiliki oleh PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli dan PT Panforex (pihak berelasi) seharga Rp 36.475. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan dan kepemilikan.

In 1997, the Company increased its investment in PDL from 29.42% to 50.88% which was owned by PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli and PT Panforex (related parties) at a total purchase price of Rp 36,475. This transaction represents restructuring transaction among entities under common control and was accounted using pooling of interests method.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi ini menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 6.771.

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perusahaan No. 64 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H.,M.H.,M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2016 sebesar Rp 2.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perusahaan No. 43 tanggal 23 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H.,M.H.,M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2015 sebesar Rp 2.000.

25. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2014, PT PF, entitas anak, telah mengkonversi sejumlah waran menjadi modal saham. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PF dari semula 56,74% menjadi 54,80%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT PI, entitas anak, telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas Entitas Asosiasi, yang terutama berhubungan dengan surplus revaluasi aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This transaction resulted to a difference arising from restructuring transaction among entities under common control amounting to Rp 6,771.

24. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 64 dated June 22, 2017 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the shareholders approved the appropriation for the general reserves for year 2016 amounting to Rp 2,000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 43 dated June 23, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the shareholders approved the appropriation for the general reserves for year 2015 amounting to Rp 2,000.

25. DIFFERENCE TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2014, PT PF, subsidiary, has increase its authorized and issued share capital from conversion of warrants. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PF from 56.74% to become 54.80%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2013, PT PI, subsidiary, has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

26. OTHER EQUITY COMPONENTS OF EQUITY

This account represents the Company's share in the changes in equity of associate company, which relates to revaluation surplus of fixed assets and unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

26. OTHER EQUITY COMPONENTS OF EQUITY
(continued)

	2017	2016	
Surplus revaluasi aset tetap – Neto (Catatan 11)	140.722	140.722	Revaluation surplus of fixed assets - Net (Notes 11)
Dampak dari pelepasan entitas anak	-	(9.168)	Effect from disposal of subsidiary
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	1.619.009	1.606.343	Portion of other comprehensive income of an associate
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(255)	3.533	Unrealized gain (loss) from increase (decrease) in fair value of available-for-sale securities
Jumlah	1.759.476	1.741.430	Total

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account is as follows:

	2017	2016	
Masyarakat The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd.	9.448.945	8.764.425	Public The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd
	2.012.581	1.923.971	
Jumlah	11.461.526	10.688.396	Total

28. PENDAPATAN PREMI, NETO

28. PREMIUMS REVENUES, NET

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account is as follows:

	2017					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan / Increase in unearned premiums	Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disediakan kepada reasuradur / Increase in unpremium Income ceded to reinsurers	Pendapatan Premi, Neto / Net Premiums Income	
Asuransi Jiwa						Life Insurance
Universal life	3.029.146	-	-	(1)	3.029.145	Universal life
Unit linked	1.065.382	(80.030)	(4.380)	(691)	980.281	Unit linked
Dwiguna	30.013	(1.344)	2	-	28.671	Combined
Kematian	74.903	(16.364)	30	1.196	59.765	Death
Dwiguna						Endowment
kombinasi	4.086	(971)	21	145	3.281	Endowment
Seumur hidup	5.166	(1.310)	28	-	3.884	Whole life
Kesehatan	48	1	(14)	(17)	18	Health
Kecelakaan						Personal
diri	608	(17)	1	-	592	accident
Jumlah	4.209.352	(100.035)	(4.312)	632	4.105.637	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN PREMI, NETO (lanjutan)

28. PREMIUMS REVENUES, NET (continued)

	2016					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan / Increase in unearned premiums	Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disediakan kepada reasuradur / Increase in unpremium Income ceded to reinsurers	Pendapatan Premi, Neto / Net Premiums Income	
Asuransi Jiwa						Life Insurance
<i>Universal life</i>	2.561.302	-	-	1	2.561.303	<i>Universal life</i>
<i>Unit linked</i>	923.307	(58.300)	(3.015)	177	862.169	<i>Unit linked</i>
Dwiguna						<i>Combined</i>
Kematian	71.779	(13.442)	227	(36)	58.528	<i>Death</i>
Dwiguna	37.308	(1.331)	2	-	35.979	<i>Endowment</i>
kombinasi	4.280	(838)	21	2	3.465	<i>Endowment</i>
Seumur hidup	4.614	(906)	20	-	3.728	<i>Whole life</i>
Kesehatan	45	(4)	130	655	826	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	36				36	<i>Personal accident</i>
Jumlah	3.602.671	(74.821)	(2.615)	799	3.526.034	Total

29. HASIL INVESTASI, NETO

29. INVESTMENT INCOME, NET

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account is consist of:

	2017	2016	
Pendapatan bunga			Interest income
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	450.748	429.965	Time deposits and cash and cash equivalents
Deposito wajib		500	Deposit required
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	364.018	286.424	Bonds and other debt securities
Pendapatan reksadana	21.529	-	Mutual Fund income
Laba (rugi) selisih kurs investasi, neto	2.277	(9.453)	Gain (loss) on foreign exchange from investments, net
Pendapatan dividen	1.597	138	Dividend income
Hasil investasi sewa	134	1.122	Lease investment income
Lain-lain, neto	109.335	29.744	Others, net
Jumlah	949.638	738.440	Total

30. LABA PENJUALAN EFEK, NETO

**30. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES,
NET**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2017	2016	
Efek ekuitas	58.314	690.912	Equity securities
Reksadana	8.116	3.058	Mutual fund
Obligasi	568	1.289	Bonds
Jumlah	66.998	695.259	Total

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

**And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. LABA PENJUALAN EFEK, NETO (lanjutan)

Pada tahun 2016, Grup telah melakukan penjualan saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan keuntungan penjualan saham sebesar Rp 690.912.

**31. LABA YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK
DAN REKSA DANA PADA NILAI WAJAR MELALUI
LABA RUGI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Reksa dana	137.898	167.180
Efek ekuitas	58.246	(4.457)
Obligasi	5.192	36.994
Jumlah	201.336	199.717

**30. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES,
NET (continued)**

In 2016, the Group has been selling shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with a gain on sale of shares Rp 690,912 shares.

**31. UNREALIZED GAIN ON SECURITIES AND
MUTUAL FUND AT FAIR VALUE THROUGH
PROFIT OR LOSS**

The details of this account are as follows:

Mutual fund
Equity securities
Bonds
Total

32. KLAIM DAN MANFAAT, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

32. CLAIMS AND BENEFITS, NET

The detail of this account is as follows:

		2017					
	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Increase in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Kenaikan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Increase in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat, Neto / Total Claims and Benefits, Net	
Asuransi Jiwa							Life Insurance
Universal life	3.695.803	-	(554.911)	(307)	-	3.140.585	Universal life
Unit linked	373.505	(42.238)	353.785	-	-	685.052	Unit linked
Kematian	26.098	(14.783)	7.770	(44)	(4.218)	14.823	Death
Seumur hidup	17.521	(215)	1.464	4.705	-	23.475	Whole life
Dwiguna	9.671	(216)	10.613	1.616	-	21.684	Endowment
Dwiguna kombinasi	25.388	(1.115)	5.212	3.797	-	33.282	Endowment combined
Anuitas	54	-	-	-	-	54	Annuity
Kesehatan	1	-	(2.048)	(109)	(1.041)	(3.197)	Health
							Personal accident
Kecelakaan diri	-	-	14	-	(2)	12	
Jumlah	4.148.041	(58.567)	(178.101)	9.658	(5.261)	3.915.770	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KLAIM DAN MANFAAT, NETO (lanjutan)

32. CLAIMS AND BENEFITS, NET (continued)

2016

	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Increase in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Kenaikan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Increase in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat, Neto / Total Claims and Benefits, Net	
Asuransi Jiwa							Life Insurance
<i>Universal life</i>	2.921.857	-	(253.821)	309	-	2.668.345	<i>Universal life</i>
<i>Unit linked</i>	316.241	(44.402)	328.265	-	(1)	600.103	<i>Unit linked</i>
Dwiguna							Endowment
kombinasi	25.176	(866)	(8.013)	1.402	-	17.699	<i>combined</i>
Dwiguna	5.145	(787)	9.298	538	-	14.194	<i>Endowment</i>
Kematian	38.900	(11.888)	3.887	42	(1.308)	29.633	<i>Death</i>
Seumur hidup	25.004	(280)	(7.821)	4.533	-	21.436	
Kesehatan	2	-	(16.152)	109	64	(15.977)	<i>Whole life</i>
Kecelakaan diri	-	-	(36)	-	2	(34)	<i>Health</i>
Anuitas	29	-	-	-	-	29	<i>Personal</i>
							<i>accident</i>
							<i>Annuity</i>
Jumlah	3.332.354	(58.223)	55.607	6.933	(1.243)	3.335.428	Total

33. BEBAN AKUISISI

Beban akuisisi merupakan beban yang berhubungan dengan penutupan polis atau kontrak asuransi baru, yang meliputi komisi dan insentif.

Rincian beban akuisisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

33. ACQUISITION COSTS

Acquisition costs represent expenses incurred relating to insurance contracts issued, including commission and incentives.

The detail of acquisition costs for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Komisi	210.441	173.500	Commission
Biaya fasilitas	25.933	25.933	Facilities
Insentif	25.903	17.449	Incentives
Jumlah	262.277	216.882	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. BEBAN USAHA DAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pegawai	135.143	142.954
Pemasaran	66.973	64.352
Jamuan dan representasi	17.294	13.798
Honorarium tenaga ahli	7.712	6.082
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	10.556	10.349
Sewa	15.024	12.247
Telekomunikasi, listrik, air dan gas	7.696	6.341
Pendidikan dan latihan	4.833	4.471
Pemeliharaan dan perbaikan	5.278	7.598
Perjalanan dinas dan transportasi	5.249	4.853
Lain-lain	150.644	210.899
Jumlah	426.402	483.944

34. MARKETING AND OPERATING EXPENSES

The detail of this account is as follows:

Personnel
Marketing
Entertain and representation
Professional fees
Depreciation of fixed assets and amortization
Rent expenses
Telecommunication, electricity and water
Education and training
Repairs and maintenance
Transportation and travelling
Others
Total

35. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan per saham adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.044.773	1.550.112
Laba dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	818.715	845.043
Jumlah	1.863.488	2.395.155
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.068	4.068
Laba per saham:		
Dari operasi yang dilanjutkan	256,81	364,41
Dari operasi yang dihentikan	-	16,61
Laba per saham dasar (angka penuh)	256,81	381,02

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of earnings per share are as follow:

Income for the continuing operations attributable to owners of the parent
Income for the discontinued operations attributable to owners of the parent
Total
Weighted average number of shares
Earnings per share
From continuing operations
From discounted operations
Basic earnings per share (full amount)

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, utang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Utang asuransi	132.865	116.177	<i>Insurance payables</i>
Utang usaha dan lain-lain	130.827	111.649	<i>Trade and other payables</i>
Liabilitas asuransi	3.893.351	4.054.276	<i>Insurance liabilities</i>
Jumlah	4.157.043	4.282.102	<i>Total</i>
Dikurangi kas dan setara kas	4.063.744	5.674.755	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Aset (utang) neto	93.299	(1.392.653)	<i>Net (debt) Asset</i>
Jumlah ekuitas	24.373.086	22.537.137	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	0,00	(0,06)	Gearing ratio

37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan pada kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

<u>Pihak-pihak Berelasi /</u> <i>Related Parties</i>	<u>Sifat Hubungan /</u> <i>Nature of Relationships</i>	<u>Sifat Transaksi /</u> <i>Nature of Transactions</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / <i>Associate Company</i>	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan utang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi kerugian atas aset PT Bank Pan Indonesia Tbk dan kerjasama <i>bancassurance</i> / <i>Placement of cash, time deposits and investment and debt securities available for sale and received premium on general insurance for asset of PT Bank Pan Indonesia Tbk and as bancassurance partner.</i>
PT Bank Panin Syariah Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)	Pan Indonesia Grup / <i>Under Pan Indonesia Group</i>	Penempatan kas dan deposito berjangka / <i>Placement of cash and time deposits.</i>
PT Bank ANZ Indonesia	Pan Indonesia Grup / <i>Under Pan Indonesia Group</i>	Penempatan kas / <i>Placement of cash.</i>
PT Panin Asset Management	Pan Indonesia Grup / <i>Under Pan Indonesia Group</i>	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.</i>
PT Wisma Jaya Artek	Pan Indonesia Grup / <i>Under Pan Indonesia Group</i>	Penerimaan premi asuransi kerugian atas aset dan sewa gedung / <i>Received premium on general insurance for asset and building rental.</i>
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Pan Indonesia Grup / <i>Under Pan Indonesia Group</i>	Penerimaan premiasuransi kerugian atas aset PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan kerjasama koasuransi/ <i>Received premium on general insurance for asset and as a coinsurer.</i>
PT Famlee Invesco	Pan Indonesia Grup / <i>Under Pan Indonesia Group</i>	Sewa gedung dan menerima premi asuransi kerugian atas aset / <i>Building rental and received premium on general insurance of assets.</i>
Karyawan Kunci / <i>Key Employees</i>	Pengaruh signifikan / <i>Significant influence</i>	Pemberian pinjaman / <i>Employee loans.</i>

Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi di atas adalah sebagai berikut:

Balances arise from those transactions are as follow:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset			<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	98.492	87.102	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang hasil investasi	638	824	<i>Investment income receivables</i>
Piutang asuransi			<i>Insurance receivables</i>
Piutang premi	-	-	<i>Premium receivables</i>
Aset Keuangan			<i>Financial Assets</i>
Deposito berjangka	-	-	<i>Time deposits</i>
Piutang lain-lain	-	55	<i>Other receivables</i>
Efek dan Reksa Dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	843.554	696.846	<i>Securities and mutual fund at fair value through profit or loss</i>
Efek yang tersedia untuk dijual	67.417	50.814	<i>Available-for-sale securities</i>
Aset lain-lain	7.224	8.556	<i>Other assets</i>
Jumlah	1.017.325	844.197	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah aset	3,52%	3,02%	<i>Percentage to total assets</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

	2017	2016	
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Utang klaim	-	-	<i>Claim payables</i>
Utang reasuransi	-	-	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi	7.068	5.121	<i>Commission payable</i>
Jumlah	7.068	5.121	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,16%	0,11%	Percentage to total liabilities

	2017	2016	
Premi bruto			<i>Gross premiums</i>
Entitas asosiasi	13.651	10.162	<i>Associate</i>
Grup Panin	43	6.620	<i>Panin Group</i>
Jumlah	13.694	16.782	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah premi bruto	0,33%	0,47%	Percentage from total gross premiums

Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi di atas adalah sebagai berikut:

Balances arise from those transactions are as follow:

	2017	2016	
Biaya akuisisi			<i>Acquisition cost</i>
Entitas asosiasi	89.769	48.246	<i>Associate</i>
Grup Panin	12.013	9.573	<i>Panin Group</i>
Sub-jumlah	101.782	57.819	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah biaya akuisisi	38,81%	26,66%	Percentage from total acquisition cost

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Key Management Personnel

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup (namun tidak termasuk Komisaris Independen) adalah sebagai berikut:

Compensation for key management that entirely covers the members of the Board of Commissioners and Directors Group (but excluding the Independent Commissioner) are as follows:

	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek	19.192	16.737	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang entitas	577	739	<i>Long-term employee benefits</i>
Jumlah	19.769	17.476	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah beban usaha dan pemasaran	4,64%	3,61%	Percentage from operating and marketing expenses

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus dalam kelebihan risiko milik sendiri, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Grup mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

39. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen adalah sebagai berikut:

38. REINSURANCE CONTRACTS

In relation to risk management of large amount of insurance coverage and special risk in excess of own retention risk, the Group entered into proportional and nonproportional reinsurance contracts with local and international insurance and reinsurance companies.

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the Group has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

39. SEGMENT INFORMATION

The segment information is as follows:

	2017					Jumlah / Total	
	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Reksa dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment		
Aset Segmen							Segment Assets
Kas dan setara kas	3.473.238	104	1.895	588.507	-	4.063.744	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	83.334	471	7	45.909	-	129.721	Investment income receivables
Piutang asuransi							Insurance receivables
Piutang premi	20.234	-	-	-	-	20.234	Premium receivables
Piutang reasuransi	19.382	-	-	-	-	19.382	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	39.616	-	-	-	-	39.616	Total insurance receivables
Aset reasuransi	25.338	-	-	-	-	25.338	Reinsurance assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2017 (lanjutan / continued)					Jumlah / Total	
	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Reksa dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment		
Aset Segmen (lanjutan)							Segment Assets (continued)
Investasi							Investment
Pinjaman dan piutang							Loans and Receivables
Deposito berjangka	668.345	-	40.897	483.196	-	1.192.438	Time Deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.423.658	144.961	-	884.544	(144.961)	4.308.202	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.709.532	-	295	-	-	2.709.827	Available-for- sale securities
Jumlah Investasi	6.801.535	144.961	41.192	1.367.740	(144.961)	8.210.467	Total Investments
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	-	-	203.543	-	203.543	Reverse repo Receivable
Pinjaman polis	8.402	-	-	-	-	8.402	Policy Loans
Piutang lain - lain	10.927	-	-	15.708	-	26.635	Other Receivables
Beban dibayar di muka	7.983	-	-	-	-	7.983	Prepaid Expenses
Pajak dibayar di muka	3.369	-	-	-	-	3.369	Prepaid Taxes
Investasi pada entitas asosiasi	15.612.699	-	-	-	-	15.612.699	Investment in associates
Aset tetap - neto	169.812	-	-	87.678	-	257.490	Fixed assets - Net
Aset takberwujud - neto	291.751	-	-	-	-	291.751	Intangible assets - net
Aset lain-lain	10.734	-	-	4.500	-	15.234	Other assets
Jumlah aset segmen	26.538.738	145.536	43.094	2.313.585	(144.961)	28.895.992	Total segment Assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Liabilitas Segmen	2017 (lanjutan / continued)					Jumlah / Total	Segment Liabilities
	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Reksa dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment		
Utang asuransi							Insurance payables
Utang reasuransi	41.421	-	-	-	-	41.421	Reinsurance payables
Utang komisi	39.103	-	-	-	-	39.103	Commission payables
Utang klaim	52.341	-	-	-	-	52.341	Claims payables
Jumlah utang asuransi	132.865	-	-	-	-	132.865	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain							Trade and other payables
Utang pajak	13.973	-	194	13.125	-	27.292	Taxes payables
Akrua	55.100	-	-	714	-	55.814	Accrued expenses
Utang lain-lain	47.721	-	-	-	-	47.721	Other payables
Jumlah utang usaha dan lain-lain	116.794	-	-	13.839	-	130.827	Total trade and other payables
Liabilitas asuransi							Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	19.043	-	-	-	-	19.043	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	53.319	-	-	-	-	53.319	Estimated claim liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	16.591	-	-	-	-	16.591	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.804.398	-	-	-	-	3.804.398	Liabilities for future policy benefits
Jumlah liabilitas asuransi	3.893.351	-	-	-	-	3.893.351	Total insurance liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18.707	-	-	-	-	18.707	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	39.604	-	-	422	-	40.026	Post-employment benefits liabilities
Kontrak jaminan keuangan	239.206	-	-	-	-	239.206	Financial guarantee contract
Jumlah liabilitas segmen	4.440.527	-	194	14.261	-	4.454.982	Total segment liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2017 (lanjutan / continued)					Jumlah / Total	
	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Reksa dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment		
Pendapatan Neto							Net revenues
Pendapatan Premi							Premiums revenue
Premi bruto	4.209.352	-	-	-	-	4.209.352	Gross premiums
Premi reasuransi	(100.035)	-	-	-	-	(100.035)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.312)	-	-	-	-	(4.312)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disediakan reasuradur	632	-	-	-	-	632	Increase in unearned premium ceded reinsurers
Pendapatan premi - neto	4.105.637	-	-	-	-	4.105.637	Premiums income - net
Hasil investasi - neto	710.595	-	2.057	236.986	-	949.638	investment income - net
Laba penjualan efek, neto	66.430	-	-	568	-	66.998	Gain on sale of marketable securities, net
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	169.780	-	-	31.556	-	201.336	Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain - neto	51.113	-	2.627	1.783	-	55.523	Other income - net
Jumlah pendapatan	5.103.555	-	4.684	270.893	-	5.379.132	Total revenues

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2017 (lanjutan / continued)					Jumlah / Total	
	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Reksa dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment		
Klaim dan manfaat dan beban lain-lain							Total claims and benefits and other expenses
Klaim bruto	4.148.041	-	-	-	-	4.148.041	Gross claims
Klaim reasuransi	(58.567)	-	-	-	-	(58.567)	Reinsurance Claims
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(178.101)	-	-	-	-	(178.101)	Decrease In liabilities for future policy benefit and estimated claim liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	9.658	-	-	-	-	9.658	Increase provision from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(5.261)	-	-	-	-	(5.261)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Beban lain-lain							Other expenses
Beban akuisisi	262.277	-	-	-	-	262.277	Acquisition Costs
Beban usaha dan pemasaran	418.397	-	1.057	6.948	-	426.402	Marketing and operating expense
Jumlah beban lain-lain	680.674	-	1.057	6.948	-	688.679	Total other Expenses
Jumlah klaim dan manfaat dan beban lain-lain	4.596.444	-	1.057	6.948	-	4.604.449	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba entitas asosiasi	507.111		3.627	263.945	-	774.683	Income before equity portion in net income of associates
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.115.205	-	-	794.180	(794.180)	1.115.205	Share in net income of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	1.622.316	-	3.627	1.058.125	(794.180)	1.889.888	Income before income tax expenses from continuing operations
Beban pajak penghasilan – neto	(12.853)	-	(194)	(13.353)	-	(26.400)	Income tax expenses – net
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	1.609.463	-	3.433	1.044.772	(794.180)	1.863.488	Income for the year from continuing operations
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan						-	Income for the period from discontinued operations
Laba tahun berjalan						1.863.488	Income from the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016					Jumlah / Total	
	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Reksa dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment		
Aset Segmen							Segment Assets
Kas dan setara Kas	4.287.000	545	37.415	1.349.795	-	5.674.755	Cash and cash Equivalents
Piutang hasil investasi	65.156	1.858	8	22.586	-	89.608	Investment income receivables
Piutang asuransi							Insurance Receivables
Piutang premi	13.036	-	-	-	-	13.036	Premium Receivables
Piutang reasuransi	32.981	-	-	-	-	32.981	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	46.017	-	-	-	-	46.017	Total insurance receivables
Aset reasuransi	17.332	-	-	-	-	17.332	Reinsurance assets
Investasi							Investment
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
Deposito berjangka	425.515	-	-	2.000	-	427.515	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.919.235	251.831	-	477.504	(254.158)	3.394.412	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.269.829	-	254	-	-	2.270.083	Available-for- sale securities
Jumlah investasi	5.614.579	251.831	254	479.504	(254.158)	6.092.010	Total Investments
Pinjaman Polis	11.453	-	-	-	-	11.453	Policy loans
Piutang lain- Lain	91.926	-	-	36.248	-	128.174	Other receivables
Beban dibayar di muka	8.754	-	-	-	-	8.754	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.451	-	2	2	-	3.455	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi	14.460.048	-	-	-	-	14.460.048	Investment in associates
Aset tetap – Neto	164.930	-	-	88.046	-	252.976	Fixed assets – Net
Aset takberwujud - neto	317.684	-	-	-	-	317.684	Intangible assets - net
Aset lain-lain	9.230	-	1.749	74.369	-	85.348	Other assets
Jumlah aset segmen	25.097.560	254.234	39.428	2.050.550	(254.158)	27.187.614	Total segment Assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016 (lanjutan / continued)					Jumlah / Total	Segment Liabilities
	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Reksa dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment		
Liabilitas Segmen							
Utang asuransi							Insurance Payables
Utang reasuransi	32.919	-	-	-	-	32.919	Reinsurance Payables
Utang komisi	31.166	-	-	-	-	31.166	Commission Payables
Utang klaim	52.092	-	-	-	-	52.092	Claims Payables
Jumlah utang asuransi	116.177	-	-	-	-	116.177	Total insurance Payables
Utang usaha dan lain-lain							Trade and other Payables
Utang pajak	1.870	-	-	204	-	2.074	Taxes Payables
Akrual Utang lain- Lain	55.011	-	-	683	-	55.694	Accrued Expenses
Jumlah utang usaha dan lain-lain	53.805	76	-	-	-	53.881	Other Payables
	110.686	76	-	887	-	111.649	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	9.952	-	-	-	-	9.952	Net asset value attributable to unit holders
Liabilitas asuransi							Insurance Liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	14.740	-	-	-	-	14.740	Unearned Premiums
Estimasi liabilitas klaim	34.856	-	-	-	-	34.856	Estimated claim liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	6.934	-	-	-	-	6.934	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.997.746	-	-	-	-	3.997.746	Liabilities for future policy Benefits
Jumlah liabilitas asuransi	4.054.276	-	-	-	-	4.054.276	Total insurance liabilities
Liabilitas pajak tanggung	4.711	-	-	-	-	4.711	Deferred tax Liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	32.508	-	-	422	-	32.930	Post- employment benefits liabilities
Kontrak jaminan keuangan	251.938	-	-	-	-	251.938	Financial guarantee contract
Jumlah liabilitas segmen	4.580.248	76		1.309		4.581.633	Total segment Liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016 (lanjutan / continued)					Jumlah / Total	
	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Reksa dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment		
Pendapatan Neto							Net Revenues
Pendapatan Premi							Premiums Revenue
Premi bruto	3.602.671	-	-	-	-	3.602.671	Gross premiums
Premi reasuransi	(74.821)	-	-	-	-	(74.821)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(2.615)	-	-	-	-	(2.615)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disedesikan reasuradur	799	-	-	-	-	799	Increase in unearned premium ceded reinsurers Premiums
Pendapatan premi - neto	3.526.034	-	-	-	-	3.526.034	income – net investment
Hasil investasi - neto	655.575	-	26.606	56.259	-	738.440	income – net Gain on sale of marketable securities, net
Laba penjualan efek, neto	109.005	-	-	586.254	-	695.259	
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	184.250	-	-	15.467	-	199.717	Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain neto	13.559	-	76	1.247	-	14.882	Other income – net
Jumlah pendapatan	4.488.423	-	26.682	659.227	-	5.174.332	Total revenues

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016 (lanjutan / continued)					Jumlah / Total	
	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Reksa dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment		
Klaim dan manfaat dan beban lain-lain							Total claims and benefits and other expenses
Klaim bruto	3.332.354	-	-	-	-	3.332.354	Gross claims
Klaim reasuransi	(58.223)	-	-	-	-	(58.223)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	55.607	-	-	-	-	55.607	Increase in liabilities for future policy benefit and estimated claim liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	6.933	-	-	-	-	6.933	Liability Adequacy Test Increase in provision arising from
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(1.243)	-	-	-	-	(1.243)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Beban lain-lain							Other expenses
Beban akuisisi	216.882	-	-	-	-	216.882	Acquisition costs
Beban usaha dan pemasaran	430.142	-	19	53.783	-	483.944	Marketing and operating expense
Jumlah beban lain-lain	647.024	-	19	53.783	-	700.826	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat dan beban lain-lain	3.982.452	-	19	53.783	-	4.036.254	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba entitas asosiasi	505.971	-	26.663	605.444	-	1.138.078	Income before equity portion in income of associates
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.172.858	-	-	944.667	(944.667)	1.172.858	Equity Portion in income of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	1.678.829	-	26.663	1.550.111	(944.667)	2.310.936	Income before income tax expenses from continuing operations
Beban pajak penghasilan - neto	(447)	-	-	-	-	(447)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	1.678.382	-	26.663	1.550.111	(944.667)	2.310.489	Income for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan						84.666	Income for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan						2.395.155	Income from the year

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH**

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan posisi keuangan

**40. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT**

On August 3, 2009, a subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Sharia branch office, use aqad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Statements of financial position

	2017	2016	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	7.039	8.755	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	58	96	Investment income receivables
Piutang asuransi			Insurance receivables
Piutang premi	43	94	Premium receivables
Piutang reasuransi	800	-	Reinsurance receivables
Sub-jumlah piutang asuransi	843	94	Sub-total insurance receivables
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.239	7.116	Financial assets at fair value through profit or loss
Aset reasuransi	2.281	168	Reinsurance assets
Aset lain-lain	362	93	Other assets
Jumlah aset	19.822	16.322	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang asuransi			Insurance payables
Utang reasuransi	1.941	267	Reinsurance payables
Utang klaim	19	16	Claims payable
Sub-jumlah utang asuransi	1.960	283	Sub-total insurance payables
Utang lain-lain	166	19	Other payables
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan Pendapatan	271	281	Unearned Premiums
Estimasi liabilitas klaim	3.708	491	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa Depan	5	7	Liabilities for future policy benefits
Sub-jumlah liabilitas asuransi	3.984	779	Sub-total insurance liabilities
Jumlah Liabilitas	6.110	1.081	Total Liabilities
Akumulasi dana Tabarru	13.712	15.241	Accumulated Tabarru's fund
Jumlah Liabilitas dan Dana Tabarru	19.822	16.322	Total Liabilities and Tabarru's Fund

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

40. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru

Statements of Underwriting Surplus Tabarru's Fund

	2017	2016	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE INCOME
Kontribusi bruto sebelum ujarah	5.122	5.498	Gross contribution before ujarah
Ujarah pengelola	(633)	(755)	Ujarah for operator
Kontribusi reasuransi	(2.460)	(1.065)	Reinsurance share
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	9	2	Increase in unearned contribution
Kenaikan (penurunan) kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	9	(2)	Increase (decrease) in unearned contribution ceded to reinsurer
Jumlah pendapatan asuransi	2.047	3.678	Total insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	3.457	2.730	Claim paid
Klaim reasuransi	(800)	-	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	3.217	(1.074)	Increase (decrease) in estimated claims liability
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	(1)	-	Decrease in liability for future policy benefits
Jumlah beban asuransi	5.873	1.656	Total insurance expenses
(Defisit) surplus neto asuransi	(3.826)	2.022	Net (deficit) surplus insurance
PENDAPATAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME
Pendapatan investasi	1.447	1.269	Investment income
Beban pengelolaan investasi	(230)	(277)	Investment administration expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	1.860	(813)	Other income (expense), net
Jumlah Hasil Investasi - Neto	3.077	179	Total Investment Income – Net
(Defisit) Surplus Underwriting Dana Tabarru	(749)	2.201	Underwriting (Deficit) Surplus From Tabarru Fund
Laporan Perubahan Dana Tabarru			Statement of Changes in Tabarru's Funds
Surplus Underwriting Dana Tabarru	(749)	2.201	Underwriting surplus of Tabarru's Funds
Distribusi ke peserta	(630)	(848)	Distribution to policyholders
Distribusi ke pengelola	(150)	(199)	Distribution to shareholders
(Defisit) Surplus yang tersedia untuk Dana Tabarru	(1.529)	1.154	Retained (Deficit) Surplus for Tabarru's Funds
Saldo awal	15.241	14.087	Beginning balance
Saldo akhir	13.712	15.241	Ending balance

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)**

Dana Tabarru

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 untuk tahun 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 untuk tahun 2016, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2017, berdasarkan POJK No. 72 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) dan 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Sedangkan pada tahun 2016, berdasarkan PMK No. 11 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 4,446% dan 6,885% (tidak diaudit).

41. DANA INVESTASI PESERTA

Dana investasi peserta merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah menyajikan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di laporan keuangan konsolidasian. Penyajian ini diterapkan secara retrospektif.

**40. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)**

Tabarru's Funds

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 for 2017 and Regulation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010/2011 for 2016, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2017, based on POJK No. 72 dated December 28, 2016, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. While for 2016, based on PMK No. 11 dated January 12, 2011, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 5% (at the latest March 31, 2011), 15% (at the latest December 31, 2012) and 30% (at the latest December 31, 2014) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2017 and 2016 and, PT PDL Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 4.446% and 6.885%, respectively (unaudited).

41. PARTICIPANT'S INVESTMENTS FUND

Participant's investment fund was represent participants' investment funds which is using akad wakalah. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has also presented all investment funds which is using akad wakalah in the consolidated statement of financial positions. This presentation are applied retrospectively.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

Sebelumnya, Perusahaan juga telah menyalurkan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di reksadana dan saham dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dana investasi peserta produk syariah dibawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas

	2017	2016
Kas dibank		
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai		
Syariah Tbk (dahulu PT		
Bank Panin Syariah		
Tbk)	24	21
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	627	868
PT Bank Syariah Mandiri	111	134
Total kas dibank	762	1.023
Deposito berjangka		
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Syariah Bukopin	125	132
PT Bank Jabar Banten		
Syariah	60	60
Amerika Serikat		
PT Bank Muamalat	55	68
Indonesia Tbk		
Total deposito berjangka	240	260
Total kas dan setara kas	1.002	1.283

Piutang lain-lain

	2017	2016
Pihak ketiga		
Dana investasi peserta-syariah	2.170	2.346
Total piutang lain-lain	2.170	2.346

41. PARTICIPANT'S INVESTMENTS FUND (continued)

Previously, the Company has also distributed all investment funds which is using akad wakalah in mutual funds and shares and reported in the statement of changes in restricted wakalah investment funds.

As of December 31, 2017 and 2016, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Company are as follows:

Cash and cash equivalent

Cash in banks
Related parties
Rupiah
PT Bank Panin Dubai
Syariah Tbk
(formerly PT Bank Panin
Syariah Tbk)
Third parties
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri
Total cash in banks
Time deposits
Related parties
Rupiah
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Jabar Banten
Syariah
United States Dollar
PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk
Total time deposits
Total cash and cash equivalent

Other receivables

Third parties
Participant's investment
Total other receivable

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

Penyertaan unit reksadana

	2017
Pihak ketiga	
Rupiah	
Danareksa Indeks Syariah BNP Paribas	10.517
Pesona Syariah Cipta Syariah Equity Fund	10.283
Trim Syariah Saham Schroder Syariah Balance Fund	10.009
SAM Sharia Equity Fund	9.805
SAM Syariah Berimbang	8.900
	1.526
	-
Total unit penyertaan reksadana	51.040
Total Dana	
Investasi Peserta	54.212

**41. PARTICIPANT'S
(continued)**

Mutual Fund

	2016	
		Third parties
		Rupiah
	8.661	Danareksa Indeks Syariah BNP Paribas
	9.283	Pesona Syariah Cipta Syariah Equity Fund
	8.786	Trim Syariah Saham Schroder Syariah Balance Fund
	9.055	SAM Sharia Equity Fund
	5.021	SAM Syariah Berimbang
	4.099	
	5.069	
Total mutual fund	49.974	
Total Participant's Investment Fund	53.603	

42. NILAI WAJAR

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

42. FAIR VALUE

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instrument that are stated in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	4.063.744	4.063.744	5.674.755	5.674.755	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	129.721	129.721	89.608	89.608	Investment income receivables
Piutang premi	20.234	20.234	13.036	13.036	Premium receivables
Piutang reasuransi	19.382	19.382	32.981	32.981	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	1.192.438	1.192.438	427.515	427.515	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.308.202	4.308.202	3.394.412	3.394.412	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.709.827	2.709.827	2.270.083	2.270.083	Available-for-sale securities
Piutang beli efek dengan dengan janji jual kembali	203.543	203.543	-	-	Reverse repo receivables
Pinjaman polis	8.402	8.402	11.453	11.453	Policy loans
Piutang lain-lain	26.635	26.635	128.174	128.174	Other receivables
Aset lain-lain	15.234	15.234	85.348	85.348	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	12.697.392	12.697.392	12.127.365	12.127.365	Total Financial Assets

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

**And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. NILAI WAJAR (lanjutan)

42. FAIR VALUE (continued)

	2017		2016		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang reasuransi	41.421	41.421	32.919	32.919	Reinsurance payables
Utang komisi	39.103	39.103	31.166	31.166	Commission payables
Utang klaim	52.341	52.341	52.092	52.092	Claims payables
Akrual	55.814	55.814	55.694	55.694	Accrued expenses
Utang lain-lain	47.721	47.721	53.881	53.881	Other payables
Estimasi liabilitas klaim	53.319	53.319	34.856	34.856	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.804.398	3.804.398	3.997.746	3.997.746	Liabilities for future policy benefits
Tes Kecukupan Liabilitas	16.591	16.591	6.934	6.934	Liabilities for future policy benefits
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.110.708	4.110.708	4.265.288	4.265.288	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- Jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, efek yang tersedia untuk dijual, piutang lain-lain, aset lain-lain, akrual, dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena karena merupakan akun berjangka pendek.
- Nilai wajar dari beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, estimasi liabilitas klaim, liabilitas manfaat polis masa depan dan provisi dari tes kecukupan liabilitas dinilai sesuai PSAK No. 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi Jiwa, PSAK No. 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK No. 28 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual yang berasal dari harga kuotasi di pasar aktif yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, securities and mutual fund at fair value through profit or loss, available-for-sale securities, other receivables, other assets, accrued expenses and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, reinsurance payables, commission payables, claims payable, estimated claims liability, liability for future policy benefits and provision arising from liability adequacy test are determined based on PSAK No.62 (Revised 2009) on Insurance Contracts, PSAK No.36 (Revised 2012) on Accounting for Life Insurance Contracts and PSAK No. 28 (Revised 2012) on Accounting for General Insurance Contracts.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

42. FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy

2017					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana pada nilai wajar yang diakui melalui laba rugi	4.308.202	-	-	4.308.202	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek tersedia untuk dijual	2.709.827	-	-	2.709.827	Available-for-sale securities
Jumlah	7.018.029			7.018.029	Total
2016					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana pada nilai wajar yang diakui melalui laba rugi	3.394.412	-	-	3.394.412	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek tersedia untuk dijual	2.270.083	-	-	2.270.083	Available-for-sale securities
Jumlah	5.664.495			5.664.495	Total

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap sebagai aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut hadir aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau kewajiban yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak teramati). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

a. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi di desain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan mortalitas, morbiditas, perilaku pemegang polis, dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Grup adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang di atribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko diminimalisir dengan melakukan diversifikasi seluruh kontrak asuransi dalam portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

42. FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- *Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.*

During the years ended December 31, 2017 and 2016, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. *Insurance Risk*

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The strategy of the management of the Group is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Group face under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing there of, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risikonya. Reasuransi di sesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi eksposur keseluruhan Grup untuk suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang untuk mengurangi eksposur Grup sampai dengan batas retensi perusahaan. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur di estimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. Grup melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional Grup secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada paparan *counterparty* tunggal yang melebihi 5% dari aset reasuransi total pada tanggal pelaporan.

1. Asuransi Jiwa

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, *dwiguna*, *dwiguna* kombinasi, *universal life*, *unit linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana dibayarkan manfaat *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

**43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Insurance Risk (continued)

The Group purchase reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate Group net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although Group reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. Group placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of Group substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

1. Life Insurance

Life insurance contracts offered by Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit linked, personal accident and health.

Whole life and term assurance are conventional regular premium products when lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Few contracts have a surrender value.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan akibat penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan.
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan oleh perusahaan kurang dari nilai yang diperkirakan.
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan.
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan.

Risiko-risiko diatas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

a. *Insurance Risk (continued)*

1. *Life Insurance (continued)*

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected.*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected.*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected.*
- *Investment return risk – risk of loss arising from actual returns being different than expected.*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected.*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected.*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Hak Grup atas kontrak asuransi juga untuk mengejar pihak ketiga melakukan pembayaran beberapa atau semua biaya. Grup selanjutnya memberlakukan kebijakan secara aktif dalam mengelola dan melakukan proses klaim tepat pada waktunya, dalam rangka untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan luas dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih banyak dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah peningkatan dalam ilmu medis dan kondisi sosial. Grup mereasuransikan kontrak anuitas dengan dasar pembagian kuota untuk meminimalisir risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

**43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

The Group's *underwriting* strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. *Underwriting limits* are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums, to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Bahan pertimbangan yang diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diamati dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman perusahaan. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan untuk perbaikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan harga akan mengakibatkan sejumlah besar klaim (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, disesuaikan secara tepat untuk menggambarkan pengalaman risiko dari Grup. Tambahan margin yang tepat tetapi tidak berlebihan dibuat untuk perbaikan masa depan yang diharapkan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas yang dilakukan, yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Mortality and morbidity rate

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang dari pengembalian investasi diturunkan berdasarkan portofolio model yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force polis* dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi biaya yang tepat, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Kebijakan asumsi pemutusan kontrak ditentukan dengan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda berdasarkan jenis produk, durasi umur polis.

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force policies* and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group experience and vary by product type, policy duration.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

**And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat lapse dan surrender (lanjutan)

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto berdasarkan pada peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	2017	2016	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2 <i>Morbidity Reas</i>	CSO1980, TMI-2, <i>Morbidity Reas</i>	<i>Mortality and morbidity rates</i>
Tingkat pengembalian investasi	berbeda-beda sesuai produk/ <i>various depending on product</i>	berbeda-beda sesuai produk/ <i>various depending on product</i>	<i>Investment returns</i>
Tingkat pembatalan			<i>lapse</i>
Tingkat pembatalan	Rp: 6,56 % p.a	Rp: 7,08 % p.a	<i>Surrenders rates</i>
Tingkat diskonto	USD: 3,82 % p.a	USD: 3,95 % p.a	<i>Discount rates</i>

**43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Lapse and surrender rates (continued)

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

The discount rates are based on the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group are listed below:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Analisa sensitivitas

Analisis berikut dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Sensitivity analysis

The analysis which follows is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

2017

	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada Ekuitas / Impact on Equity	
Mortalitas dan morbiditas	+ 25%	22.199	22.199	22.199	22.199	Mortality and morbidity
Longevitas	- 25%	(19.197)	(19.197)	(19.197)	(19.197)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	43.946	43.946	43.946	43.946	Discount rate

2016

	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada Ekuitas / Impact on Equity	
Mortalitas dan morbiditas	+25%	21.050	21.050	21.050	21.050	Mortality and morbidity
Longevitas	-25 %	(18.019)	(18.019)	(18.019)	(18.019)	Longevity
Tingkat diskonto	-1 %	40.167	40.167	40.167	40.167	Discount rate

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan

1. Risiko kredit

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

b. *Financial Risk*

1. *Credit Risk*

The Group are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual funds and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurances.

The Group manage credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manage the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policyloans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for this policy loan is nil as it is guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

1. Risiko kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

	2017	2016	
Kas dan setara kas	4.063.744	5.674.755	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	129.721	89.608	Investment income receivables
Piutang asuransi	39.616	46.017	Insurance receivables
Aset reasuransi	25.338	17.332	Reinsurance assets
Deposito berjangka	1.192.438	427.515	Time deposits
Efek dan reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.308.202	3.394.412	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.709.827	2.270.083	Available-for-sale securities
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	203.543	-	Reverse repo receivables
Pinjaman polis	8.402	11.453	Policy loans
Piutang lain-lain	26.635	128.174	Other receivables
Aset lain-lain	15.234	85.348	Other assets
Jumlah Tercatat	12.722.700	12.144.697	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

	2017								
	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired		Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance		Jumlah / Total
Tingkatan tinggi / High Grade	Tingkat standar / Standard Grade	Tingkat sub-standar / Sub-standard Grade							
Kas dan setara kas	4.063.744	-	-	-	-	-	-	4.063.744	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	129.721	-	-	-	-	-	-	129.721	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	39.616	-	-	-	39.616	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	25.338	-	-	-	25.338	Reinsurance assets
Deposito berjangka	-	1.192.438	-	-	-	-	-	1.192.438	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.308.202	-	-	-	-	-	-	4.308.202	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.709.827	-	-	-	-	-	-	2.709.827	Available-for-sale securities
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	203.543	-	-	-	-	-	203.543	Loans and receivables

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

1. Risiko kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

2017 (lanjutan / continued)

Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired								Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired	Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Tingkatan tinggi / High Grade	Tingkat standar / Standard Grade	Tingkat sub-standar / Sub-standard Grade										
Pinjaman polis	-	8.402	-	-	-	-	8.402	-	-	8.402	Policy loans	
Piutang lain-lain	-	26.635	-	-	-	-	26.635	-	-	26.635	Other receivables	
Aset lain-lain	-	15.234	-	-	-	-	15.234	-	-	15.234	Other assets	
Jumlah	11.211.494	1.446.252	-	64.954	-	-	12.722.700	-	-	12.722.700	Total	

2016

Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired								Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired	Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Tingkatan tinggi / High Grade	Tingkat standar / Standard Grade	Tingkat sub-standar / Sub-standard Grade										
Kas dan setara kas	5.674.755	-	-	-	-	-	5.674.755	-	-	5.674.755	Cash and cash equivalents	
Piutang hasil investasi	89.608	-	-	-	-	-	89.608	-	-	89.608	Investment income receivables	
Piutang asuransi	-	-	-	46.017	-	-	46.017	-	-	46.017	Insurance receivables	
Aset reasuransi	-	-	-	17.332	-	-	17.332	-	-	17.332	Reinsurance assets	
Deposito berjangka	-	427.515	-	-	-	-	427.515	-	-	427.515	Time deposits	
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.394.412	-	-	-	-	-	3.394.412	-	-	3.394.412	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss	
Efek yang tersedia untuk dijual	2.270.083	-	-	-	-	-	2.270.083	-	-	2.270.083	Available-for-sale securities	
Pinjaman polis	-	11.453	-	-	-	-	11.453	-	-	11.453	Policy loans	
Piutang lain-lain	-	128.174	-	-	-	-	128.174	-	-	128.174	Other receivables	
Aset lain-lain	-	85.348	-	-	-	-	85.348	-	-	85.348	Other assets	
Jumlah	11.428.858	652.490	-	63.349	-	-	12.144.697	-	-	12.144.697	Total	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman tertagihnya aset keuangan tersebut dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposit pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

1. Credit Risk (continued)

The Group's financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the related parties and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, as of the end of reporting date, these include accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.
- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2017 and 2016:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

1. Risiko kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

		2017							
		Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired							
Tidak jatuh tempo penurunan nilai / neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 months	> 3 Bulan dan < 6 bulan / >3 months and 6 months	> 6 Bulan dan < 1 tahun / > 6 months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year	Penurunan nilai / impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total		
Kas dan setara Kas	4.063.744	-	-	-	-	-	4.063.744	Cash and cash equivalents	
Piutang hasil investasi	129.721	-	-	-	-	-	129.721	Investment income receivables	
Piutang asuransi	-	18.186	1.132	296	20.002	-	39.616	Insurance receivables	
Aset reasuransi	-	23.948	23	95	1.272	-	25.338	Reinsurance assets	
Deposito berjangka	1.192.438	-	-	-	-	-	1.192.438	Loans and receivables	
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.308.202	-	-	-	-	-	4.308.202	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss	
Efek yang tersedia untuk dijual	2.709.827	-	-	-	-	-	2.709.827	Available-for sale securities	
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	203.543	-	-	-	-	-	203.543	Reverse repo receivables	
Pinjaman polis	8.402	-	-	-	-	-	8.402	Policy loans	
Piutang lain-lain	26.635	-	-	-	-	-	26.635	Other receivables	
Aset lain-lain	15.234	-	-	-	-	-	15.234	Other assets	
Jumlah	12.657.746	42.134	1.155	391	21.274	-	12.722.700	Total	
		2016							
		Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired							
Tidak jatuh tempo penurunan nilai / neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 months	> 3 Bulan dan < 6 bulan / >3 months and 6 months	> 6 Bulan dan < 1 tahun / > 6 months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year	Penurunan nilai / impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total		
Kas dan setara Kas	5.674.755	-	-	-	-	-	5.674.755	Cash and cash equivalents	
Piutang hasil investasi	89.608	-	-	-	-	-	89.608	Investment income receivables	
Piutang asuransi	-	21.328	9.237	1.844	13.608	-	46.017	Insurance receivables	
Aset reasuransi	-	15.017	22	124	2.169	-	17.332	Reinsurance assets	
Deposito berjangka	427.515	-	-	-	-	-	427.515	Loans and receivables	
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.394.412	-	-	-	-	-	3.394.412	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss	
Efek yang tersedia untuk dijual	2.270.083	-	-	-	-	-	2.270.083	Available-for sale securities	
Pinjaman polis	11.453	-	-	-	-	-	11.453	Policy loans	
Piutang lain-lain	128.174	-	-	-	-	-	128.174	Other receivables	
Aset lain-lain	85.348	-	-	-	-	-	85.348	Other assets	
Jumlah	12.081.348	36.345	9.259	1.968	15.777	-	12.144.697	Total	

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio.

Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Grup memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk

Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, Group is exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios.

In order to limit the impact of any of these financial market changes, Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

Group risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2017 and 2016.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. *Financial Risk (continued)*

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. *Market Risk (continued)*

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) *Foreign currency risk (continued)*

	2017			
	Dolar Amerika / <i>United States Dollar</i>	Dolar Australia / <i>Australia Dollar</i>	Ekuivalen Rp / <i>Equivalent in Rp</i>	
Aset Keuangan				<i>Financial Assets</i>
Kas dan setara kas	6.536.841	223.069	90.184	Cash and cash equivalent
Piutang hasil investasi	222.834	-	2.994	Investment income Receivables
Piutang asuransi	110.450	-	1.484	Insurance receivables
Aset keuangan	30.326.957	208.671	409.676	Financial assets
Jumlah Aset Keuangan	37.197.082	431.740	504.338	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				<i>Financial Liabilities</i>
Utang reasuransi	35.650	-	479	Reinsurance payables
Utang klaim	775.528	-	10.420	Claims payables
Estimasi liabilitas klaim	57.085	-	767	Estimated liabilities claim
Liabilitas manfaat polis masa depan	16.478.714	-	221.408	Liabilities for future policy benefits
Jumlah Liabilitas Keuangan	17.346.977	-	233.074	Total Financial Liabilities
	2016			
	Dolar Amerika / <i>United States Dollar</i>	Dolar Australia / <i>Australia Dollar</i>	Ekuivalen Rp / <i>Equivalent in Rp</i>	
Aset Keuangan				<i>Financial Assets</i>
Kas dan setara kas	7.907.636	-	106.247	Cash and cash equivalent
Piutang hasil investasi	315.793	3.290	4.275	Investment income Receivables
Piutang asuransi	5.210	-	70	Insurance receivables
Aset keuangan	19.474.099	311.291	264.681	Financial assets
Jumlah Aset Keuangan	27.702.738	314.581	375.220	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				<i>Financial Liabilities</i>
Utang reasuransi	39.818	-	535	Reinsurance payables
Utang klaim	560.509	-	7.531	Claims payables
Estimasi liabilitas klaim	64.602	-	868	Estimated liabilities claim
Liabilitas manfaat polis masa depan	18.058.052	-	242.628	Liabilities for future policy benefits
Jumlah Liabilitas Keuangan	18.722.981	-	251.562	Total Financial Liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The following table below details Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an opposite impact on profit and equity.

	2017			
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampaknya pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss Ekuitas / Equity		
Dolar Amerika Serikat	2%	266.706	266.706	United States Dollar
Dolar Australia	3%	4.558	4.558	Dolar Australia
2016				
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss Ekuitas / Equity		
Dolar Amerika Serikat	2%	512.065	512.065	United States Dollar
Dolar Australia	2%	3.606	3.606	Dolar Australia

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang (lanjutan)

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar yang melekat pada akhir tahun tidak merepresentasikan eksposur selama tahun berjalan.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbang nya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dan diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

**43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

Management is of the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

Grup tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Grup.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

Tabel berikut menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2017 dan 2016.

**43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(iii) Price risk (continued)

Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

- b. Risiko Keuangan (lanjutan)
3. Risiko Likuiditas (lanjutan)

- b. Financial Risk (continued)
3. Liquidity Risk (continued)

2017

	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 Years</i>	Di atas 5 Tahun / <i>Above 5 Years</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang reasuransi	41.421	-	-	41.421	Reinsurance payables
Utang komisi	37.986	1.117	-	39.103	Commission payables
Utang klaim	27.759	24.511	71	52.341	Claims payables
Akrual	53.075	2.739	-	55.814	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.298	44.423	-	47.721	Other payables
Estimasi liabilitas Klaim	53.319	-	-	53.319	Estimated claims Liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.100.899	309.983	586.864	3.997.746	Liabilities for future polict benefits
Tes kecukupan liabilitas	4	3.408	13.179	16.591	Liability adequacy test
Jumlah	3.317.761	386.181	600.114	4.304.056	Total

2016

	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 Years</i>	Di atas 5 Tahun / <i>Above 5 Years</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang reasuransi	32.919	-	-	32.919	Reinsurance payables
Utang komisi	30.867	299	-	31.166	Commission payables
Utang klaim	32.926	17.928	1.238	52.092	Claims payables
Akrual	54.741	953	-	55.694	Accrued expenses
Utang lain-lain	50.926	2.724	231	53.881	Other payables
Estimasi liabilitas Klaim	34.856	-	-	34.856	Estimated claims Liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.311.607	92.667	593.472	3.997.746	Liabilities for future polict benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	26	312	6.596	6.934	Provision arising from Liabilities Adequacy Test
Jumlah	3.548.868	114.883	601.537	4.265.288	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI LAINNYA

Tabel dibawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

44. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

		2017			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	4.063.744	-	4.063.744		Cash and cash equivalents
Piutang hasil Investasi	129.721	-	129.721		Investment income Receivables
Piutang asuransi					Insurance receivables
Piutang premi	260	19.974	20.234		Premium receivables
Piutang reasuransi	19.354	28	19.382		Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	19.614	20.002	39.616		Total insurance receivables
Aset reasuransi	24.066	1.272	25.338		Reinsurance assets
Investasi					Investments
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Deposito berjangka	1.192.438	-	1.192.438		Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.216.414	2.091.788	4.308.202		Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	96.813	2.613.014	2.709.827		Available-for-sale securities
Jumlah investasi	3.505.665	4.704.802	8.210.467		Total investments
Pinjaman polis	6.028	2.374	8.402		Policy loans
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	203.543	-	203.543		Reverse repo receivable
Piutang lain-lain	26.635	-	26.635		Other receivables
Beban dibayar di muka	7.983	-	7.983		Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	-	15.612.699	15.612.699		Investment in associates
Pajak dibayar di muka	3.369	-	3.369		Prepaid taxes
Aset tetap – neto	-	257.490	257.490		Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	291.751	291.751		Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	15.234	15.234		Other assets
Jumlah Aset	7.990.368	20.905.624	28.895.992		Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang asuransi					Insurance payables
Utang reasuransi	41.420	1	41.421		Reinsurance payables
Utang komisi					Commission payables
Pihak berelasi	7.068	-	7.068		Related parties
Pihak ketiga	31.351	684	32.035		Third parties
Utang klaim	41.758	10.583	52.341		Claims payables
Jumlah utang asuransi	121.597	11.268	132.865		Total insurance payables

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

44. OTHER INFORMATION (continued)

	2017 (lanjutan / continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Liabilitas (lanjutan)				Liabilities (continued)
Utang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Utang pajak	27.292	-	27.292	Taxes payables
Akrua	55.541	273	55.814	Accrued expenses
Utang lain-lain	24.954	22.767	47.721	Other payables
Jumlah utang usaha dan lain-lain	107.787	23.040	130.827	Total trade and other Payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	19.043	-	19.043	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	53.319	-	53.319	Estimated claims liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	43	16.548	16.591	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.115.141	689.257	3.804.398	Liabilities for future policy benefits
Jumlah liabilitas kontrak Asuransi	3.187.546	705.805	3.893.351	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan Pascakerja	-	40.026	40.026	Post-employment benefits Liabilities
Kontrak jaminan keuangan	-	239.206	239.206	Financial guarantee contract
Liabilitas pajak tangguhan	-	18.707	18.707	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas	3.416.930	1.038.052	4.454.982	Total Liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

44. OTHER INFORMATION (continued)

	2016			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	5.674.756	-	5.674.756	Cash and cash equivalents
Piutang hasil Investasi	89.608	-	89.608	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivables
Piutang premi	206	12.830	13.036	Premium receivables
Piutang reasuransi	32.203	778	32.981	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	32.409	13.608	46.017	Total insurance receivables
Aset reasuransi	17.332	-	17.332	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	427.515	-	427.515	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.946.212	1.448.200	3.394.412	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	-	2.270.083	2.270.083	Available-for-sale Securities
Jumlah investasi	2.373.727	3.718.283	5.664.495	Total investments
Pinjaman polis	9.313	2.140	11.453	Policy loans
Piutang lain-lain	128.174	-	128.174	Other receivables
Investasi pada entitas Asosiasi	-	14.460.048	14.460.048	Investment in associates
Beban dibayar di muka	8.754	-	8.754	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.455	-	3.455	Prepaid taxes
Aset tetap – neto	-	252.976	252.976	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	317.684	317.684	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	85.348	85.348	Other assets
Jumlah Aset	8.337.528	18.850.087	27.187.615	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang asuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	32.919	-	32.919	Reinsurance payables
Utang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	5.121	-	5.121	Related parties
Pihak ketiga	25.746	299	26.045	Third parties
Utang klaim	32.926	19.166	52.092	Claims payables
Jumlah utang asuransi	96.712	19.465	116.177	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Utang pajak	2.074	-	2.074	Taxes payables
Akrual	55.694	-	55.694	Accrued expenses
Utang lain-lain	28.936	24.945	53.881	Other payables
Jumlah utang usaha dan lain-lain	86.704	24.945	111.649	Total trade and other payables

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

44. OTHER INFORMATION (continued)

	2016 (lanjutan / continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Liabilitas (lanjutan)				Liabilities (continued)
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	9.952	9.952	Net asset value attributable to unit-holders
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	14.740	-	14.740	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	34.856	-	34.856	Estimated claims liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	26	6.908	6.934	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.311.607	686.139	3.997.746	Liabilities for future policy benefits
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	3.361.229	693.047	4.054.276	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	-	32.930	32.930	Post-employment benefits Liabilities
Kontrak jaminan keuangan	-	251.938	251.938	Financial guarantee contract
Liabilitas pajak tangguhan	-	4.711	4.711	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas	3.544.645	3.544.645	4.409.100	Total Liabilities

45. OPERASI YANG DIHENTIKAN

45. DISCONTINUED OPERATIONS

Rincian dan analisis hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

Details and analysis of the discontinued operation are as follows:

	2016	
Pendapatan	325.546	Revenue
Beban klaim dan manfaat dan beban lain-lain	(235.930)	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum pajak	89.616	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(4.949)	Income tax expense
Laba periode berjalan	84.667	Income for the period

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

45. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

	<u>2016</u>	
Penghasilan komprehensif lain		Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi		<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		<i>Remeasurement of defined to benefit obligation</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	22.939	<i>Changes in fair value of available-for-sale securities</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>22.939</u>	Income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>107.606</u>	Total others comprehensive for the period income
Rincian informasi arus kas yang berkaitan dengan operasi dihentikan adalah sebagai berikut :		<i>Details of cash flow information relating to discontinued operation are as follows :</i>

	<u>2016</u>	
ARUS KAS		CASH FLOWS
Aktivitas operasi	(19.809)	<i>Operating activities</i>
Aktivitas investasi	20.698	<i>Investing activities</i>
Aktivitas pendanaan	(74)	<i>Financing activities</i>
Arus kas, neto	<u>815</u>	Net cash flows

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), sebagai berikut:

**(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement")**

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI).

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc.

Pelaksanaan kewajiban-kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyeteroran saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) perubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

**(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement")**

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by the Company, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI).

The *Shares Subscription Agreement* contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with Dai-ichi Life Holdings, Inc.

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a pre requisite deposit of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company, and (v) change in members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) perubahan Anggaran Dasar PT PDL;
- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

- (d) Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;
- (e) Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (f) Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (g) Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of *bancassurance* product in accordance with the *Bancassurance Agreement* and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (h) Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the *Shareholders Agreement* and *Bancassurance Agreement*;
- (i) Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and
- (j) Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (lanjutan)

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PTPI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PDL.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (continued)

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the Shares Subscription Agreement to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

The Shares Subscription Agreement will expire when all the obligations stated in the Shares Subscription Agreement have been fulfilled.

The Shares Subscription Agreement can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the Shares Subscription Agreement and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the Shares Subscription Agreement and (b) with the approval of the parties.

The Shares Subscription Agreement is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI. Shareholders Agreement contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PDL.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (continued)

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on Bancassurance Agreement with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL’s products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (lanjutan)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

(D) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT PDL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT PDL.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the *steering committee*) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

(D) Other Significant Agreements

A Subsidiary (PT PDL) has significant agreements with related parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and the Company for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investments in form of mutual funds.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

Di samping itu, PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Multi Artha Guna Tbk, dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dalam dengan beberapa pihak perseorangan.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreements (continued)

In addition, PT PDL has significant agreements with third parties as follows:

- a. *PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Multi Artha Graha Tbk, and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.*
- b. *PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.*
- c. *PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL appointed these parties as investment managers for its investments.*
- d. *PT PDL entered into rent agreements with several individual parties the rental of marketing offices.*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk**

Dalam rangka menjalankan strategi bisnisnya, maka Perusahaan dan Grup Panin secara bersama-sama telah melakukan penjualan atas 4.001.242.013 saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") yang mewakili 80% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam AMAG dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Paninvest Tbk telah melakukan penjualan atas 2.593.335.870 saham yang merupakan 51,9% dari total modal disetor AMAG;
2. PT Panin Financial Tbk telah melakukan penjualan atas 806.103.041 saham yang merupakan 16,1% saham AMAG;
3. Dana Pensiun Karyawan PT Pan Indonesia Tbk telah melakukan penjualan atas 536.872.732 saham yang merupakan 10,7% saham AMAG; dan
4. PT Panin Geninholdco telah melakukan penjualan atas 64.930.370 saham yang merupakan 1,3% saham AMAG.

Sebelumnya, Perusahaan dan Grup Panin telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*. (Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham sehubungan dengan saham-saham dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.) ("PPJBS") pada tanggal 27 Juni 2016. Dengan telah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJBS, Perusahaan, Grup Panin, dan Fairfax Asia Limited telah menandatangani suatu akta pengalihan hak atas saham dan menyelesaikan Transaksi Penjualan Saham pada tanggal 10 Oktober 2016.

Berdasarkan ketentuan PPJBS, PT Paninvest Tbk akan membayarkan ganti kerugian kepada Fairfax Asia Limited apabila terdapat kerugian yang muncul dari pernyataan atau jaminan tertentu dalam PPJBS yang tidak benar atau tidak akurat. Sehingga, Grup Panin menandatangani Akta Intragroup tertanggal 27 Juni 2016 yang mengatur mengenaikewajiban Para Penjual Bersama (termasuk Perusahaan) untuk membayar kembali ganti rugi yang telah dibayarkan oleh PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dijual oleh masing-masing Penjual Bersama, perjanjian mana akan efektif pada saat penyelesaian Transaksi Penjualan Saham.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**(E) Conditional Sale and Purchase Agreement
in respect of shares in PT Asuransi Multi
Artha Guna Tbk**

In order to execute its business strategy, the Company and the Panin Group together have sold over 4,001,242,013 shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") representing 80% of the total issued and paid-in AMAG with the following details :

1. *PT Paninvest Tbk has sold over 2,593,335,870 shares constituting 51.9% of the total paid up capital of AMAG;*
2. *PT Panin Financial Tbk has sold over 806,103,041 shares constituting 16.1% stake in AMAG;*
3. *Employees Pension Fund PT Pan Indonesia Tbk has sold over 536,872,732 shares constituting a 10.7% stake in AMAG; and*
4. *PT Panin Geninholdco has sold over 64,930,370 shares or 1.3% stake in AMAG.*

Previously, the Company and the Panin Group has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. ("CSPA") on June 27, 2016. With the fulfillment of the conditions as stipulated in the preliminary CSPA, Company, Panin Group, and Fairfax Asia Limited has signed a deed of transfer of rights over shares and complete the transaction Sale of Shares on October 10, 2016.

Under the provisions of CSPA, PT Paninvest Tbk will pay compensation to Fairfax Asia Limited if there are any damages arising from any representations or warranties specified in CSPA incorrect or inaccurate. Hence, the Panin Group signed the Deed Intragroup dated June 27, 2016 governing the obligations of the Co-Seller (including the Company) to repay the compensation that has been paid by PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited in proportion the number of shares sold by each Co-Seller, where the agreement will be effective upon completion of the Transaction Sale of shares.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(F) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* (MBA) antara PNB (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNB, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

47. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas antara lain:

	2017	2016
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.115.205	1.172.858
Laba yang belum di realisasi dari Efek dan reksadana yang diukur pada Nilai wajar melalui laba rugi		184.250
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat Polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(178.101)	55.607
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes kecukupan liabilitas	9.658	6.934
Kenaikan Premi yang Belum merupakan pendapatan yang Disesikan kepada reasuradur	632	799
Kenaikan Liabilitas asuransi Yang diselesaikan kepada reasuradur	(5.261)	(1.243)
Kenaikan premi yang belum Merupakan pendapatan	(4.312)	(2.615)
Penambahan jumlah modal disetor Akibat penggabungan usaha		-
Beban penurunan nilai asset tetap		(2.308)

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(F) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNB, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee.

47. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Equity portion on net income of an associate
Unrealized gain on securities and Mutual fund affair
Value through profit or loss
Increase decrease in liability for Future policy benefits and Estimated claims liability
Increase in provision arising From liability adequacy test
Increase in Unearned premiums Ceded to reassures
Increase in Insurance liabilities Ceded to reassures
Increase in Unearned premiums
Additional paid in capital
Resulting for merger transaction
Impairment of fixed assets

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. KOMITMEN

Sehubungan dengan Bancassurance Agreement yang dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (lihat Catatan 11).

PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas tangguhan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tangguhan sebagai aset takberwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya Bancassurance Agreement.

49. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2018

- Amendemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK No. 13, "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur - Tanaman Produktif"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amendemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian Tahun 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian Tahun 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

48. COMMITMENT

In relation with Bancassurance Agreement which have been disclosed in Note 44 of the consolidated financial statement, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounting to Rp389,000 within 2 bussines days after date receipt of all required approvals from OJK and BI relating to the relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fees to Bank Panin (see Note 11).

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp97,000 each, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the term and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of Bancassurance Agreement.

49. ISSUANCE AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2018

- *Amendments to PSAK No. 2 "Statement of Cash Flows : Disclosure Initiative"*
- *Amendments to PSAK No. 13, "Transfer of Investment Property"*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture - Bearer Plants"*
- *Amendments to PSAK No. 46 "Income Taxes Recognition of Deferred Tax Assets For Unrealized losses"*
- *Amendments to PSAK No. 53, "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *PSAK No. 15 (Improvements 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 67 (Improvements 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *PSAK No. 69, "Agriculture"*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

1 Januari 2020

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 62, "Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa".

Grup masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**49. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

January 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK No. 62, "Applying PSAK No. 71: Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK No. 71, "Financial Instrument"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73, "Lease".

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the PSAK, new PSAK and ISAK interpretation of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT PANINVEST Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Paninvest Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITIES TO THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT PANINVEST Tbk

We, the undersigned, declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Paninvest Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2018

Jakarta, April 27, 2018

Anggota Direksi

Board of Directors



Paulus Indra Intan

Presiden Direktur

President Director

Anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris

President Commissioner



Sugeng Purwanto, PhD, FRM

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Akijat Lukito

Direktur

Director

* Tidak dapat membubuhkan tanda tangan karena sakit / *unable to sign due to health condition.*

Panin Bank Plaza Lantai 6

Jl. Palmerah Utara No. 52

Jakarta 11480

Tel. (021) 5481974

Fax. (021) 5484047

Website : www.paninvest.co.id

Email : panin@paninvest.co.id